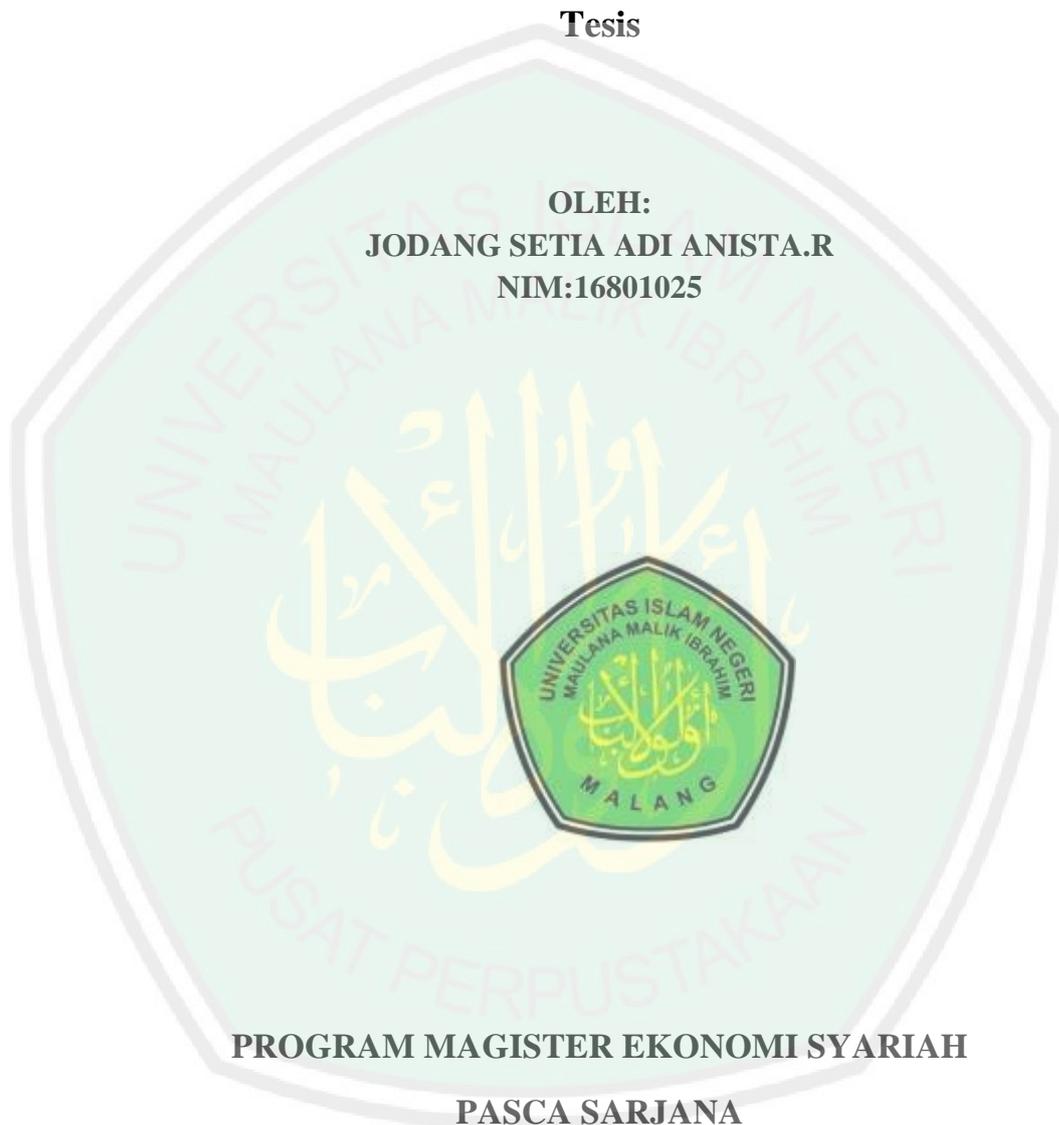


**PERAN PAGUYUBAN INDUSTRI KERAMIK DINOYO
KOTA MALANG DALAM PENINGKATAN INOVASI
PRODUK (TINJAUAN EKONOMI ISLAM)**

Tesis

**OLEH:
JODANG SETIA ADI ANISTA.R
NIM:16801025**



**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH
PASCA SARJANA**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

**MALANG
2018**

**PERAN PAGUYUBAN INDUSTRI KERAMIK DINOYO KOTA
MALANG DALAM PENINGKATAN INOVASI PRODUK
(TINJAUAN EKONOMI ISLAM)**

Tesis
Diajukan kepada
Pascasarjana Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam menyelesaikan Program Magister
Ekonomi Syariah

OLEH:
JODANG SETIA ADI ANISTA.R
NIM:16801025

PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH

PASCA SARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

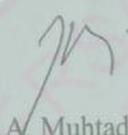
2018

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “Peran Paguyuban Industri Keramik Dinoyo Kota Malang Dalam Peningkatan Inovasi Produk (Tinjauan Ekonomi Islam)” ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

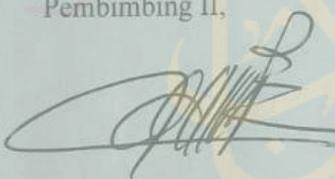
Malang, 01 Desember 2018

Pembimbing I,


Dr. H.A. Muhtadi Ridwan.M.Ag
NIP. 195502031987031004

Malang, 03 Desember 2018

Pembimbing II,


Dr. Hj. Umrotul Khasanah.Msi
NIP. 196702271998032001

Malang, 05 Desember 2018

Mengetahui,

Ketua Program Magister Ekonomi Syariah


Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc, M.A
NIP. 197307192005011003

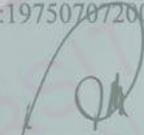
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul Peran Paguyuban “Peran Paguyuban Industri Keramik Dinoyo Kota Malang Dalam Peningkatan Inovasi Produk (Tinjauan Ekonomi Islam)” . ini telah diuji dan dipertahankan didepan sidang dewan penguji pada tanggal, 04 Januari 2019

Dewan Penguji,


Dr. H. Misbahul Munir, M.Ei
NIP:197507072005011005

Ketua


Aunur Rofiq, Lc, M.Ag, Ph.D
NIP:196709282000031001

Penguji Utama


Dr. H.A. Muhtadi Ridwan, M.Ag
NIP. 195602031987031004

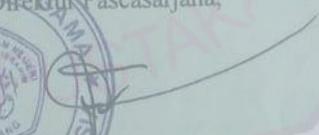
Anggota


Dr. Hj. Umrotul Khasanah, Msi
NIP. 196702271998032001

Anggota

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana,




Prof. Dr. Mulyadi, M.Pd.I
NIP. 195507171982031005

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jodang Setia Adi Anista.R

NIM : 016801025

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Tesis : Peran Paguyuban Industri Keramik Dinoyo Kota
Malang Dalam Peningkatan Inovasi Produk
(Tinjauan Ekonomi Islam)

Menyatakan bahwa Tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam Tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah.

Apa bila dikemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 20 Desember 2018



Adi Anista.R

NIM:016801025

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala Karunia dan Ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Peran Paguyuban Industri Keramik Dinoyo Kota Malang dalam peningkatan Inovasi Produk (Tinjauan Ekonomi Islam)”** yang dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar kesarjanaan Strata 2 (S2).

Terselesainya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam proses penelitian maupun selama penulisan. Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada :

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, dan para Wakil Rektor.
2. Direktur Pascasarjana Prof. Dr.H. Mulyadi, M. Pd.I atas semua layanan dan fasilitas yang baik, yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.
3. Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc.M.A, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah Program Pasca Sarjana, atas motivasi dan kemudahan layanan selama studi
4. Dr. H. Muhtadi Ridwan.M.Ag, selaku pembimbing 1 yang telah yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan tesis ini serta atas ilmu yang diberikan selama bimbingan.
5. Dr. Hj. Umratul Khasanah.M.Si, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing memberikan saran, kritik dan koreksinya dalam penulisan tesis.

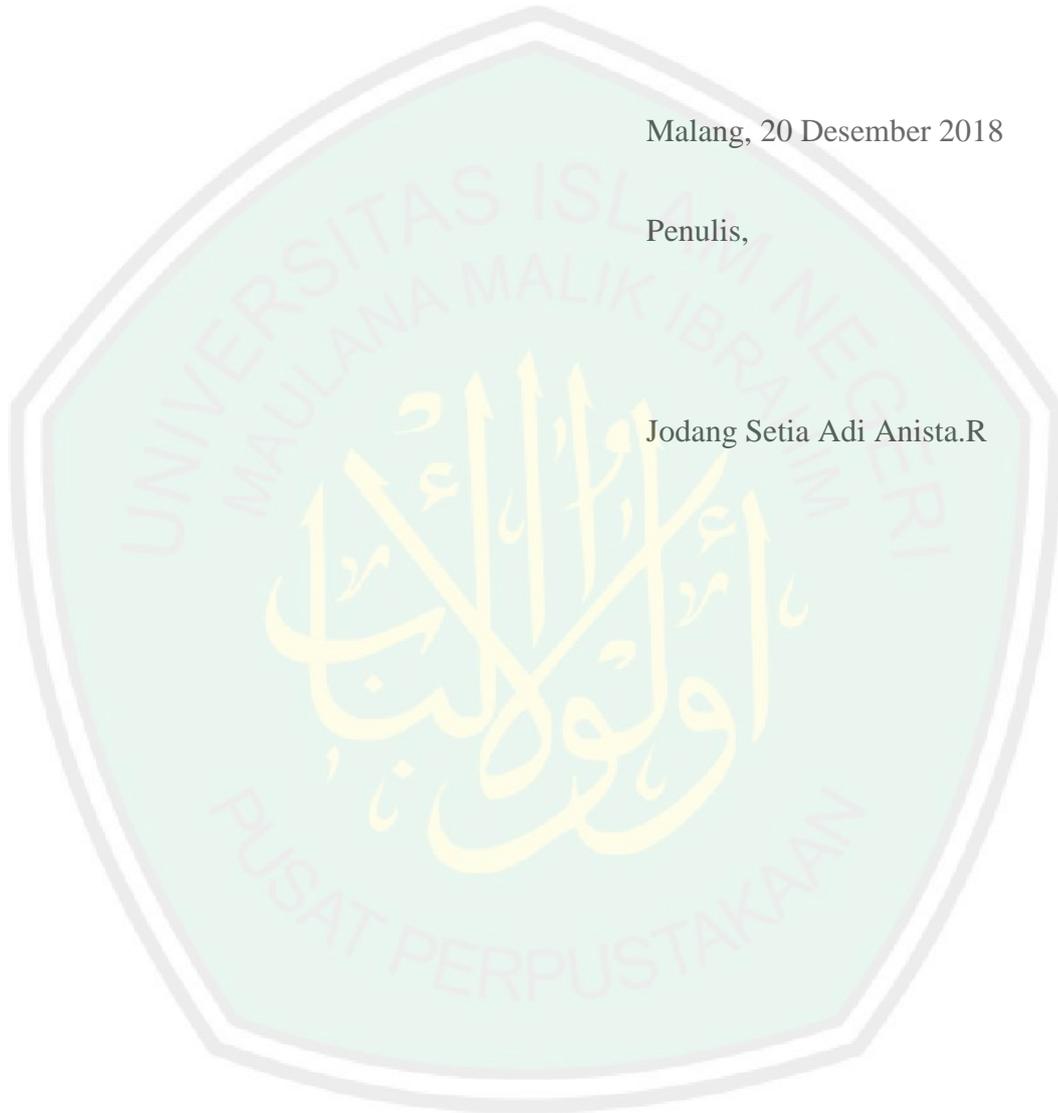
6. Semua dosen Pascasarjana yang telah mencurahkan ilmu pengetahuan, wawasan dan inspirasi bagi penulis untuk meningkatkan kualitas akademik.
7. Semua staf dan tenaga kependidikan Pascasarjana yang telah banyak memberikan kemudahan-kemudahan layanan akademik dan administratif selama penulis menyelesaikan studi.
8. Bapak/Ibu semua Dosen yang tidak bisa disebutkan namanya telah memberikan banyak ilmunya selama studi
9. Orang Tua saya yang telah memberikan dukungan baik lahir dan batin serta dalam bentuk materi yang diberikan.
10. Istri tercinta Siti Maimunah.S.Pdi dan anak saya Muhammad Ghozali Hafidz.R yang telah mendukung penulis selama proses perkuliahan sampai selesai.
11. Saudara-saudara yang telah membantu dalam bentuk motivasi dan dukungannya
12. Teman-teman semua sekelas yang telah saling mendukung dalam proses perkuliahan.
13. Semua teman satu angkatan Ekonomi Syariah kelas A dan Batas segala dukungan dan motivasinya.
14. Bapak H.Syamsul Arifin, Bpk. H. Sutikno, Bpk.H. Handik dan seluruh pengusaha keramik Dinoyo Malang, yang telah memberikan informasi tentang industri keramik di Dinoyo Malang.

Penulis hanya bisa menyampaikan ucapan terima kasih dan berdo'a semoga amal salih yang telah mereka semua lakukan, diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Malang, 20 Desember 2018

Penulis,

Jodang Setia Adi Anista.R



DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halman Judul	ii
Lembar Persetujuan	iii
Lembar Pengesahan	iv
Lembar Pernyataan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
Motto	xvi
Astrak	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Orisinalitas Penelitian	9
F. Definisi Istilah	21
BAB II KAJIAN PUSTAKA	24
A. Pengertian Industri	24
B. Faktor Produksi dalam Industri.....	28

C. Faktor Pendirian Industri	31
1. Modal.....	31
2. Biaya Produksi	32
3. Biaya Transaksi	33
4. Jaringan Jalan	35
5. Memilih Tenaga Kerja	37
6. Saluran Pembuangan Air.....	38
7. Inovasi	39
8. Pemasaran.....	40
D. Makna Inovasi.....	41
E. Inovasi Dalam Produksi	43
F. Membangun Inovasi dalam Industri.....	47
G. Pelatihan dan mengembangkan kerja	53
H. Inovasi Produksi dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	57
I. Implikasi Positif inovasi produk dalam perspektif ekonomi islam	61
J. Karangka Berfikir.....	62
BAB III METODE PENELITIAN	65
A. Jenis Penelitian	65
B. Pendekatan peneliti	66
C. Kehadiran Peneliti.....	67
D. Lokasi Penelitian.....	67
E. Data dan Sumber Data Penelitian.....	68
F. Teknik Pengumpulan data	69
G. Teknik Analisis Data	71
H. Pengecekan Keabsahan Data	73

BAB IV PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN	76
A. Profil Dinoyo sebagai wisata keramik	76
1. Sejarah Kampung Dinoyo.....	76
2. Sejarah keramik dan Paguyuban.....	81
3. Program kerja paguyuban Keramik Dinoyo Malang.....	82
4. Kondisi Perekonomian Pengusaha Keramik	84
5. Profil dan struktur Paguyuban Sentra Keramik Dinoyo	86
6. Penghargaan Paguyuban Keramik Dinoyo	87
7. Daftar Pemilik Usaha Keramik Dinoyo Malang.....	89
8. Analisis SWOT Sentra Keramik Dinoyo	91
B. Upaya paguyuban dalam peningkatan inovasi produk	91
1. Pelatihan	91
2. <i>Workshop</i>	93
3. Kerja sama	94
4. Studi Keramik.....	95
C. Implikasi positif dari peran paguyuban dalam meningkatkan inovasi produk.....	96
1. Mendidik Generasi Keramik.....	96
2. Mengembangkan kreatifitas.....	99
3. Penggunaan Teknologi.....	100
4. Desain kampung Keramik.....	101
5. Pengadaan alat pembakaran	102

BAB V PEMBAHASAN	104
A. Peran Paguyuban Industri Keramik Dinoyo Malang Dalam Peningkatan Inovasi Produk Ditinjau dari Ekonomi Islam.....	104
B. Implikasi positif dari peran paguyuban dalam meningkatkan inovasi produk ditinjau dari ekonomi Islam	131
BAB VI PENUTUP	147
A. Simpulan	147
B. Saran.....	149
DAFTAR PUSTAKA	151
Lampiran	152

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Perbandingan Produk Keramik	7
1.2. Perbedaan Penelitian Terdahu	16
3.1. Pengecekan Keabsahan Data	73
4.1. Profil Paguyuban Keramik Tahun 2018	86
4.2. Stuktur Organisasi Paguyuban	87
4.3. Nama-Nama Pemilik Usaha Keramik Dinoyo Malang	89
4.4. Analisis SWOT Sentra Keramik Dinoyo	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peta Kampung Dinoyo Malang.....	78
2. Data Grafik Panjualan Keramik.....	84
4. Siklus Proses Pembuatan keramik.....	111



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Foto-foto Kegiatan Paguyuban Keramik
2. Surat Ijin Penelitian
3. Konsep pengembangan Industri Keramik Kota Malang
4. Membangaun kreatifitas di era millennium
5. Dekorasi Teknik sablon keramik



MOTTO :

وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ

Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan)

(Q.S. Al Anfal:60)

Abstrak

Anista, Jodang Setia Adi. *Peran Paguyuban Industri Keramik Dinoyo Kota Malang dalam peningkatan inovasi produk tinjauan ekonomi islam*. Tesis. 2018
Dosen Pembimbing: 1. Dr. H. Muhtadi Ridwan. M.Ag. 2. Dr. Hj. Umratul Khasanah. M.Si

Kata Kunci: Paguyuban, Industri, inovasi

Industri keramik Dinoyo Malang sebagai icon kota Malang, yang memiliki sejarah turun temurun, pokok bahasan dalam penelitian ini adalah Peran paguyuban dalam peningkatan inovasi produk tinjauan ekonomi Islam, selanjutnya diturunkan menjadi beberapa focus penelitian yaitu, 1. Bagaimana peran paguyuban industri keramik Dinoyo Kota Malang dalam meningkatkan inovasi produk dalam prespektif ekonomi Islam. 2. bagaimana implikasi positif paguyuban industri keramik Dinoyo Kota Malang dalam meningkatkan inovasi produk dalam prespektif ekonomi Islam.

Jenis penelitian ini adalah tergolong penelitian kualitatif, dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologis karena peneliti melakukan interaksi lingkungan sesuai dengan unit social, individu, organisasi. Selanjutnya metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan, observasi, wawancara dan dokumentasi, lalu teknik pengolahan data dan analisis data dilakukan dengan tiga tahapan yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan tahap akhir adalah penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran paguyuban dalam meningkatkan inovasi produk melalui, pelatihan, workshop, kerja sama dan studi keramik, Sedangkan implikasi positif dari peran paguyuban adalah, pembelajaran keramik pada anak-anak, mengembangkan kreatifitas, penggunaan teknologi, desain kampung keramik untuk membuat kampung wisata, pengadaan alat pembakaran. Tinjauan dari ekonomi Islam ada beberapa yang dilakukan oleh pengusaha dalam beberapa hal yaitu, mencari ilmu melalui pelatihan, saling tolong menolong satu sama lainnya dalam penjualan dan pembuatan produk, pendidikan melalui pengkaderan generasi.

Abstract

Anista, JodangSetiaAdi. The role of the Ceramics Industry Association of Dinoyo City of Malang in the improvement of economic innovation in Islam. Thesis. 2018 Supervisor: 1. Dr. H. MuhtadiRidwan. M.Ag. 2.Dr. Hj. Umratul Khasanah.M.Si

Keywords: Association, Industry, innovation

The ceramic industry in Dinoyo Malang as a city icon, which has a declining history, the main points in this research are the role of the a Muslim economic innovation , then the decline in several research focuses is:

This research is classified as qualitative research, with the approach used is the sociological approach of researchers doing interpersonal interaction with social units, individuals, organizations. Furthermore, the methods used in data collection are observation, interviews and documentations, data processing techniques and data analysis carried out by the stages: data collection, data reduction, data presentation, data presentation, and final conclusions.

The results of the study show that the community leaders in improving product innovation through training, workshops, cooperation and architecture, while the positive implications of the association are, learn about children, develop creativity, use technology, design tools to make tourism facilities, procure fire equipment. The review of Islamic economics is that some are carried out by businessmen in some way, seeking knowledge of the training, helping each other in sales and manufacture of products, education through the generation of generation.

الملخص

أنيسنا، جودانج ستيا أدي. دور جمعية صناعة السيراميك دينويو في مدينة مالانج في تحسين ابتكار منتجات المراجعة الاقتصادية الإسلامية. المشرف الأول: الدكتور. الحاج مهتدي رضوان. M.Ag. 2. المشرفة الثانية د. الحاجة عمرة الحسنة. M.Si

الكلمات الأساسية: الرابطة ، الصناعة ، الابتكار

صناعة السيراميك دينويو ما لانج تكون رمز لمدينة مالانج ، ولديها تاريخ من الأجيال ، موضوع هذا البحث هو دور المجتمع في تحسين ابتكار المنتجات في المراجعات الاقتصادية الإسلامية. ثم كشفت عن بعض التركيز على البحوث ، وهي: 1. ما هو دور رابطة صناعة السيراميك دينويو في مدينة مالانج في تحسين ابتكار المنتجات في منظور اقتصادي إسلامي. ما هي الآثار الإيجابية لجمعية صناعة السيراميك دينويو في تعزيز الابتكار المنتج في منظور اقتصادي إسلامي.

يصنف هذا النوع من الأبحاث على أنه بحث نوعي ، مع النهج المستخدم هو نهج اجتماعي لأن الباحثين يجرون التفاعلات البيئية وفقاً للوحدات الاجتماعية والأفراد والمنظمات. و الطريقة المستخدمة في جمع البيانات بطريق الملاحظة والمقابلة والتوثيق ، ثم يتم تنفيذ تقنيات معالجة البيانات وتحليل البيانات على ثلاث مراحل ، وهي: جمع البيانات ، وتقليل البيانات ، وعرض البيانات ، والمرحلة النهائية ترسم استنتاجات.

نتائج هذه الدراسة أن دور الجمعية في تعزيز ابتكار المنتجات من خلال التدريب وورش العمل والتعاون ودراسة السيراميك ، و الآثار الإيجابية لدور الجمعية هي ، تعلم السيراميك في الأطفال ، وتطوير الإبداع ، واستخدام التكنولوجيا ، وتصميم قرية السيراميك لجعل القرى السياحة ، وشراء أدوات حرق. هناك العديد من المراجعات للاقتصاد الإسلامي التي يقوم بها أصحاب العمل بعدة طرق ، وهي البحث عن المعرفة من خلال التدريب ، ومساعدة بعضهم البعض في بيع وتصنيع المنتجات ، والتعليم من خلال جيل جيل

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kota Malang dikenal sebagai kota pendidikan nomor dua di Indonesia, selain sebagai kota pendidikan Malang juga memiliki banyak potensi seperti kerajinan, pariwisata dan perkebunan. Semua berkembang dari beberapa masa seiring dengan perkembangan pendidikan di kota Malang sampai sekarang ini, Industri-industri di kota Malang yang ada juga menjadi daya tarik pendatang, dan Malang memiliki banyak industri yang bisa digunakan sebagai icon kota Malang. Hal tersebut menjadi pusat perhatian kerajinan keramik dan selalu mewakili kota Malang dalam pameran-pameran kerajinan industri.

Salah satu industri yang memiliki sejarah panjang adalah industri kerajinan keramik yang terletak di daerah Dinoyo Kecamatan Lowokwaru kota Malang, dan Betek. Dua wilayah ini yang menjadi pusat industri keramik di kota Malang, akan tetapi dilihat dari potensinya, wilayah Dinoyo sangat setrategis dalam mengembangkan produk kerajinan keramik, sehingga sampai sekarang Dinoyo memiliki tempat wisata keramik yang terletak di jalan MT. Haryono XI. Kampung wisata keramik tersebut dibangun oleh paguyuban.

Menurut penuturan salah satu pengrajin, yaitu H. Syamsul Arifin, bahwa sentra keramik Dinoyo telah eksis sejak tahun 1930. Bermula dari produk gerabah untuk peralatan dapur. Pada tahun 1957 mulai mengarah ke

porcelain. Seiring di bukanya “Pinda Keramika” sebagai proyek percontohan. Sejak saat itu keramik Malang lebih dikenal dengan sebutan Keramik Dinoyo.

Pada tahun 1976, keramik hias merupakan yang paling banyak dicari oleh para konsumen dan permintaan pasar. Kejadian ini bermula dari kegemaran seseorang mengoleksi keramik antik peninggalan dinasti China. Produk tersebut berupa vas bunga, guci, asbak, dengan corak dan hiasannya berasal dari China seperti sulur flora fauna bahkan motif gambar naga.

Pada tahun 1990, pengrajin mulai mempelajari system pembakaran menggunakan blander spiral dengan ditambahkan tekanan angin dengan bahan bakar LPG. Untuk mempelajarinya diadakan studi banding ke balai besar keramik di Bandung. Dari sini muncul beberapa ide produk keramik baru dari ide salah satu pengrajin.¹

Industri keramik yang ada di daerah Dinoyo sangat ramai dimana setiap rumah memiliki usaha keramik, dan warga pun banyak yang bekerja di keramik, hal ini bisa dilihat satu kampung yang mengolah usaha keramik, banyak warga yang berbondong-bondong rumahnya dibuka toko keramik, memang kemajuan industri keramik sangat pesat pada saat sebelum terjadinya krisis moneter di Indonesia, dimana bahan bakar ketika itu menggunakan bahan bakar minyak tanah dan jika dihitung perliter sangat murah dan tidak berat untuk dijangkau, sehingga harga jual keramik tidak begitu mahal. Jumlah anggota pengusaha keramik ada 33 terdiri dari 12 pengrajin keramik,

¹ Wawancara dengan Bapak H. Syamsul Arifin, (Ketua Paguyuban Keramik Dinoyo Malang) dirumah beliau pada 25 Sep 2019 .18.15.

10 pengrajin gips dan 11 pedagang dengan Jumlah tenaga kerja 200 orang, kapasitas produksi 60.000 pcs per bulan. Dari penjualan keramik tersebut, rata-rata omset yang didapat adalah Rp.7.500.000 / bulan²

Dari beberapa produk keramik yang diperjual belikan ada beberapa produk keramik yang menjadi daya tarik konsumen yaitu, Keramik Vas Bunga – 25 %, Keramik Souvenir – 35 %, Keramik Guci – 10 %, Keramik Lampu Set – 10 %, Keramik Aroma Teraphy Burner – 20 % semua adalah produk-produk keramik yang bisa dikatakan paling ramai diminati pembeli.³

Industri-industri keramik yang ada di beberapa daerah bisa dikatakan sebagai industri yang memelihara budaya bangsa banyak produk-produk yang memiliki nilai seni budaya baik dari gambarnya dan dari bentuknya yang dihasilkan. Produksi keramik hias merupakan media untuk melestarikan nilai-nilai budaya bangsa. Produk keramik hias dapat diproduksi oleh industri keramik kecil dan menengah (IKM) di beberapa sentra industri keramik, seperti sentra industri keramik Pleret, di Purwakarta, Jawa Barat, sentra industri keramik Kasongan di Yogyakarta, Sentra industri keramik Dinoyo Malang, Jawa Timur, dan sentra-sentra industri keramik lain yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Indonesia keramik hias dapat juga diproduksi oleh industri keramik *table ware*.⁴

Industri keramik Dinoyo pada saat ini telah terwadahi dengan terbentuknya paguyuban keramik Dinoyo, yang diketuai oleh Bapak H.

² Wawancara dengan Bapak. H. Syamsul Arifin.23.11.2018.18.30

³ Profil paguyuban pedagang keramik.2018

⁴ Widjaya, Achmad, *Profil Industri Keramik Indonesia*, Teraju (Anggota IKAPI). Jakarta. 2009. hal:175

Syamsul Arifin, seorang tokoh masyarakat dan seniman di bidang perkeramikan, usaha dan kiprahnya sangat banyak yang dicurahkan untuk keramik Dinoyo Malang.

Menurut Bapak H. Syamsul Arifin Usaha keramik mencapai kejayaan berkisar ditahun 1980 sampai 1990 dimana ketika itu banyak juga tengkulak-tengkulak yang mengambil barang di keramik Dinoyo Malang, peristiwa itu berlanjut sampai tahun 1997. Produksi keramik meningkat pesat , hal ini dibuktikan semua toko-toko keramik di Dinoyo sangat ramai, sehingga menyerap tenaga kerja bagi masyarakat setempat khususnya, di saat itulah bahan yang digunakan untuk membuat keramik sangat mudah dijangkau mulai dari bahan mentahnya sampai bahan bakarnya bisa terjangkau.⁵

Dalam rangka mengangkat lagi industri keramik Dinoyo maka para pedagang keramik membuat sebuah paguyuban keramik yang diketuai oleh Bapak H. Syamsul Arifin. Dengan kiprah beliau maka di Dinoyo terbentuk sebuah tempat wisata keramik Dinoyo Malang, hal ini sebagai daya tarik wisata yang berkunjung ke Dinoyo.

Produk keramik dibuat dari beberapa desain dan corak, oleh karena itu produk harus memiliki daya tarik dan bentuk yang indah, dengan demikian akan menghasilkan berbagai variasi produk, walau demikian banyak para pengusaha yang membuat produk diupayakan harus memiliki desain yang beda.

⁵ Wawancara dengan Bpk. H.Syamsul Arifin (Ketua Paguyuban Keramik Dinoyo Malang) dirumah beliau pada 25 Sep 2019 .18.15.

Menurut Bapak H. Syamsul Arifin, meskipun banyak pengusaha yang memproduksi keramik tetap dari bahan yang sama, agar tidak terjadi persaingan antar produk maka setiap pembuat harus memiliki kreasi yang berbeda-beda, seperti misalnya ada tepung tidak harus digunakan roti akan tetapi tepung bisa dibuat onde-onde, molen dan lainnya, begitu juga bahan keramik boleh sama akan tetapi produk harus beda ini adalah salah satu peranan dari paguyuban dalam mengembangkan inovasi produk.⁶

Peran lain dari paguyuban adalah memberikan memberikan pelatihan-pelatihan dalam membuat dan mendesain keramik, pelatihan ini untuk para pengusaha keramik Dinoyo dan juga untuk anak-anak masyarakat setempat yang ada mulai dari beberapa kalangan, dengan tujuan agar kelak anak-anak yang ingin meneruskan industri keramik mereka sudah memiliki modal ketrampilan yang sudah dibekali mulai kecil.

Menurut Bapak H. Syamsul Arifin pelatihan yang saya berikan adalah agar pengusaha-pengusaha keramik bisa memiliki ide kreatifnya, begitu juga pelatihan kepada anak-anak dari semua kalangan adalah untuk melestarikan seni industri keramik, siapa tahu diantara mereka ada yang menerjuni dunia keramik, pelatihan yang saya berikan cukup dengan menggunakan alat-alat yang biasanya saya gunakan, jika ada mahasiswa yang ingin menciptakan kreatifitasnya pada pembuatan produk maka saya tidak melarangnya, ide itu selalu muncul jika kita mau menggunakan bahan keramik ini, sebab keramik

⁶ Wawancara dengan Bpk.H. Syamsul Arifin, pada hari Jum'at 05 Oktober 2018.jam 18.10 dirumah Ketua Paguyuban

adalah media yang sangat cerdas bisa digunakan untuk apa saja keramik bisa.⁷

Pengembangan industri keramik Dinoyo tidak lepas dari peran paguyuban yang telah dibentuk bersama, peranan paguyuban adalah selain mewadahi pengusaha industri keramik juga memberikan pendidikan pada desain produk yang dijual dengan melalui musyawarah dan koordinasi, begitu juga peran paguyuban berusaha memberikan pelatihan sejenis diklat tentang keramik, jika pelatihan yang diadakan di wilayah kampung keramik maka sebagai gurunya adalah Bapak H. Syamsul Arifin sendiri selaku ketua paguyuban.

Selain dari ketua paguyuban dari Dinas Perindustrian juga memberikan guru yang membimbing dalam proses pelatihan, hal ini sering dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian guna untuk melahirkan tenaga-tenaga terampil dan mengembangkan inovasi produk keramik.

Agar sebuah industri bisa bertahan dan tetap berproduksi maka industri harus melakukan inovasi agar tetep berjalan sesuai dengan kebutuhan dan model yang ada pada zaman sekarang, mengingat para pesaing yang sama memiliki keunggulan produknya hal ini menjadi tantangan sebuah industri, inilah alasan perusahaan keramik harus melakukan inovasi yang sesuai zaman pada saat ini.

⁷ Wawancara dengan Bpk.H. Syamsul Arifin, pada hari Jum'at 05 Oktober 2018.jam 18.20 dirumah Ketua Paguyuban

Dalam peningkatan inovasi produk keramik dapat diketahui dari beberapa produk hasil keramik yang akan menjadi perbandingan dengan produk-produk yang menjadi hasil dari inovasi.

Tabel.1.1. Perbandingan Produk Keramik

TAHUN	JENIS PRODUK
1962	Bahan baku yang digunakan adalah koalin, kwarsa, veldspar dan ballclay. Hasil produksinya berupa moci, mangkok dan baki.
1979	Menghasilkan seni atau keramik hias seperti tempat duduk, tempat payung, guci, pot, vas, piring hias, keramik kontemporer, dan patung
2000	Keramik berbentuk hiasan, vas, hiasan dinding, souvenir manten, dengan ukuran yang kecil.
2010-2018	Keramik sudah banyak menggunakan teknik Sablon tempel, dengan menggunakan teknologi komputer

Sumber : <https://dokumen.tips/documents/perkembangan-industri-keramik-dinoyo-malang-dalam-perspektif-marketing-tourism.html>

Upaya peran paguyuban dalam meningkatkan inovasi memiliki beberapa implikasi melalui programnya ada beberapa program paguyuban yang sudah terlaksana, yaitu pengadaan mesin pembakaran yang diusulkan paguyuban kepada kementerian perindustrian, dengan usaha tersebut maka kementerian memberikan bantuan dalam bentuk mesin pembakaran yang digunakan untuk membakar keramik dengan menggunakan tenaga gas, dimana mesin tersebut senilai 110.000.000, dan diberikan kepada 6 pengusaha keramik di Dinoyo Malang. Hal ini dilakukan karena masih ada pengusaha keramik yang membakar produknya dengan meminjam alat pembakaran orang lain, dengan adanya pemberian mesin tersebut akan memfasilitasi pengusaha keramik untuk lebih mandiri.

Program yang akan dilaksanakan pada tahun depan adalah paguyuban akan membentuk desain tata letak gapura dan penataan kampung keramik agar nuansa keramik bisa muncul ketika pengunjung masuk ke kampung wisata keramik, peran paguyuban selalu membuat inovasi dan kreatifitas dalam pengembangan keramik maka keramik akan menjadi produksi unggulan kota Malang, dengan fonomena seperti ini maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“PERAN PAGUYUBAN INDUSTRI KERAMIK DINOYO KOTA MALANG DALAM PENINGKATAN INOVASI PRODUK (TINJAUAN EKONOMI ISLAM)”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peran paguyuban industri keramik Dinoyo Kota Malang dalam peningkatan inovasi produk ditinjau dari ekonomi Islam?
2. Bagaimana implikasi positif dari peran paguyuban dalam meningkatkan inovasi produk ditinjau dari ekonomi Islam ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan dan menganalisis peran paguyuban industri keramik Dinoyo Kota Malang dalam peningkatan inovasi produk ditinjau dari ekonomi Islam.
2. Mendiskripsikan dan menganalisis implikasi positif dari peran paguyuban dalam meningkatkan inovasi produk ditinjau dari ekonomi Islam.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai sumber informasi, pengetahuan, penambahan wawasan, referensi dan bahan perbandingan bagi pembaca lain yang berminat untuk mempelajari permasalahan yang sama, sebagai bahan informasi bagi peneliti lebih lanjut, sehingga penelitian ini bisa disempurnakan untuk penelitian yang akan datang.

2. Bagi Paguyuban Keramik

Penelitian ini semoga dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi dalam memperhatikan dan mengembangkan industri keramik yang akan datang sehingga keramik Dinoyo akan lebih maju lagi khususnya perekonomian masyarakat setempat.

3. Bagi kalangan Akademisi

Dapat dijadikan bahan masukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi syariah dan menambah khazanah bacaan ilmiah, serta dapat menambah pengetahuan mengenai peran paguyuban keramik dalam meningkatkan inovasi produk keramik.

E. Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini bukanlah satu-satunya karya tulis yang pertama yang membahas tentang peran paguyuban industri keramik Dinoyo kota Malang

dalam meningkatkan inovasi produk, akan tetapi ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya tapi pembahasan dan judulnya berbeda-beda.

Dengan memaparkan penelitian terdahulu kiranya dapat memberikan penjelasan mengenai persamaan dan perbedaan dalam konteks ini. Adapun penelitian sebelumnya yang terkait dengan masalah dengan penelitian ini diantaranya ialah:

1. Ponimin, Jurnal, **Diversifikasi Desain Produk Sentra Keramik Dinoyo bersumber Ide Budaya Lokal Malang. Dalam Penelitian ini dijelaskan,** Desain keramik Dinoyo ditinjau dari segi fungsional dan artistik, bahwa desain produk tersebut diciptakan terdiri dari beragam bentuk, ornamen, dan fungsi yang masih bersifat konvensional. Pengembangan desain dengan melakukan reinovasi desain produk, inovasi produk yang dilakukan awalnya dari sebuah imaginasi akhirnya diungkapkan menjadi sebuah bentuk. Selanjutnya potensi kreatif yang diolah menjadi rencana berkarya, dan dirumuskan menjadi konsep penciptaan karya desain produk keramik Dinoyo. Konsep penciptaan tersebut sebagai pedoman dalam proses reinovasi desain keramik Dinoyo ke dalam bentuk visual. Berdasarkan hasil seleksi unsur budaya lokal yang diolah menjadi ide desain produk, diantaranya mengolah sumber ide pengembangan desain produk keramik Dinoyo berupa relief Garuda Kamandalu di candi Kidal. Hasil pengkajian dari budaya

tersebut digunakan sebagai ide inspirasi rumusan konsep bentuk karya. Diversifikasi desain produk keramik dengan mempertimbangkan aspek prinsip-prinsip desain produk, diantaranya meliputi: keunikan dalam tampilan bentuk, nilai lokal, tingkat kerumitan, keharmonisan ornamen maupun bentuk, tingkat kerumitan pengerjaan, aspek kontras dalam keselarasan, keseimbangan komposisi desain secara keseluruhan, serta fungsional dan praktis.⁸

2. Nelwan Fawzi Akbar, jurnal ilmiah yang menjelaskan tentang pengembangan industri keramik, hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, adalah bahwa strategi pengembangan kampung wisata keramik Dinoyo di Kelurahan Dinoyo Kota Malang, dengan Promosi oleh Dinas Pariwisata Kota Malang melalui event tahunan kampung wisata keramik Dinoyo, juga mengadakan pameran di luar Kota Malang, upaya lain dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang adalah mengadakan diklat, studi banding, dan melakukan pembinaan manajerial. Sedangkan upaya Pengrajin Keramik adalah mendirikan paguyuban keramik untuk menampung aspirasi pengrajin dan pedagang. Dalam pelaksanaan kampung wisata keramik terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yaitu, adanya paguyuban keramik yang mempermudah komunikasi antar pedagang. Selain itu adanya pengaruh faktor penghambat yaitu membuat pengembangan kampung wisata keramik

⁸ Ponimin. *Diversifikasi Desain Produk Sentra Keramik Dinoyo*. Jurnal . BAHASA DAN SENI, Tahun 46, Nomor 1, Februari 2018

Dinoyo seperti minimnya sarana dan prasarana, sumber daya manusia dari pengrajin yang dinilai masih rendah, kurangnya faktor modal, dan minimnya ketersediaan bahan baku yang berkualitas. Dari hasil penelitian ada beberapa saran yaitu perlu optimalisasi upaya dari pemerintah kota Malang dan paguyuban keramik Dinoyo, perlu adanya peningkatan kualitas pengrajin keramik.⁹

3. Sari Delvyta, Thesis. Peran Sentra Industri Keramik Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Studi Kasus: Sentra Industri Keramik Dinoyo Kota Malang) 2017. Pembahasan ini menjelaskan tentang Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Malang telah melakukan langkah antisipasi terkait dengan dukungan atas pencapaian tujuan melalui program-program yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat. Langkah-langkah antisipasi yang telah disusun Kementerian Koperasi dan UKM yaitu peningkatan wawasan pelaku KUKM terhadap MEA, peningkatan efisiensi produksi dan manajemen usaha, peningkatan daya serap pasar produk KUKM lokal, penciptaan iklim usaha yang kondusif. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Malang benar-benar memberikan manfaat dalam mendukung upaya pengembangan sumber daya manusia dan pada akhirnya mampu meningkatkan upaya peningkatan atau pengembangan usaha UMKM secara maksimal sehingga mampu bersaing dengan kondisi pasar bebas yang terjadi.¹⁰

⁹ <http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/243>

¹⁰ <http://repository.ub.ac.id/2857/11.10.2018:18.40>

4. Ponimin, Thesis, Keramik Dinoyo Malang Kontinuitas dan perubahannya. Hasil dari penelitian ini menjelaskan kelangsungan industri keramik. Kelangsungan keramik Dinoyo ditandai oleh kesinambungan aktivitas budaya dari masa lampau dan berkelanjutan hingga saat ini. Sementara itu aktivitas budaya dan produk yang dihasilkan menunjukkan perubahan-perubahan yang membedakannya dari masa lampau. Kelangsungan keramik Dinoyo didukung oleh sikap dan nilai yang telah diwariskan dari generasi sebelumnya. Sikap dan nilai-nilai yang ada di lingkungan masyarakat setempat berubah sejalan dengan perubahan masyarakat secara luas. Aktivitas pembuatan keramik akhirnya tidak hanya bersifat memenuhi kebutuhan masyarakat setempat akan tetapi menjangkau jauh ke berbagai tingkat kebutuhan masyarakat di berbagai tempat. Selain yang bersifat internal, faktor eksternal yang berpengaruh terhadap perubahan keramik Malang adalah teknologi. Secara luas teknologi itu mencakup di berbagai kegiatan produksi keramik.

Kemajuan teknologi dalam setiap fase pembuatan keramik bermuara pada penciptaan produk-produk baru untuk menjaga kelangsungannya. Secara garis besar perubahan keramik Dinoyo ditandai oleh beralihnya produk-produk tradisional yang bersifat fungsional praktis dengan bahan tanah liat (*earthenware*) menuju ke bentuk keramik hias nonfungsional praktis dengan berbagai bahan campuran yang memiliki sifat-sifat khusus (*stoneware*).

Secara detail perubahan itu tampak pada penggunaan bahan dan produk yang dihasilkan sebagai akibat dari faktor internal seperti kemampuan, keahlian, keterampilan perajin, dan faktor eksternal disebabkan oleh keadaan alam, selera konsumen, dan teknologi. Produk semacam elemen isolator dibuat karena adanya kebutuhan peralatan listrik yang terjadi pertengahan tahun 1950-an. Sifat bahan dan kelebihan produk semacam ini mendorong pengaplikasiannya ke dalam bentuk lain

Kemampuan membuat gerabah yang telah ada sebelumnya memudahkan munculnya bentuk keramik baru, keramik hias, dengan bahan *stoneware* pada sekitar tahun 1967. Pada awal tahun 1983 terjadi peragaman produk yang semakin banyak seiring dengan munculnya perajin-perajin baru.

Pada saat yang sama perhatian pemerintah melalui Departemen Perindustrian dan Perdagangan, serta lembaga pemerintah dan lembaga swasta yang lain, dengan program penyuluhan dan pengembangan keramik semakin meningkatkan variasi yang menggunakan teknologi modern. Perkembangan pariwisata yang terjadi di Jawa Timur pada tahun 1995 turut serta mendorong munculnya produk baru berupa souvenir keramik.¹¹

5. Nur Hanifah, Jurnal ilmiah Peran Pemerintah Dalam Upaya Pengembangan Umkm Sentra Kerajinan Keramik Dinoyo Di Kota Malang (Studi Pada Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Malang) 2015. Hasil dari

¹¹.http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=6983

penelitian ini membahas tentang peran pemerintah, Berdasarkan hasil penelitian ditemukan upaya-upaya pengembangan UMKM kerajinan keramik yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang serta hambatan yang mempengaruhi pengembangan UMKM kerajinan keramik Dinoyo, yaitu pelaksanaan pendidikan dan pelatihan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang bagi seluruh UKM di Kota Malang sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan program dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang menerapkan empat jenis pelatihan; Mengembangkan jaringan kerjasama bagi UKM, dimana pihak dari keramik Dinoyo menjalin kerjasama dengan pihak Pemerintah dan swasta; Memberikan pengenalan produk-produk UKM dengan mengikuti pameran yang diselenggarakan oleh pemerintah yaitu Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang.¹²

6. Joko Triwinarto Santoso, dkk Jurnal ilmiah. Pola Aktivitas Wisata Belanja Di Kampung Wisata Keramik Dinoyo, Malang 2015. Hasil dari penelitian ini membahas tentang Pola Aktivitas Wisata Belanja Di Kampung Wisata Keramik Dinoyo, Malang. Pola aktivitas belanja yang terjadi di kampung wisata keramik Dinoyo dipengaruhi oleh: jenis produk, aksesibilitas, ketersediaan area parkir dan sirkulasi, serta ketersediaan fasilitas pendukung kegiatan. Berdasarkan pola kegiatan yang terjadi, ruang-ruang yang tersedia dimanfaatkan secara spontan menurut kebutuhan. Belum ada

¹² <http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/765>

perencanaan ruang yang menyeluruh dan terintegrasi yang dapat menunjang fungsi kawasan¹³

Tabel.1.2. Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	NAMA DAN JUDUL	HASIL	PERBEDAAN
1.	Ponimim Jurnal Diversifikasi Desain Produk Sentra Keramik Dinoyo bersumber Ide Budaya Lokal Malang. 2018	Diversifikasi desain produk keramik dengan mempertimbangkan aspek prinsip-prinsip desain produk, diantaranya meliputi: keunikan dalam tampilan bentuk, nilai lokal, tingkat kerumitan, keharmonisan ornamen maupun bentuk, tingkat kerumitan pengerjaan, aspek kontras dalam keselarasan, keseimbangan komposisi desain secara keseluruhan, serta fungsional dan praktis.	Penelitian yang dilakukan oleh Ponimin, menghasilkan penelitian tentang tantangan prinsip dalam mendesain produk dengan mempertimbangkan nilai seni dan budaya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah membahas tentang bagaimana produk dikembangkan dengan inovasi agar lebih maju dan berkembang.
2.	Nelwan Fawzi Akbar Jurnal Imiah Pengembangan Kampung Wisata (Studi Tentang Pengembangan Sentra Keramik Dinoyo Menjadi	Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, adalah bahwa strategi pengembangan kampung wisata keramik Dinoyo dilakukan dengan promosi oleh Dinas Pariwisata Kota Malang melalui event tahunan Kampung	Penelitian yang dilakukan oleh Nelwan Fawzi Akbar adalah membahas tentang wisata keramik yang menjadi icon kota Dinoyo sebagai kampung industri. Sedangkan penelitian membahas tentang

¹³ Triwinarto, Joko. Jurnal Tesa Arsitektur Volume 14 | Nomor 1 | 2016

	Kampung Wisata Di Kelurahan Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang) 2013	wisata keramik Dinoyo, juga mengadakan pameran diluar Kota Malang, upaya lain dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang adalah mengadakan Diklat, studi banding, dan melakukan Pembinaan manajerial.	proses perkembangan industri keramik melalui peranan paguyuban dengan meningkatkan inovasi produk.
3.	Sari Delvyta Peran Sentra Industri Keramik Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus: Sentra Industri Keramik Dinoyo Kota Malang) Thesis, Universitas Brawijaya. 2017	Hasil penelitian tersebut adalah langkah-langkah antisipasi yang telah disusun Kementerian Koperasi dan UKM yaitu peningkatan wawasan pelaku KUKM terhadap MEA, peningkatan efisiensi produksi dan manajemen usaha, peningkatan daya serap pasar produk KUKM lokal, penciptaan iklim usaha yang kondusif. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Malang benar-benar memberikan manfaat dalam mendukung upaya pengembangan sumber daya manusia dan pada	Penelitian yang dilakukan oleh Sari Delvyta, Adalah membahas tentang peranan industri keramik kedepan dalam menghadapi globalisasi, dengan bantuan kementerian koperasi, sedangkan peneliti akan membahas sebuah inovatif produk yang disesuaikan dengan tuntutan zaman supaya memiliki daya saing yang tidak kalah.

		akhirnya mampu meningkatkan upaya peningkatan atau pengembangan usaha UMKM secara maksimal sehingga mampu bersaing dengan kondisi pasar bebas yang terjadi.	
4.	<p>Ponimin</p> <p>Thesis</p> <p>Keramik Dinoyo Malang</p> <p>Kontinuitas dan perubahannya</p> <p>Universitas Gadjah Mada,</p> <p>2001</p>	<p>Hasil penelitian Ponimin membahas tentang, kelangsungan keramik Dinoyo ditandai oleh kesinambungan aktivitas budaya dari masa lampu dan berkelanjutan hingga saat ini. Faktor-eksternal yang berpengaruh terhadap perubahan keramik Malang adalah teknologi. Secara garis besar perubahan keramik Dinoyo ditandai oleh beralihnya produk-produk tradisional yang bersifat fungsional praktis dengan bahan tanah liat (<i>earthenware</i>) menuju ke bentuk-bentuk keramik hias nonfungsional praktis dengan berbagai bahan campuran yang memiliki sifat-sifat</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Ponimin, membahas tentang perkembangan sebuah perubahan yang lebih mengarah pada model produk dan bahan, serta teknologi yang digunakan. Sedangkan peneliti akan membahas tentang sebab-sebab perkembangan dan bagaimana upaya pengusaha dalam meningkatkan produk keramik melalui inovasinya.</p>

		khusus (<i>stoneware</i>).	
5.	Nur Hanifah Jurnal ilmiah Peran Pemerintah Dalam Upaya Pengembangan Umkm Sentra Kerajinan Keramik Dinoyo Di Kota Malang (Studi Pada Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Malang) 2015	Hasil penelitian Nur Hanifah adalah membahas Pengembangan UMK M kerajinan keramik Dinoyo, yaitu pelaksanaan pendidikan dan pelatihan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang bagi seluruh UKM di Kota Malang sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan program dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang menerapkan empat jenis pelatihan; mengembangkan jaringan kerjasama bagi UKM, memberikan pengenalan produk-produk UKM dengan mengikuti pameran yang diselenggarakan oleh pemerintah yaitu Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang.	Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hanifah adalah membahas tentang peran pemerintah dalam mengembangkan UMKM industri keramik. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah membahas tentang peran paguyuban keramik dalam peningkatan inovasi produk melalui beberapa pelatihan.
6.	Joko Triwinarto Santoso, dkk. Jurnal ilmiah	Pola aktivitas belanja yang terjadi dikampung wisata keramik Dinoyo dipengaruhi oleh: jenis	Penelitian yang dilakukan oleh Joko Triwinarto, menjelaskan tentang bagaimana aktiv

	<p>Pola Aktivitas Wisata Belanja Di Kampung Wisata Keramik Dinoyo, Malang 2015</p>	<p>produk, aksesibilitas, ketersediaan area parkir dan sirkulasi, serta ketersediaan fasilitas pendukung kegiatan. Berdasarkan pola kegiatan yang terjadi, ruang-ruang yang tersedia dimanfaatkan secara spontan menurut kebutuhan. Belum ada perencanaan ruang yang menyeluruh dan terintegrasi yang dapat menunjang fungsi kawasan.</p>	<p>itas belanjadi kampung keramik Dinoyo sehingga dapat diketahui volume penjualannya. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah meneliti tentang beberapa upaya pengusaha kerajinan keramik dalam mengembangkan inovasi produknya melalui peran paguyuban keramik.</p>
7.	<p>Jodang Setia Adi Anista.R Peran Paguyuban Industri Keramik Dinoyo Kota Malang Dalam Peningkatan Inovasi Produk (Tinjauan Ekonomi Islam) 2018</p>	<p>Dalam Penelitian ini akan menghasilkan kajian tentang peran paguyuban dalam meningkatkan inovasi produk, peningkatan inovasi produk ini dilakukan dengan melakukan pelatihan-pelatihan, workshop diklat yang tujuannya adalah untuk memajukan sebuah produk keramik di Dinoyo kota Malang. Dengan peran paguyuban industri keramik akan mendorong pengusaha industri keramik lebih terkoordin</p>	

		asi dan bekerja sama dalam mengembangkan usaha yang dimiliki melalui inovasi produk.	
--	--	--	--

Sumber: Beberapa Karya Tulis ilmiah.

F. Definisi Istilah

1. Paguyuban menurut para ahli (Hariyanto & Nugrohadi :2011) adalah kelompok social yang anggotanya memiliki keterkaitan yang alamiah, suci dan murni. Keterkaitan ini sifatnya kuat dan kekal. Istilah paguyuban sering disebut juga dengan *gemeinschaft*.¹⁴

Menurut Peneliti paguyuban adalah perkumpulan yang diketuai oleh seseorang yang akan membawa misi bersama, dalam penelitian ini paguyuban adalah perkumpulan pengusaha kerajinan keramik Dinoyo dalam bekerja sama untuk memajukan usahanya.

2. Industri adalah sekumpulan usaha-usaha yang sejenis dalam menghasilkan produksi barang maupun jasa. Adapun pengertian industri menurut para ahli yaitu sebagai berikut : Menurut George T. Renner (2004), Industri adalah semua kegiatan manusia dalam bidang ekonomi yang produktif / menghasilkan barang dan uang. Menurut I Made Sandi (2002), industri adalah usaha untuk memproduksi barang jadi dengan bahan baku atau bahan mentah melalui proses produksi penggarapan

¹⁴ <https://pengertianmenurutparaahli.org/pengertian-paguyuban-dan-patembayan-beserta-contohnya/>

dalam jumlah besar sehingga barang tersebut dapat diperoleh dengan harga serendah mungkin tetapi dengan mutu setinggi-tingginya.¹⁵

Industri menurut peneliti adalah suatu kegiatan yang memproses barang mentah menjadi barang jadi dalam bentuk yang lain sehingga

akan menghasilkan nilai jual yang tinggi, dalam penelitian ini yang dimaksud industri adalah proses pembuatan keramik mulai dari bahan mentah sampai menjadi bentuk jadi dengan proses pembakaran.

3. Inovasi Produk, Hartono Hadi Joewono mendefinisikan produk sebagai "suatu nilai yang dijual atau ditawarkan kepada konsumen." Maka, inovasi produk adalah *inovasi terhadap nilai yang ditawarkan kepada konsumen*.¹⁶ Inovasi Produk menurut Hurley dan Hult (1998) yaitu mekanisme perusahaan untuk beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pelanggan. Definisi inovasi produk menurut Dewi (2010) adalah suatu usaha yang dijalankan perusahaan untuk menciptakan produk baru yang bertujuan untuk menyesuaikan dengan selera konsumen dan meningkatkan penjualan.¹⁷

Inovasi Produk menurut peneliti adalah membuat sebuah karya yang berbeda dari masa-ke masa yang disesuaikan dengan kebutuhan dan

¹⁵ Foengsitanojoyo Trisantoso Julianto, Analisis Pengaruh Jumlah Industri Besar Dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Surabaya, Jurnal Ekonomi & Bisnis, Hal 229 - 256 Volume 1, Nomor 2, September 2016

¹⁶ Wahono, Satrio. The Mantra. Rahasia sukses berinovasi Jawara-jawara Industri dalam negeri. Prenada Media Grup. Jakarta. 2010. hal:7

¹⁷ Jurnal AGORA . Proses Inovasi Produk Pada Pt Mekar Usaha Nasional. Vol. 4, No. 2, (2016).hal:338-339

tuntutan zaman pada saat sekarang, dalam hal ini industri keramik membuat desain dan produk yang selalu berubah-ubah sesuai dengan trennya kondisi setiap saat yang dibutuhkan masyarakat dengan menggubakan teknologi yang tepat dan sesuai kebutuhan produksi.

4. Ekonomi Islam menurut Abdul Mun'in al-Jamal adalah kumpulan dasar-dasar umum tentang ekonomi yang digali dari Al Qur'an al Karim dan as Sunah. Hamper senada dengan definisi ini, Muhammad Abdul Manan berpendapat, *Islamic Economic is a social sciens with studies the economic problem of a people imbued with the values of islami*. Ilmu pengetahuan social yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.¹⁸

Perspektif ekonomi Islam menurut peneliti adalah pengusaha-pengusaha yang melakukan usahanya dengan berprinsip pada konsep ekonomi Islam, baik dalam pengembangan permodalan, akad dalam jual beli dan dalam mengelolah keuangannya.

¹⁸ Rozalinda, *Ekonomi Islam*, PT. Raja GRafindo Persada. Jakarta. Cet ke- 2. 2015 hal:2

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Industri dan Keramik

Secara definitive industri bisa diartikan sebagai suatu lokasi/tempat dimana aktivitas produksi akan diselenggarakan, sedangkan aktivitas produksi bisa dinyatakan sebagai sekumpulan aktivitas yang diperlukan untuk mengubah satu kumpulan masukan (*human resource, materials, energi, informasi dan lain-lain*) menjadi produk keluaran (*finished product atau service*) yang memiliki nilai tambah.¹⁹

Industri mempunyai dua pengertian yaitu pengertian secara luas dan pengertian secara sempit. Dalam pengertian secara luas, industri mencakup semua usaha dan kegiatan dibidang ekonomi yang bersifat produktif. Sedangkan pengertian secara sempit, industri atau industri pengolahan adalah suatu kegiatan yang mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang setengah jadi atau barang jadi.

Dalam hal ini termasuk kegiatan jasa industri dan pekerja perakitan (*assembling*). Dalam istilah ekonomi, industri mempunyai dua pengertian. Pertama, industri merupakan himpunan perusahaan-perusahaan sejenis, contoh industri kertas berarti himpunan perusahaan-perusahaan penghasil kertas. Kedua, industri adalah sektor ekonomi yang didalamnya terdapat kegiatan produktif yang mengolah barang mentah menjadi barang setengah jadi atau

¹⁹ Wignjosuebrotto, Sritomo, *Pengantar Teknik dan Manajemen Industri*, Guna Wijaya. Surabaya. 2003. cet ke-1.hal:2

barang jadi (Arsyad, 2004). Dalam pengertian kedua, kata industri sering disebut sektor industri pengolahan/manufaktur yaitu salah satu faktor produksi atau lapangan usaha dalam perhitungan pendapatan nasional menurut pendekatan produksi. Sukirno (2006).²⁰

Dalam arti luas istilah industri bisa didefinisikan sebagai kumpulan dari perusahaan sejenis. Dengan pemahaman seperti ini semua sector dari perekonomian bisa dikatakan sebagai industri tersendiri, misalnya industri barang-barang konsumen, industri peralatan capital, industri pertanian, ataupun industri jasa. Industri dalam arti sempit yaitu kumpulan dari perusahaan manufaktur. Dengan demikian industrialisasi diartikan sebagai pembangunan perusahaan-perusahaan manufaktur yang memproduksi barang-barang secara umum disebut sebagai barang-barang industri. Dalam sector yang dikenal sebagai sector ekonomi modern.²¹

Kata keramik berasal dari bahasa Yunani Kuno “*keramos*” berarti tanah liat (Myers, 1969). Kemudian istilah tersebut diartikan barang pecah belah atau barang dari tanah liat yang dibakar dan sekaligus berbeda dengan logam walaupun dalam prosesnya sama-sama melalui pembakaran (Sugiono,1979). Pendapat lain menyatakan bahwa kata keramik berasal dari bahasa Gerika yaitu kata “*keramikos*” yang berarti benda –benda yang terbuat dari tanah liat, merupakan suatu istilah umum untuk studi seni dari pottery dalam arti kata yang luas, termasuk segala macam bentuk benda yang terbuat dari tanah liat dan dibakar serta mengeras (Mills, 1965).

²⁰ <http://e-journal.uajy.ac.id/2584/3/2EP14851.pdf>.27-7-2028.18:27

²¹ Hakim, Abdul, *Ekonomi Pembangunan*, Ekonisia.Yogyakarta.2004.hal:308

Secara umum pengertian keramik dapat diartikan; semua produk yang dibuat dari bahan-bahan anorganik “bukan logam” dengan bahan-bahan tanah dan batuan-batuan silikat sebagai bahan yang terpenting serta dalam proses pembuatannya disertai dengan pembakaran pada temperatur tinggi. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keramik merupakan produk terbuat dengan media tanah liat dan didukung teknologi serta sentuhan kreativitas para perajin, seniman atau perancang keramik.

Dalam konteks pemahaman estetika fungsional, produk keramik pada era seni rupa modern abad XX bertumpu pada *'form follow function'* dimana teknologi berperan dalam produksi massal, maka dihasilkan beraneka ragam produk keramik yang dapat berfungsi dalam interior ruangan, untuk keperluan sehari-hari di rumah tangga seperti: mangkok, piring, cangkir, asbak dan sebagainya. Selain hal tersebut, dengan media tanah liat juga dapat diciptakan karya keramik dengan bentuk dan makna yang beraneka ragam atau *'form follow meaning'*. Bahkan sekarang produk keramik dapat mengambil posisi strategis di tengah pasar seni rupa kontemporer dengan permainan tanda-tanda budaya global yang melingkupi budaya tradisi, budaya modern, dan budaya masa kini.

Sejarah perkembangan keramik secara diakronis, merupakan rangkaian peristiwa pembuatan dan penggunaan barang keramik yang berlangsung secara berkesinambungan sejak dahulu kala hingga kini dan sampai pada masa yang akan datang. Sehingga keramik yang berkembang pada saat ini tidak terlepas dari sejarah pembuatan keramik masa lampau, namun yang membedakan

hanya konteks sejarah masyarakat pendukungnya, pengalaman estetik secara ilmiah, kemajuan teknologi dan pengaruh budaya luar.²²

Industrialisasi di Indonesia diwarnai oleh tiga pemikiran pakar pembangunan yang dikategorikan sebagai penentu jalur pertumbuhan di Indonesia yaitu:

- a. Pemikiran Prof. Widjojo Nitisastro dan kawan-kawan yang mengandalkan industri berbasis luas (*broad-based industry*) dengan mengembangkan kegiatan-kegiatan yang memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif. Dari pemikiran ini, terbuka kesempatan untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan yang bersifat *float-loose industry*, yakni industri yang tidak diminati lagi oleh Negara penemunya, tetapi masih berusaha mendapatkan *economic rent* dari temuan teknologi tersebut.
- b. Pemikiran Prof. BJ. Habibie yang mengandalkan industri atau kegiatan-kegiatan strategis yang memanfaatkan teknologi canggih dan rumit (*hi-tech industry*) serta bernilai tambah tinggi. Pemikiran ini berasumsi bahwa dengan menguasai *hi-tech* (teknologi canggih) akan lebih mudah menguasai *intermediate and low tech industry* (teknologi menengah dan sederhana)
- c. Pemikiran Prof. Bungaran Saragih yang menitik beratkan pada industri atau kegiatan-kegiatan yang memanfaatkan dan menciptakan nilai tambah baru bagi produk-produk pertanian primer serta industri atau kegiatan lain

²² I Made Gede Aribawa, *Bisnis Pengembangan Produk Keramik pada Era Pasar Global*. Jurnal MUDRA. Volume 26, Nomor 2, Juli 2011p 171-180

yang memproduksi bahan-bahan dan alat-alat untuk meningkatkan produktivitas pertanian (*agro industry*)²³

B. Faktor-faktor produksi dalam industri

Dalam menjalankan sebuah Industri sangat memerlukan beberapa pertimbangan yang akan menjadi bahan dalam proses dan jalannya sebuah produksi, oleh sebab itu beberapa hal yang harus diperhatikan dimana hal tersebut dinamakan sebagai factor-faktor produksi yang akan dijadikan pertimbangan dalam jalannya sebuah industry, factor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Lahan adalah sumberdaya yang dipersiapkan untuk lebih awal. Lahan pada sector non pertanian atau industri adalah diutamakan yang strategis dan keadaan social ekonomi mendukung. Sedangkan lahan pada sector pertanian adalah terkait dengan kesesuaian penggunaan lahan (*land use*) atau lingkungan.
2. Factor produksi tenaga kerja (*labor*) merupakan factor produksi yang penting untuk diperhatikan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup bukan saja dilihat dari tersedianya tenaga kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja perlu pula diperhatikan.
3. Factor produksi modal atau capital. Modal dapat dibagi menjadi modal tetap seperti tanah, gedung, mesin-mesin, dan sebagainya. Sedangkan modal tidak tetap (*variable*) adalah modal yang habis dipakai dalam satu

²³ Dirdjojuwono, Roestanto W, *Kawasan Industri Indonesia*, Pustaka Wira Usaha Muda. Bogor. 2004.cet ke-1.hal:6

kali produksi. Pada jangka panjang (*long time*) modal tidak dibedakan, semuanya menjadi modal variable.

4. Factor produksi manajemen, manajemen sering dikaitkan dengan seni dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pada suatu proses produksi. Karena proses produksi melibatkan sejumlah orang atau tenaga kerja dari berbagai tingkatan, maka manajemen berarti pula bagaimana pengelolaan orang-orang tersebut dalam tingkatan atau tahapan proses produksi.
5. Factor produksi energy, energy yang dimaksudkan adalah kebutuhan akan bahan bakar minyak (BBM) dalam proses produksi. Factor produksi informasi, informasi ini dapat dianggap input karena dalam pelaksanaan produksi seseorang produsen akan membutuhkan informasi tentang perilaku konsumen, keinginan konsumen, kebutuhan konsumen, selera konsumen dan sebagainya.²⁴

Dalam proses produksi akan terjadi suatu proses perubahan bentuk (transformasi). Dari input yang dimasukkan baik secara fisik maupun non fisik. Disini akan terjadi pada apa yang disebut dengan pemberian nilai tambah (*value added*) dari input material yang diolah. Penambahan nilai tersebut bisa disetujui dari aspek penambahan nilai fungsional maupun nilai ekonomisnya. Proses produksi atau bisa juga dikatakan sebagai proses transformasi input menjadi output tidaklah berlangsung sendirian, karena hal tersebut akan mengakibatkan proses produksi bisa berfungsi secara lebih

²⁴ Masyhuri, Dr, *Ekonomi Mikro*, UIN –Malang Press. Malang. 2007. hal: 126-128

efektif dan efisien, maka dalam hal ini perlu dikaitkan dengan data proses lain yang akan mampu memberi arah, mengevaluasi performans, dan membuat penyesuaian dengan lingkungan industri yang selalu berubah-ubah. Untuk maksud inilah diperlukan suatu proses manajemen yang selanjutnya lebih dikenal dengan manajemen industri.²⁵

Factor produksi merupakan hal yang mutlak dalam proses produksi karena tanpa factor produksi kegiatan produksi tidak akan berjalan. Fungsi produksi menggambarkan teknologi yang dipakai oleh suatu perusahaan, suatu industri atau suatu perekonomian secara keseluruhan. Disamping itu suatu fungsi produksi akan menggambarkan kepada kita tentang metode produksi tertentu kuantitas bahan mentah yang digunakan adalah minimal dan barang modal yang lain pun juga minimal. Metode produksi yang efisien merupakan hal yang sangat diharapkan oleh produsen.²⁶

Sudah barang tentu bahwa semua factor produksi itu tidak dapat diperoleh dengan cuma-cuma, melainkan harus dibeli karena tidak ada factor produksi pun yang merupakan barang bebas, semuanya adalah barang ekonomi yang jumlah atau tersedianya adalah langka (*scarce*) sehingga untuk mendapatkannya tentu harus dilakukan pengorbanan. Ada pun bentuk pengorbanan ini, yang paling jelas ialah pembelian. Dengan demikian, biaya

²⁵ Wignjosoebroto, Sritomo, *Pengantar Teknik dan Manajemen Industri*, Guna Wijaya.Surabaya. 2003. cet ke-1.hal:3-4

²⁶ Nuraini, Ida, S.E., M.Si, *Pegantar Ekonomi Mikro*, UMM PRESS. Malang. 2009.Cet ke 6. hal: 78-79

produksi tidak lebih dan tidak kurang dari pada penjumlahan harga-harga factor produksi atau input itu.²⁷

C. Faktor Pendirian Industri

Dalam mendirikan sebuah industri ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan harus dipenuhi, dimana hal tersebut adalah menjadi salah satu factor penentu dalam membangun sebuah industri agar industri berlangsung dan berkembang sesuai kebutuhan dan zaman, beberapa hal yang menjadi factor pendirian industri adalah sebagai berikut:

1. Modal

Modal atau barang modal terdiri dari barang-barang yang diproduksi yang tahan lama dan pada gilirannya dapat digunakan sebagai input-input untuk produksi lebih lanjut. Para ekonom menggunakan istilah modal (*capital*) untuk mengacu pada stok berbagai peralatan dan struktur yang digunakan dalam produksi. Artinya, modal ekonomi mencerminkan akumulasi barang yang dihasilkan dari masa lalu yang sedang digunakan pada saat ini untuk memproduksi barang dan jasa yang baru. Untuk perusahaan mangga, stok modal meliputi tangga yang digunakan untuk mengangkat memahat pohon mangga, truk yang digunakan untuk mengangkat buah mangga, dan bahkan pohon-pohon mangga itu sendiri.

Ada tiga kategori dari barang modal : Struktur (seperti pabrik dan rumah), Perlengkapan (barang-barang konsumsi tahan lama seperti mobil dan perlengkapan produsen tahan lama seperti peralatan mesin dan

²⁷ Rosyidi, Suherman, *Pengantar Teori Ekonomi*, PT. RAJA GRAFINDO PERSADA. Jakarta. 2006.hal: 365

computer), dan Inventarisasi input dan output (seperti mobil-mobil pada tempat tempat dealer).²⁸

Pengertian *capital* (modal) semacam itu sebenarnya hanyalah merupakan salah satu saja dari pengertian modal seluruhnya, sebagaimana yang sering dipergunakan oleh para ahli ekonomi. Sebab, modal juga mencakup arti uang yang tersedia didalam perusahaan untuk membeli mesin-mesin serta factor produksi lainnya. Namun, seseorang tentu saja tidak akan dapat membina sebuah jembatan atau menenun kaos oblong misalnya, dengan menggunakan uang. Orang hanya akan dapat menggunakan uang untuk mendapatkan (membeli) factor-faktor produksi, untuk kemudian dengannya baru bisa dilakukan proses produksi. Oleh karena itu, pentinglah kiranya untuk membedakan dengan tegas perbedaan antara barang-barang modal riil (*real capital goods*) dan modal uang (*money capital*) yakni dana yang digunakan untuk membeli barang-barang modal dan factor produksi lainnya.²⁹

2. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah sebuah biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan *output* . Dalam istilah ekonomi yang dimaksud dengan biaya adalah seluruh beban yang ditanggung produsen untuk menyediakan produk baik barang maupun jasa agar siap dikonsumsi oleh konsumen. Biaya produksi diklasifikasikan menjadi dua, yakni :

²⁸ Suhardi, Dr.S.E., M.M, *Pengantar Ekonomi Mikro*, Gava Media.Yogyakarta.2016.cet ke-1. hal:341

²⁹ Rosyidi, Suherman, *Pengantar Teori Ekonomi*, PT. RAJA GRAFINDO PERSADA. Jakarta. 1996.hal:56-57

- a. Biaya privat (*internal*), biaya yang dtanggung oleh individu atau perusahaan didalam memproduksi barang dan jasa.
- b. Biaya social (*eksternal*), biaya yang ditanggung oleh masyarakat secara keseluruhan. Misalnya biaya polusi sebagai akibat kegiatan produksi. Dengan menggunakan peraturan pemerintah, biaya social ini dapat dirubah menjadi biaya privat. Sebagai contoh, pemerintah mengatur agar perusahaan memiliki instalasi pengolahan limbah.

Biaya privat yang dikeluarkan produsen terdiri dari dua macam:

1. Biaya eksplisit , biaya yang benar-benar dikeluarkan oleh produsen untuk membeli atau menyewa *input* yang dipergunakan oleh produsen untuk membeli atau menyewa *input* yang dipergunakan dalam proses produksi, diantaranya adalah gaji, upah pegawai, sewa tanah dan bangunan, pembelian bahan baku, dan lain-lain.
2. Biaya implisit adalah biaya yang dicerminkan oleh nilai *input* atau sumber daya yang dimiliki sendiri (*self-owned resource*) dan yang dipekerjakan sendiri (*self-employment*) oleh perusahaan dalam melakukan kegiatan produksi.³⁰

3. Biaya Transaksi

Menurut Williamson, biaya transaksi adalah biaya memanfaatkan pasar (*market transaction cost*) dan biaya menggunakan hak untuk memberi perintah dalam perusahaan (*managerial transaction cost*) yang

³⁰ Pracoyo, Tri Kunawangsih, dkk. Aspek Dasar Ekonomi Mikro. Gramedia. Jakarta. 2006. hal: 170-171

timbul karena adanya biaya transfer, memperoleh dan mempertahankan hak kepemilikan. Selanjutnya, penatalaksanaan dalam bargaining transaction dimediasikan oleh harga dan transaksi serta konversi dari bargaining transaction ke managerial transaction (yang dimediasikan oleh komando).

Korchner & Picot (1987) menjelaskan komponen-komponen umum biaya transaksi mencakup :

1. Biaya untuk mencari informasi
2. Biaya pembuatan kontrak (negosiasi dan formulasi kontrak)
3. Biaya monitoring (pengecekan kualitas, kuantitas, harga, ketepatan waktu pengiriman, keamanan)
4. Biaya adaptasi (selama pelaksanaan kesepakatan)

Tingkat dari masing-masing komponen biaya transaksi dapat berubah dan berbeda menurut aktor yang terlibat.

Bagi Milgrom & Roberts, biaya transaksi mencakup semua kerugian yang ditimbulkan oleh keputusan-keputusan, rencana-rencana, pengaturan-pengaturan, atau persetujuan-persetujuan yang tidak efisien ; respon terhadap perubahan kondisi yang tidak efisien; dan penegakan persetujuan-persetujuan yang tidak sempurna. Secara konseptual dapat dijelaskan, biaya transaksi mencakup semua yang berdampak terhadap

kinerja relative dari berbagai cara mengorganisasi sumber daya dan aktivitas produksi.³¹

Biaya transaksi adalah biaya selain harga barang/jasa yang dikeluarkan dalam perdagangan barang/jasa. Biaya transaksi dikategorikan sebagai biaya yang dikeluarkan diluar atau selain dari biaya produksi. Keberadaan biaya ini akan meningkatkan total biaya yang akan dikeluarkan dalam sebuah usaha. Tingginya biaya yang akan dikeluarkan pelaku usaha karena adanya biaya transaksi akan mengakibatkan perbedaan harga yang diterima oleh konsumen dan harga yang diterima oleh produsen. Coase dalam Moss (2013) mengatakan bahwa biaya transaksi adalah biaya yang tidak dapat dihindarkan. Setiap pertukaran yang terjadi baik pertukaran barang/jasa ataupun pertukaran informasi akan menghasilkan sebuah biaya pertukaran yaitu biaya transaksi. Keberadaan biaya transaksi akan membuat pengalokasian dana untuk biaya yang harus dikeluarkan akan semakin bertambah. Namun hal ini dapat berkontribusi dalam perbaikan usaha itu sendiri sebab dengan teridentifikasinya biaya transaksi maka keuntungan usaha bisa dikendalikan dengan baik.³²

4. Jaringan Jalan

Penentuan lokasi jalandalam kawasan industri merupakan perencanaan tahap kedua setelah konsep perencanaan tata letak lahan (*site*) ditentukan. Pengenalan lapangan lebih awal sangat diperlukan

³¹ <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-teori-biaya-transaksi-transaction-cost-theory/8996/2.13.01.2018.13.40>.

³² Hardiyanti Sultan, Dkk. Pengaruh Biaya Transaksi Terhadap Keuntungan Usahatani Kedelai Di Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Jurnal.Agribisnis. Vol 6, No 2.2016.

dalam perencanaan jaringan jalan karena banyak factor yang mempengaruhi perencanaan tersebut. Faktor-faktor yang besar pengaruhnya meliputi fasilitas-fasilitas yang ada, rencana pengembangan yang akan datang, pematangan dan peralatan tanah sehubungan dengan topografi lahan, jalan kereta api, kondisi struktur tanah, kondisi geologi, dan sebagainya.

Jaringan jalan harus ditempatkan pada tanah yang stabil, agar biaya konstruksi jalan tidak mahal. Jaringan jalan untuk suatu kawasan industri harus memperhatikan kapasitas atau kemampuan jalan menahan beban operasional kendaraan, baik kendaraan-kendaraan dari luar maupun dari dalam. Berdasarkan perhitungan atas estimasi jenis kendaraan yang biasa dipakai dalam suatu kawasan industri, jalan tersebut minimal harus mempunyai kapasitas beban operasional 12 ton per gandar.

Pada umumnya, hirarki jaringan jalan dalam suatu kawasan industri terdiri atas:

- a. Jalan distribusi lokal (*local distributor roads*), yaitu jalan yang menghubungkan antara zona-zona industry dengan akses bagian depan yang terbatas.
- b. Jalan utama (*major access road*), yaitu jalan yang menghubungkan lalulintas regional antar daerah atau antara kawasan industry. Rata-rata lebar jalan (*ROW =right of way*) antara 30-50 m.

c. Jalan kedua (*minor access/secondary road*), yaitu jalan yang mempunyai lebar rata-rata antara 15m-30m, bergantung pada estimasi perhitungan dari volume kendaraan perharinya, serta kecepatannya. Pada umumnya kecepatan kendaraan yang diijinkan maksimal 40 km/jam.

d. Jalan pelayanan (*service road*) dan jalan kolektor (*collector road*), yaitu jalan yang disediakan untuk akses samping dari masing-masing persial pabrik. Lebar jalan pada umumnya antara 6m-10m. kecepatan maksimal kendaraan pada jalan ini adalah 25km/jam.³³

5. Memilih tenaga kerja

Pada dasarnya perusahaan adalah sebuah organisasi, dan setiap organisasi berlanaskan kerja sama antar manusia dalam jumlah besar atau kecil. Tetapi, betapapun cermatnya suatu organisasi disusun, tidak akan berjalan lancar bila manusianya tidak memenuhi syarat. Manusia dalam hal ini adalah tenaga kerja. Karenanya, dalam memilih tenaga kerja terutama yang menduduki jabatan penting, harus diteliti dulu kemampuannya, baik sekarang maupun dikemudian hari.

Sebelum memutuskan untuk mencari tenaga kerja, perlu diketahui dulu tenaga kerja apa dan berapa jumlah yang dibutuhkan. Untuk itu hendaknya dibuat kelompok-kelompok bidang pekerjaan kegiatan perusahaan, kemudian dalam bidang pekerjaan itu disusun tugas-tugas

³³ Dirdjojuwono, Roestanto W, *Kawasan Industri Indonesia*, Pustaka Wira Usaha Muda. Bogor. 2004. cet ke-1. hal:56-57

pokok yang harus dipenuhi. Perlu pula dipersiapkan tentang besarnya balas jasa yang akan diberikan dan kemudian untuk diberikan latihan-latihan.³⁴

Didalam ilmu ekonomi, yang dimaksud dengan istilah tenaga kerja manusia (atau *labor*) bukanlah semata-mata kekuatan manusia untuk mencangkul, menggergaji, bertukang, dan segala kegiatan fisik lainnya. Hal yang dimaksud disini mememang bukanlah sekedar *labor* atau tenaga kerja saja, tetapi lebih lebih luas lagi, yaitu *human resources* (sumber daya manusia).

Didalam istilah *human resources* atau sumberdaya manusia itu, tercakuplah tidak saja tenaga fisik atau tenaga jasmani manusia tetapi juga tenaga mental atau kemampuan non fisiknya, tidak saja tenaga terdidik tetapi juga tenaga-tenaga yang tidak terdidik, tidak saja tenaga yang terampil tetapi juga yang tidak terampil. Pendek kata, didalam istilah atau pengertian *human resources* terkumpullah semua atribut atau kemampuan manusiawi yang dapat disumbangkan untuk memungkinkan dilakukan proses produksi barang dan jasa.³⁵

6. Saluran pembuangan air

Dalam pengembangan suatu kawasan industri diperlukan system pembuangan air kotor (*storm water drainage*), melalui titik awal asal air kotor tersebut sampai ke titik akhir pembuangan air kotor dan air kotor dari bangunan-bangunan yang ada didalam kawasan, termasuk

³⁴ Wibowo, Singgih.Ir, *Petunjuk Mendirikan Usaha Kecil*, Penebar Swadaya.2005.cet ke-16.hal:37

³⁵ Rosyidi, Suherman, *Pengantar Teori Ekonomi*, PT. RAJA GRAFINDO PERSADA. Jakarta. 1996.hal:56

air kotor domestic seperti dari kantin, dapur, kamar mandi dan sebagainya. Saluran pembuangan air yang berada dipermukaan akan menampung air kotor dari hujan, permukaan jalan dan sebagainya.

Pemilihan lokasi pengembangan suatu kawasan industri biasanya terletak pada tapak yang permukaan tanahnya relatif datar, atau paling tidak mempunyai kelandaian yang sangat kecil, untuk meminimalkan biaya, baik biaya peralatan lahan (*cut and fill*), maupun biaya untuk saluran pembuangan air (drainase). Konsekuensinya, konsep dari peralatan permukaan tapak (*grading*) harus diikuti oleh konsep dari perencanaan saluran pembuangan air (*storm water drainage*), khususnya mengenai kemiringan saluran air dan diameter saluran.³⁶

6. Inovasi

Inovasi sering diartikan sebagai penemuan terhadap hal yang baru yang biasanya berkenaan dengan sebuah produk dalam sebuah industri, dimana setiap industri selalu berupaya untuk membuat sebuah inovasi yang berkenaan dengan produknya sehingga produk yang dihasilkan akan selalu berkembang sesuai kebutuhan dan zamannya.

Inovasi sebagai titik mula dan sebagai penanda apakah sebuah perusahaan akan dapat bersaing dengan perusahaan lain. Efektif, efisien, dan cepat dalam berinovasi bagi banyak perusahaan bahkan

³⁶ Dirdjojuwono, Roestanto W, *Kawasan Industri Indonesia*, Pustaka Wira Usaha Muda. Bogor. 2004. cet ke-1. hal:67

merupakan factor yang lebih menentukan dibandingkan dengan kemahiran (*excellence*) dalam operasi sehari-hari.³⁷

Hills, Gerald, (2008), inovasi didefinisikan sebagai ide, praktek atau obyek yang dianggap baru oleh seorang individu atau unit pengguna lainnya. Suryana (2003:10) inovasi yaitu: “sebagai kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan”. Sebuah kemampuan perusahaan untuk menggunakan bentuk dan proses organisasi baru bisa meningkatkan kemampuannya dalam mencari peluang baru secara internal, seperti kemajuan teknologi, dan hal-hal eksternal seperti pasar baru atau memperluas pasar. Inilah yang menghasilkan kesuksesan entrepreneurial. Georgellis, Joyce dan Woods (2001) mengatakan bahwa bisnis entrepreneurial yang digambarkan melalui kapasitasnya membuat rencana ke depan, kapasitasnya dalam berinovasi dan kemauan mengambil resiko, akan memudahkannya berinovasi, dan juga berkembang dan tumbuh dengan sukses. Inovasi adalah karakteristik kunci dari sebuah bisnis entrepreneurial yang mempengaruhi kinerja bisnis.³⁸

7. Pemasaran

Pemasaran adalah suatu proses social dan manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan kebutuhan dan keinginan mereka dengan menciptakan. Pemasaran adalah kegiatan manusia dalam

³⁷ Wibisono, Darman, Ph.D, *Manajemen Kinerja*, Erlangga. Jakarta. 2006. hal:110

³⁸ Hadiyati, Ernani, *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, Vol. 1, No. 3 September 2012

hubungannya dengan pasar. Maksudnya adalah bekerja dengan pasar untuk mewujudkan transaksi yang mungkin terjadi dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia.³⁹

D. Makna Inovasi

Akar kata inovasi berasal dari bahasa latin, *nova*, yang artinya berarti baru, atau pengenalan metode atau sesuatu yang baru. Lebih jelas lagi dapat diuraikan oleh beberapa tokoh tentang sebuah inovasi adalah sebagai berikut:

1. Richard Lyson, *chief learning officier* di Goldman Sachs mendefinisikan inovasi sebagai ”pemikiran segar yang menciptakan nilai.”
2. OECD memberikan definisi sedikit lebih panjang, yaitu ”produk, proses bisnis, dan perubahan organisasi baru yang menciptakan kekayaan atau kesejahteraan social.”
3. Peter Drucker mengartikan inovasi sebagai “ upaya menciptakan perubahan terencana dan terfokus dalam potensi social atau ekonomi suatu lembaga.”
4. John Seely Brown menyatakan secara singkat bahwa inovasi ”penemuan yang diwujudkan dan dibawa kepasar”.

Kata : nilai”, “kekayaan”, “perubahan”, kesejahteraan social”, “potensi social atau ekonomi,”, “diwujudkan”, dan”dibawa kepasar” dalam definisi diatas patut digaris bawahi untuk menghasilkan suatu sintesis definisi kerja yang lebih kaya. Dalam pandangan kami, semua kata tersebut memperkaya

³⁹ Pasigai, Moh. Aris, *Pentingnya Konsep Dan Strategi Pemasaran Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis*, Jurnal Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan - Volume 1 No. 1 Januari April 2009

definisi kerja inovasi menjadi:”*Pemikiran segar yang menciptakan nilai-apakah itu kekayaan/laba, perubahan social, atau kemaslahatan bagi public dan masyarakat luas yang sudah diwujudkan serta dikomersialisasikan atau diperkenalkan kepada khayalak umum.* Karenanya, inovasi sebetulnya tidak hanya berlaku pada dunia bisnis, tetapi juga pada dunia politik, social, budaya, dan lain-lain yang berkaitan dengan public.⁴⁰

Inovasi berasal dari kata latin, “*innovation*” yang berarti pembaruan dan perubahan. Kata kerjanya “*innova*” yang artinya memperbaiki dan mengubah. Inovasi merupakan suatu perubahan yang baru menuju kearah perbaikan, yang lain atau berbeda dari yang sudah ada sebelumnya, yang dilakukan dengan sengaja dan berencana atau tidak secara kebetulan. Inovasi sebagai perubahan organisasi. Inovasi mencakup kreatifitas dalam menciptakan produk baru, jasa, idea atau proses baru. Inovasi bisa diartikan sebagai proses adaptasi produk, jasa, ide, atau proses baik yang sudah ada dalam organisasi maupun yang dikembangkan dari luar organisasi.

Secara umum inovasi memiliki makna proses mengadopsi “sesuatu“ yang baru oleh siapapun yang mengadopsinya, dan sebagai proses menciptakan produk baru. Menurut Yusanto dan M.K. Widjayakusuma yang dikutip Nana Herdiana Abdurrahman, seseorang dikatakan kreatif jika dia bisa membuktikan sebagai orang yang memang banyak menghasilkan karya yang relatif baru, kemampuan berkreasi dapat dikembangkan melalui

⁴⁰ Wahono, Satrio, *The Mantra*, Prenada Media Group. Jakarta.2010.hal:3-4

pengalaman yang luas, terutama pengalaman melihat dan mengamati berbagai hal yang relatif baru.⁴¹

E. Inovasi dalam Produksi.

Inovasi produk berangkat dari pemahaman terhadap keinginan pelanggan dan hasil pengidentifikasian kebutuhan pelanggan secara dinamis dan berkesinambungan. Dengan semakin bebasnya pesaing masuk dan keluar/dari pasar atau industri, maka persaingan yang dihadapi berlangsung semakin ketat. Perusahaan harus mampu menawarkan produk yang memiliki keunggulan spesifik dan mutu yang lebih baik dibandingkan dengan produk pesaing. Sehubungan dengan tersebut, perusahaan harus selalu melakukan penyempurnaan atas produk yang dihasilkan.

Untuk menunjang konsep itu, perusahaan harus mampu menyusun tim desain terpadu yang andal dan imajinatif. Aparatur pemasaran dan perекayasa manufaktur harus senantiasa mampu menemukan *trend* perubahan keinginan dan kebutuhan pelanggan dimaksud, perusahaan harus mampu menetapkan pelanggan sasaran yang akan menjadikan sebagai narasumber dan pemberi gagasan.⁴²

Agar efektif sebuah inovasi harus sederhana dan harus difokuskan. Tugasnya hanya satu, jika tidak maka akan membingungkan. Jika tidak sederhana, maka inovasi tidak akan jalan. Segala sesuatu yang baru, akan menyebabkan kesulitan, kalau terlalu rumit maka tidak akan dapat diperbaiki atau diatur. Semua inovasi yang efektif sangat sederhana dan

⁴¹ [http://www.journal, islamiconomi, or.id/index.php/ije/article/view/20/21.11.10.1018.14.00](http://www.journal.islamiconomi.or.id/index.php/ije/article/view/20/21.11.10.1018.14.00)

⁴² Haming, Murdifin, S.E, M.Si, *Manajemen Produksi Modern*, PT. Bumi Aksana. Jakarta. hal:187.2007

sesungguhnya nilai tertinggi yang dapat diterima oleh sebuah inovasi adalah bila orang berkata: 'ini jelas. Kenapa saya tidak pernah memikirkannya.'⁴³

Kemajuan teknologi secara global mengakibatkan aktivitas inovasi pada produk turut mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Berdasarkan revolusi tersebut, banyak produk yang beredar di pasaran yang mencoba untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada. Inovasi produk merupakan sesuatu yang dipersepsi konsumen sebagai hal yang baru.

Sebagai produk baru, produk inovasi diharapkan bisa memenuhi harapan konsumen. Harapan konsumen yang dimaksudkan antara lain mewakili harga, gaya hidup, dan motivasinya. Ketika sebuah produk inovasi mampu menghadirkan harapan konsumen maka peluang terjadinya keputusan pembelian konsumen yang besar menurut Boone dalam Poloan (2006 : 22).⁴⁴

Dalam perumusan strategi inovasi produk, selain pertimbangan factor-factor yang perlu dalam menentukan strategi posisi "kepemimpinan" (*leadership*) dalam pasar, ketiga factor-factor tersebut harus dikaji dengan cermat oleh organisasi. Sedangkan elemen penting dalam inovasi produk diantaranya kompetensi menejemen, produk baru harus memberikan nilai, keberhasilan produk baru dipengaruhi oleh *focus strategi*, komitmen manajemen, lingkungan pasar dan timing (tepat waktu).

Tujuan strategi produk adalah memastikan keunggulan kompetitif bagi produk bersangkutan. Strategi produk berhubungan dengan pemilihan, penjabaran, dan desain produk yang akan disampaikan kepada konsumen.

⁴³ Drucker, Peter F, *Inovasi dan Kewiraswastaan*, Erlangga. Jakarta.1996. hal:150

⁴⁴ <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/mnj/article/viewFile/306/152>) 20:54 . 9 Oktober 2018

Tentu saja keberhasilan pengembangan suatu produk sangat dipengaruhi oleh berbagai factor penting seperti kemampuan manajerial, keterampilan teknologi, sumber dana financial dan sumber daya manusia yang tersedia.⁴⁵

Harrison dan Sullivan (2000) mengemukakan bahwa kesuksesan perusahaan sangat dipengaruhi oleh usaha-usaha rutin perusahaan untuk memaksimalkan nilai-nilai dari modal intelektual yang dimiliki perusahaan. Modal intelektual memberikan deversitas nilai-nilai organisasi yang berbeda-beda seperti peningkatan keuntunngan skuisi inovasi dari perusahaan lain, loyalitas konsumen, pengurangan biaya, dan perbaikan produktivitas.⁴⁶

Agar produk dapat diterima masyarakat tentunya dibutuhkan inovasi. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mendapatkan ide dan kreativitas baru . Hal pertama yang dilakukan adalah dengan cara mengakses dunia maya, “kita sering membuka internet untuk melihat mode dan desain dari Negara tujuan. Kita tidak menjiplak penuh dari model orang lain, melainkan membuat inovasi dari disain tersebut sehingga dipandang lebih unggul”, ujarnya.

Kedua, sebelum produk diluncurkan, selalu dilakukan penelitian-penelitian. Bagi peneliti untuk pengembangan teknologi maupun daya serap pasarnya. Besarnya dana yang dialokasikan untuk penelitian adalah sebesar lima persen dari keuntungan yang diperoleh perusahaan.⁴⁷ Oleh karena itu dalam inovasi harus memiliki beberapa prinsip agar inovasi tersebut bisa berhasil. Berikut adalah beberapa prinsip inovasi yang harus dilakukan seorang

⁴⁵ .Dudung, Agus. Drs. M.Pd, *Merancang Produk*, PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.2012. hal:168

⁴⁶ Ellitan, Lena dkk, *Manajemen Operasi*, PT. Refika Aditama. Bandung.2008.hal:55

⁴⁷ Kertajaya, Hermawan, *Kewirausahaan UKM*, Graha Ilmu, Yogyakarta. 2007.hal:79

entrepreneur agar berhasil, 1. *Be Action Oriented*, innovator harus selalu aktif untuk mencari ide, peluang dan sumber inovasi yang baru; 2. *Make the product, process or service simple and understandable*, entrepreneur harus memahami dengan baik bagaimana inovasi dapat bekerja; 3. *Make the product, process, or service customer based*, innovator selalu mengutamakan pelanggan dalam pemikirannya setiap waktu. Semakin besar ruang untuk konsumen dihati entrepreneur, semakin besar suatu konsep akan diterima dan digunakan masyarakat; 4. *Start small*, entrepreneur tidak harus memulai dan mengembangkan suatu proyek dalam skala besar. Meraka sebaiknya memulai dari yang kecil kemudian mengembangkannya sesuai perencanaan jangka panjang dengan ekspansi yang tepat diwaktu yang tepat pula; 5. *Aim high*, innovator harus menetapkan tujuan keberhasilan yang tinggi dengan mencari ceruk pasar; 6. *Try-test-revise*, entrepreneur seharusnya mengikuti hukum inovasi yaitu *Try-test-revise* (coba-uji-perbaiki). Hal ini akan mengalami kegagalan dalam produk, layanan atau proses bisnis; 7. *Learn from failure*, inovasi tidak memiliki garansi kesuksesan. Lebih penting lagi, suatu kegalaman malah sering membawa entrepreneur menghasilkan inovasi yang baru; 8.

Follow a milestone schedule, setiap investor seharusnya mengikuti jadwal-jadwal yang telah dibuat untuk mengindikasikan *melistone* pencapaian; 9. *Reward heroic activity*, aktivitas dalam berinovasi harus dihargai dan diberi

sejumlah penghargaan; 10. *Work, work, work*, seorang innovator perlu melakukan pekerjaan nyata, tidak hanya dibenak atau diangan-angan saja.⁴⁸

F. Membangun Inovasi dalam Industri

Berinovasi adalah sesuatu hal yang akan menghadirkan sesuatu yang baru, inovasi akan melahirkan karya-karya yang sesuai dengan kebutuhan dan pengetahuan zaman, maka adanya inovasi akan membawa kemajuan sebuah perusahaan terhadap produk yang diciptakannya, dengan inovasi akan timbul kreatifitas dan ide-ide yang akan membawa pada perubahan yang lebih baik kedepan, oleh karena itu bisa dikatakan sangat penting jika perusahaan selalu membangun inovasi dalam produknya.

Kunci pertumbuhan dan kelangsungan hidup perusahaan adalah dengan mengembangkan produk dan perbaikan secara terus-menerus. Perusahaan mempunyai resiko akan kehilangan pasar jika tidak melakukan usaha inovasi, karena pada dasarnya konsumen selalu menginginkan produk-produk baru dan produk yang mempunyai kualitas lebih baik yang dapat memenuhi kebutuhan mereka.⁴⁹

Inovasi adalah tentang bagaimana menciptakan nilai tambah yang unik dan substansial bagi konsumen dan/atau pengguna sedemikian rupa sehingga ada perubahan drastis dalam relasi antara nilai guna yang dirasakan konsumen dan /atau pengguna dan harga yang ditetapkan produsen untuk konsumen atau pengguna. Ini dapat terjadi karena adanya perubahan cara mentransformasi input menjadi output (perubahan teknologi).

⁴⁸ Wahyudi, Sandy. *Enterpreneurial Branding and Selling*. Graha Ilmu, Yogyakarta. 2012. hal:124-125

⁴⁹ Purnomo, Hari, *Pengantar Teknik Industri*, Graha Ilmu. Yogyakarta. 2004. Cet ke-2. hal:29

Tujuan dan analisis inovasi dapat dibedakan dalam tiga tingkat yaitu: individu, organisasi dan masyarakat (*society*). Karenanya inovasi adalah urusan orang banyak, dan banyak orang, dan keberhasilan inovasi menyangkut hajat hidup orang banyak. Inovasi harus menghasilkan sukses ekonomi dan sukses social, sebagai konsekuensi logis yang ideal, inovasi perlu dikelola dengan baik. Salah satu aspek pengelolaan inovasi agar efektif adalah dengan adanya desain organisasi yang kondusif yang mendukung semua pelaksanaan mata rantai kegiatan inovasi.⁵⁰

Setiap upaya inovasi tidak terlepas dari nilai pertamanya yaitu *idea generation*. Kesuksesan ekonomi akan dihasilkan kalau produsen dapat menjaga kondisi monopoli temporer (*temporary monopoly*), saat dimana produsen, perusahaan dan bisnis dipersepsikan sebagai pemilik dari ide. Hal ini mengurangi arti kompetisi. Kepemilikan ide menjadi bersifat temporer, ada selama belum muncul yang lebih baru dan lebih baik. Iklim kolaborasi dan keterbukaan akan semakin membuat rentang waktu temporer semakin pendek. Dan ini mengarahkan organisasi untuk mempraktikkan percepatan proses inovasi. Karena kreativitas semakin dibutuhkan.⁵¹

Dalam kaitan dengan hal itu, John Adair (2004, hal 41) menyebutkan proses inovasi secara umum dengan menyebutkan tiga tahapan; yaitu : (i) pengembangan ide (*generation of ideas*), (ii) penempatan ide (*harvesting the ideas*), dan (iii) pembangunan dan penerapan ide (*developing and implementing the ideas*).

⁵⁰ Fontana, Avanti, *Innovate We Can*, Cipta Inovasi Sejahtera. Jakarta.cet ke-3.2011.hal:43-44

⁵¹ *Ibid*.hal:56

1. **Fase pengembangan ide**, inovasi dalam sebuah perusahaan seperti yang telah disebutkan diatas tidak datang secara tiba-tiba tetapi melalui pemikiran yang serius. Ide baru untuk mengubah sebuah produk, jasa, prosedur, atau system kerja dilakukan dalam struktur perencanaan dan menjadikan setiap karyawan dan pimpinan untuk mencurahkan pemikiran kreativitas yang mereka miliki. Semua karyawan an tidak terbatas pada mereka yang bekerja dalam bidang produksi saja yang harus menghasilkan ide baru.
2. **Fase pemantapan ide**. Ide baru yang ditemukan oleh tim selanjutnya dikaji lebih lanjut untuk diketahui tingkat keseimbangannya antara penggunaan teknologi mutakhir, stuktur biaya, model kemasan, fitur produk atau servis yang ada diperusahaan tersebut. Ide baru yang rasional dan prospektif; namun, bila diaplikasikan akan memerlukan dana yang sangat besar dan perusahaan tidak sanggup membiayainya, maka ide inovasi tersebut tidak *feasible* (memungkinkan). Kegiatan lain dalam pemantapan ide adalah meyakinkan pimpinan untuk bersedia dan memberikan komitmennya untuk perubahan yang diajukan.
3. **Fase pembangunan dan penerapan ide**. Ide baru yang telah disetujui oleh pemimpin dan kemungkinan dukungan telah diberikan ditindak lanjuti dengan mendiskripsikan langkah-langkah strateginya secara rinci. Semuanya dikerjakan sesuai dengan prototype yang ditentukan, uji coba, revisi prosedur atau produk bila mana terdapat kekeliruan, dan penyelesaian tipologi produk atau servis (layanan) secara teknis. Bila

produk atau layanan telah siap dan tidak ada cacat, maka upaya penggunaan inovasi tersebut diluncurkan secara resmi.⁵²

Setiap upaya inovasi tidak terlepas dari rantai nilai pertamanya yaitu *idea generation*. Kesuksesan ekonomi akan dihasilkan kalau produsen dapat menjaga kondisi monopoli temporer (*temporary monopoly*), saat di mana produsen, perusahaan dan bisnis dipersiapkan sebagai pemilik dari ide. Hal ini mengurangi arti kompetisi. Kempemilikan ide menjadi bersifat temporer, ada selama belum muncul yang lebih baru dan lebih baik. Iklim kolaborasi dan keterbukaan akan semakin membuat rentang waktu temporer semakin pendek. Dan ini mengarahkan organisasi untuk mempraktikkan percepatan proses inovasi. Karena kreativitas menjadi semakin dibutuhkan. Industri-industri kreatif bekerja sama menghasilkan ide-ide yang bernilai untuk dikembangkan menjadi produk dan didifusikan atau dikomersialkan.⁵³

Menurut James Brian Quinn yang dikutip oleh Hendro, ada beberapa faktor yang mendukung keberhasilan dari sebuah inovasi yaitu harus berorientasi pasar, mampu meningkatkan nilai tambahan perusahaan, punya unsur efisiensi dan efektivitas, harus sejalan dengan visi dan misi perusahaan, dan harus bisa ditingkatkan lagi. Harus berorientasi pasar; Banyak inovasi yang sekedar pemecahan masalah kreatif tetapi tidak bersifat dan mempunyai keunggulan bersaing di pasar. Hubungan inovasi dengan pasar yang didalamnya ada 5C, yaitu *Competitor* (pesaing), *Competition* (persaingan), *Change of competition* (perubahan persaingan), *Change driver* (penentu arah

⁵² Amir, Mohammad Faisal, Dr, *Kreativitas & Inovasi Produk*, Mitra Wacana Media. Jakarta. 2014. Hal:128

⁵³ Fontana, Avanti, *Innovate We Can*, Cipta Inovasi Sejahtera. Jakarta.cet ke-3.2011.hal:56-57

perubahan), dan *Customer behaviour* (perilaku konsumen). Mampu meningkatkan nilai tambahan perusahaan; Ada nilai tambah (*value added*) sehingga bisa menjadi dongkrak pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Punya unsur efisiensi dan efektivitas; Tanpa dua faktor ini, yaitu faktor efisiensi dan faktor efektivitas dari sebuah inovasi yang ditemukan maka inovasi tersebut tidak mempunyai arti atau dampak yang berarti bagi kemajuan perusahaan. Inovasi harus sejalan dengan visi dan misi perusahaan agar tidak menyimpang dari arah pertumbuhan usaha. Inovasi harus bisa di inovasikan lagi sehingga terjadi inovasi yang berkelanjutan (*continuous improvement*) sehingga menumbuhkan perusahaan menjadi lebih baik dan lebih berkembang. Selanjutnya masih menurut Hendro, ada beberapa sumber yang mendorong terjadinya sebuah inovasi, yaitu:

1. Perbedaan (*gap*) antara permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*). Di suatu Negara yang mempunyai budaya tertentu, biasanya jika penawaran barang/produk tidak sesuai dengan kondisi permintaan yang ada, maka kejadian ini bisa memunculkan sebuah inovasi.
2. Penciptaan permintaan karena kecenderungan. Adanya kecenderungan pola hidup masyarakat Indonesia yang menyukai produk instan, maka muncullah produk-produk lain yang mengikuti tren tersebut.
3. Perubahan (*change*). Setiap perubahan pasti diikuti sang motivator untuk dimanfaatkan, misalnya perubahan ekonomi, perubahan teknologi, perubahan sosial dan lain-lain.

4. Masalah yang belum terpecahkan dalam jangka waktu yang lama. Terkadang masalah yang diselesaikan dengan cara pemecahan masalah kreatif saja belum tentu bisa memecahkan masalah dalam jangka waktu yang lama atau dapat menghilangkan masalah.
5. Inovasi yang ditujukan untuk mengganti inovasi produknya sendiri. Hampir sebagian besar industri berteknologi tinggi menggunakan prinsip ini agar produknya bisa diganti dengan produk yang baru diluncurkan sehingga masih bisa menjadi pimpinan pasar. Ada beberapa cara yang dapat ditempuh untuk menghasilkan produk yang inovatif, yaitu dengan cara :
 - a. Mengembangkan atribut produk baru.
 - b. Mengembangkan beragam tingkat mutu.
 - c. Mengembangkan model dan ukuran produk.⁵⁴

Soal kreatifitas dan inovasi sebetulnya sudah mengakar kuat dibenak kebanyakan orang. Sebagaimana dikemukakan oleh Richard Luecke, mitos-mitos yang berhubungan dengan inovasi adalah:

- Kreativitas atau inovasi berkaitan dengan kecerdasan. Semakin pintar kita, semakin kreatif dan inovatif pula kita. Yang benar adalah kreativitas itu terkait dengan kerja yang keras dan sistimatis.
- Anak muda lebih kreatif dan inovatif dari pada orang tua. Yang benar adalah bukanlah penentu kreativitas. Ada saja kaum muda yang berfikiran kolot, atau kaum tua yang berfikir segar.

⁵⁴ (<https://media.neliti.com/media/publications/255709-strategi-inovasi-produk-dalam-mencapai-k-c19d2559.pdf>) 14.10.2018, jam 08 26

- Kreativitas dan inovasi adalah milik orang yang sangat berani mengambil resiko (*flamboyant risk-taker*). Yang benar adalah keberanian mewujudkan kreativitas atau berinovasi memang perlu, tetapi bukan berarti nekat. Kalkulasi yang cermat dan rasional juga dibutuhkan.
- Kreativitas dan inovasi adalah tindakan soliter. Yang benar adalah kreativitas atau inovasi itu juga bisa merupakan tindakan soliter atau hasil dari kerja tim.

Kreativitas dan inovasi tidak bisa dikelola. Kreativitas bukan sekedar dikelola, melainkan harus dikelola.⁵⁵

G. Pelatihan dan mengembangkan kerja

Pelatihan memerankan peranan yang signifikan dalam mengembangkan sumber daya manusia, dan hanya dengan karyawan yang terlatih dan efisien suatu perusahaan dapat mencapai tujuannya. Berdasarkan definisi ini, maka pelatihan memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. **Meningkatkan Produktivitas.** Karyawan yang menguasai pengetahuan dan memiliki keterampilan dibidang pekerjaannya akan mampu bekerja dengan baik dari pada karyawan yang kurang menguasai pengetahuan dan tidak memiliki ketrampilan dibidang pekerjaannya.
2. **Meningkatkan efektivitas dan efisiensi.** Penguasaan pengetahuan dan meningkatnya ketrampilan yang sesuai dengan bidang pekerjaannya yang

⁵⁵ Wahono, Satrio, dkk. *The Mantra*. Prenada Media Grup. Jakarta. 2010. Hal:5

diperoleh karyawan dari suatu program pelatihan, akan membuat mereka mampu bekerja secara lebih efektif dan efisien.

3. Meningkatkan daya saing. Karyawan yang terlatih dengan baik tidak hanya berpeluang mampu meningkatkan produktivitas, tetapi juga akan mampu bekerja semakin efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan daya saing perusahaan. Bekerja secara efektif berarti mampu menghasilkan produk yang standar sesuai dengan keinginan pelanggan, dan secara efisien berarti dalam menghasilkan produk yang sama, karyawan ini menggunakan sumber daya yang lebih sedikit.⁵⁶

Dalam pelatihan ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebagai komponen dari pelatihan, agar tujuan dalam pelatihan bisa mendapatkan hasil sebagaimana yang diharapkan, dalam hal ini komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tujuan dan sasaran pelatihan dan pengembangan harus sejalan dan dapat diukur.
2. Para pelatih (*triners*) harus memiliki kualifikasi yang memadai.
3. Materi latihan dan pengembangan harus sesuai dengan tingkat yang hendak dicapai.
4. Metode pelatihan dan pengembangan harus sesuai dengan tingkat kemampuan pegawai yang menjadi peserta.

⁵⁶ Suparyadi. Prof. Dr. S.IP, MM, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, CV. ANDI OFFSET. Yogyakarta. 2015. hal: 185

5. Peserta latihan dan pengembangan (*trinee*) harus memiliki persyaratan yang ditentukan.⁵⁷

Inovasi produk ataupun pelayanan tidak akan berarti banyak apabila tidak mencapai kesuksesan secara komersial (Byrd, 2000). Perusahaan haruslah mengembangkan kemampuannya untuk memasarkan produk atau pelayanan yang baru tersebut. Baldwin dan Johnson (1995) dalam penelitiannya di Canada menemukan bahwa perusahaan skala kecil dan menengah akan menjadi lebih inovatif apabila memberikan penekanan yang lebih besar pada pengembangan kapabilitas pemasaran, financial, produksi dan sumber daya manusia.⁵⁸

Maka dalam proses inovasi akan produk dan proses kerja sangat diperlukan sebuah pelatihan dan pendidikan untuk mengembangkan sebuah perusahaan agar memiliki kemajuan, kemajuan-kemajuan tersebut bukan dari seorang pemimpin saja, akan tetapi juga dipengaruhi oleh para pekerja yang memiliki kemahiran dan ketrampilan kerja, oleh karena itu pelatihan pada para pekerja sangatlah penting dan bermanfaat bagi kemajuan perusahaan kedepannya, hal ini dapat kita lihat dari tujuan dari pelatihan dan pengembangan.

Setiap perusahaan mempunyai tujuan tertentu dalam memberikan pendidikan dan pelatihan agar karyawan dapat melaksanakan tugasnya

⁵⁷ Mangkunegara, Nawar Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, PT. Remaja Rosdakarya. 2001.hal:45

⁵⁸ <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=4524&val=426> 14.10.2018. jam: 10.28

dengan baik dan efisien. adapun tujuan yang ingin dicapai dari pendidikan dan pelatihan menurut Mulia Nasution (2007 : 72-73) sebagai berikut” :

a. Tujuan Pendidikan

- 1) Karyawan tersebut dapat memperdalam teori pemecahan kasus.
- 2) Karyawan diharapkan dapat mengambil keputusan secara tepat.
- 3) Diharapkan karyawan dapat mengambil kebijakan secara tepat.
- 4) Dapat mengkaji ulang keputusan dan kebijakan yang telah dibuat perusahaan.
- 5) Diharapkan koordinasi akan semakin baik antara departemen yang ada dalam perusahaan.

b. Tujuan Pelatihan

- 1) Memperbaiki moral kerja karyawan.
- 2) Karyawan diharapkan melaksanakan pekerjaan lebih baik.
- 3) Karyawan diharapkan dapat memelihara atau merawat mesin-mesin.
- 4) Karyawan diharapkan dapat menekan penerobosan pemakaian bahan baku”.⁵⁹

Tujuan pelatihan dan pengembangan harus dapat memahami kebutuhan yang diinginkan oleh perusahaan serta dapat membentuk tingkah laku yang diharapkan serta kondisi-kondisi bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Tujuan yang dinyatakan ini kemudian menjadi standar terhadap kinerja individu dan program yang dapat diukur. Langkah-langkah spesifik dapat diukur dan pencapaian target tepat waktu sebagaimana diuraikan diatas

⁵⁹ Sentosa, Bangun, *Efektifitas Pendidikan Dan Pelatihan Untuk Meningkatkan Produktivitas Karyawan Pt. Indogravure* , Jurnal Analisis Ekonomi Utama Volume X, Nomor 2, Mei 2016.hal:60

memberikan pedoman kepada instruktur dan peserta latihan untuk mengevaluasi kesuksesan mereka. Jika tujuan tidak terpenuhi, perusahaan dikatakan gagal dalam melaksanakan program pelatihan dan pengembangan. Kegagalan dapat menjadi umpan balik bagi devisi pengembangan SDM dan peserta pelatihan untuk evaluasi bagi program selanjutnya dimasa datang.⁶⁰

H. Inovasi Produksi dalam Perspektif Ekonomi Islam

Produksi dalam ekonomi Islam dipandang sebagai suatu hal yang penting. Iman Ghazali (1058-1111 M) sangat memperhatikan masalah produksi yang cukup besar dalam upaya kesejahteraan masyarakat. Menurut Imam Ghazali, melakukan kegiatan ekonomi termasuk ibadah individual, sedangkan memproduksi barangbarang untuk memenuhi kebutuhan merupakan kewajiban sosial. Produksi secara konseptual merupakan aktivitas mewujudkan kemanfatan atau menambah nilai manfaat dengan mengeksploitasi sumber daya ekonomi yang tersedia, untuk memenuhi kebutuhan manusia secara material dan spiritual. Konsep produksi berkaitan dengan hal sebagai berikut: a. Produksi mempunyai target utama perolehan barang-barang yang halal dan dilaksanakan secara adil dalam memperoleh profit. b. Produksi merupakan penanggulangan masalah-masalah sosial dengan memperhatikan dampak negatif lingkungan dan merefleksikan kebutuhan dasar masyarakat. c. Produsen harus memperhatikan nilai-nilai material dan spiritualisme, di nama nilai-nilai tersebut dijadikan penyeimbangan dalam

⁶⁰ Meldona, *Perencanaan Tenaga Kerja*, UIN MALIKI PRESS. Malang, 2011. hal:232

melakukan produksi. Hal ini sebagaimana firman Allah dalam dalam QS. al-Qasas :77. Sebagai berikut di bawah ini.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ
مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي
الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: "Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan."

Dari ayat tersebut, produksi harus membawa manfaat, masalah dan kebaikan produksi harus terhindar dari masalah-masalah negatif, merusak lingkungan, kebisingan maupun gangguan lainnya dan produksi harus mendasarkan pada kebutuhan material dan Produsen dalam melakukan produksi harus melakukan perubahan dan menyesuaikan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat atau konsumen.⁶¹

Oleh karena itu yang diperlukan adalah ilmu pengetahuan yang akan membawa pada perubahan kearah perubahan yang positif, dalam hal ini adalah inovasi dalam produk dengan demikian maka produksi akan berkembang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan, sehingga perusahaan akan tetap bisa berjalan dan bertahan dengan mengikuti arus zaman yang ada.

⁶¹ <http://jurnal.stainponorogo.ac.id/index.php/tahrir/article/viewFile/51/53> . Vol. 12, No. 1 Mei 2012 : 163-164.11.10.18.18:24

Inovasi juga berhubungan dengan pengetahuan (*knowledge*). Inovasi tidak bisa dikembangkan secara alami tanpa adanya usaha atau perencanaan yang sengaja disusun. Adanya inovasi berangkat dari kesadaran bahwa terdapat sesuatu yang harus diperbuat oleh perusahaan. Apa lagi dalam dunia persaingan usaha yang saat ini sangat ketat, bila upaya bersaing tidak direncanakan maka keterpurukan usaha akan menanti.⁶²

Untuk mengembangkan sebuah inovasi dalam proses industri sebagaimana yang dijelaskan di atas adalah perlu sekali ilmu pengetahuan, dalam mengembangkannya, dimana ilmu pengetahuan wajib digali dengan beberapa cara yang tepat sesuai dengan bidang tersebut, seperti pelatihan, *Workshop*, pameran, dan lainnya.

Islam mengajarkan untuk selalu mencari ilmu sampai kapan pun, dalam bidang apapun ilmu pengetahuan pasti ada, dimana semua itu harus dipelajari melalui proses belajar, baik formal maupun tidak formal, dalam mengembangkan sebuah produk sector industri maka diwajibkan setiap pekerja untuk menuntut ilmu pengetahuan yang sesuai dengan bidang yang ditanganinya.

Disinilah Islam menganjurkan untuk mencari ilmu kepada laki-laki maupun perempuan, sebagaimana dijelaskan dalam hadis Nabi sebagai berikut,

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَاللَّهُ يَحِبُّ إِغَاثَةَ اللَّهْفَانِ (حديث صحيح للبيهقي)

⁶² Amir, Mohammad Faisal, *Kreativitas & Inovasi Produk*, Mitra Wacana Media. Jakarta. 2014.hal:121

Artinya “ mencari Ilmu itu Wajib bagi setiap muslim , dan Allah suka menolong orang-orang yang bersusah payah ” (H.R. Baihaqi)

Disinilah jika pekerja selalu mencari ilmu pada bidang yang digeluti maka sangat wajib sekali, selalu berkembang dan maju dengan belajar adalah sebuah langka dalam mengembangkan produk, banyak jalan yang ditempuh dalam mengembangkan kreativitas dan kemampuan, baik dari kegagalan yang telah dialami maupun belajar ke orang yang berhasil. Maka dari itu Islam sangat menganjurkan dalam mencari ilmu pengetahuan, hal ini sangat diwajibkan bagi semua saja.

Tidak hanya mencari ilmu jika kita mau berkembang, ilmu pengetahuan masih perlu dicoba dan dievaluasi hasilnya, setelah mendapatkan hasil yang baik tentunya hasil yang kita dapatkan memerlukan banyak usaha dalam mengembangkannya, baik dari factor didalam maupun diluar, sebuah produk yang kita buat misalnya, bagaimana sebuah produk tersebut bisa berkembang maka kita harus membuat hubungan antar sesama.

Dalam hal ini yang dibutuhkan adalah menjalin kerjasama, dengan kerjasama tersebut maka akan saling tolong menolong, yang diajarkan Islam dalam hal ini adalah tolong menolong dalam kebaikan bukan dalam kemaksiatan, kecurangan dan kedzoliman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Al Qur'an,

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ

إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya” (Q.S.Al-Mâidah:2)

Maka dengan berbuat tolong menolong dalam hal kebaikan segala pekerjaan dapat berjalan dan saling melengkapi, sehingga akan timbul persaudaraan dalam menjalin hubungan kerja sama.

I. Implikasi Positif inovasi produk dalam perspektif ekonomi Islam

Sebagai peran paguyuban dalam meningkatkan inovasi produk memiliki berdampak positif dari peningkatan inovasi tersebut, dampak yang dikaji dalam islam adalah dengan memelihara apa yang sudah dilaksanakan dengan beberapa program yang direncanakan.

Dengan memberikan pendidikan pada anak-anak adalah suatu bentuk mengamalkan ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan harus diturunkan kegenerasi berikutnya agar terpelihara dan berkembang. Dalam hal ini yang disebut generasi adalah anak-anak yang sedang menempuh pendidikan, dia akan menjadi generasi pewaris dari orang tuanya, maka kewajiban kita adalah mendidiknya agar kelak menjadi anak yang bermanfaat dan berguna bagi siapa saja, kewajiban mendidik ini sebagaimana yang dijelaskan dalam hadis Nabi,

علموا اولادكم فانهم مخلوقون لزمان غيرزمنكم (رواهابوداود)

Artinya: “Ajarilah anak-anakmu, karena sesungguhnya mereka diciptakan untuk suatu masa selain masamu”. (HR. Abu Daud).⁶³

⁶³ Setiyawan, Agung, *Konsep Pendidikan Anak dalam Hadis Nabi SAW (Kajian Ma'anil Hadis Sunan Ibn Majah No.3661)*, Jurnal An Nur, Volume VII, Nomer 1, Juni 2015/1436H

Anak menjadi obyek penerus generasi dari orang tuanya, maka dari itu jika pada usia anak-anak mereka masih tajam dalam menerima pelajaran, semua panca indra yang dimilikinya masih tidak ada masalah, mulai dari penglihatan, pendengaran dan lainnya, hal ini dijelaskan dalam Al Qur'an sebagai berikut,

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.” (Q.S. Al-Nahl :78).

Disinilah peranan seorang pendidik harus benar-benar hati-hati dalam memberikan pengetahuan kepada anak-anak, anak diberikan potensi yang banyak, sebagai pendidik wajib mengembangkan dan mendidik menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Islam sebagai agama yang sangat menghargai ilmu pengetahuan, dan siapa saja diperintahkan untuk menuntut ilmu pengetahuan tanpa batas, dengan pengetahuan akhirnya muncul sebuah teknologi, Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Teknologi juga memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktivitas manusia. Manusia juga sudah menikmati banyak manfaat

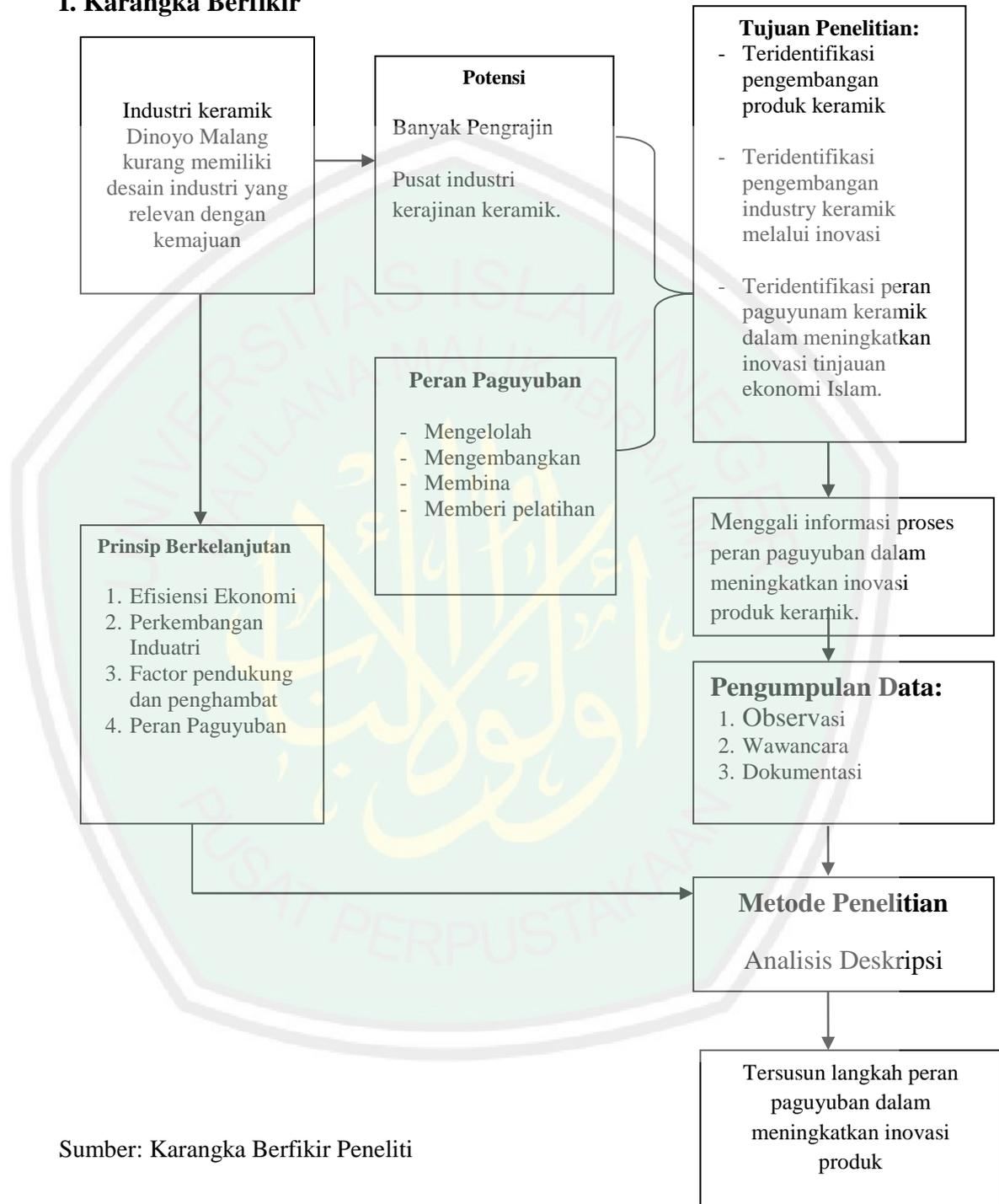
yang dibawa oleh inovasi-inovasi teknologi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini.

Pandangan al-Qur'an tentang sains dan teknologi dapat ditelusuri dari pandangan al-Qur'an tentang ilmu. Al-Qur'an telah meletakkan posisi ilmu pada tingkatan yang hampir sama dengan iman, manusia dilengkapi banyak potensi Allah untuk menggali sebuah ilmu pengetahuan dan menguasai teknologi guna mempermudah dalam pekerjaan.

Ilmuwan-ilmuwan Muslim klasik telah menghabiskan sebagian besar umurnya untuk mengadakan pengamatan dan penelitian terhadap fenomena alam dan akhirnya mereka sampai kepada kesimpulan yang pasti dan tidak dapat dipungkiri bahwa sesungguhnya di balik semua realitas yang diciptakan (mahluk) pasti ada yang menciptakan. Proses penciptaan yang berada pada tingkat sistem yang begitu rapih, teliti, serasi, tujuannya telah ditentukan, dan keterikatannya terarah, pastilah bersumber dari kehendak Yang Maha Tinggi, Maha Kuasa, dan Maha Mengatur. Berdasarkan empat prinsip di atas, maka jelaslah bahwa ilmu pengetahuan (sains dan teknologi) merupakan kebutuhan dasar manusia yang Islami selama manusia melakukannya dalam rangka menemukan rahasia alam dan kehidupan serta mengarahkannya kepada Pencipta alam dan kehidupan tersebut dengan cara-cara yang benar dan memuaskan.⁶⁴

⁶⁴ Fakhri, Jamal, *Sains Dan Teknologi Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*, Jurnal. Ta dib, Vol. Xv No. 01. Edisi, Juni 2010

I. Karangka Berfikir



Sumber: Karangka Berfikir Peneliti

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah atau tujuan penelitian yang telah dirumuskan pada bab I penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dalam pendekatan ini peneliti menjelaskan tentang upaya-upaya paguyuban dalam meningkatkan inovasi produk dan dampak positif dari implikasi meningkatkan inovasi produk keramik ditinjau dari ekonomi Islam, yang mana hasilnya adalah untuk para pedagang keramik, dimana data yang diambil peneliti adalah data yang didapat dari ketua paguyuban dan anggotanya, data yang diambil adalah data yang sesuai dengan yang dikaji peneliti.

Selanjutnya data yang didapat adalah yang memiliki makna, yang bersumber dari nilai-nilai, konsep, ciri dan hubungan data-data tersebut yang bersumber dari program paguyuban keramik. Untuk menggali informasi tersebut maka peneliti terjun dan terlibat secara langsung dalam menggali informasi tersebut, sehingga peneliti harus benar-benar memiliki peran sebagai penggali informasi yang akan digali dengan keikutsertaan dalam lapangan. jadi peneliti harus terjun secara aktif dilapangan agar dapat menyimpulkan terhadap apa yang akan diteliti sesuai dengan rumusan dalam

penelitiannya. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan dengan teori dari Muhammad Tholchah Hasan tentang penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuannya diperoleh berdasarkan paradigma, strategi dan implementasi model secara kualitatif. Secara umum penelitian kualitatif dijelaskan sebagai berikut (a) Data disajikan sebagai data verbal atau sebagai suatu yang dapat ditransposisikan sebagai data verbal, (b) diorientasikan pada pemahaman *makna* baik itu merujuk pada ciri, hubungan sistematis, konsepsi, nilai, kaidah, dan abstraksi formulasi pemahaman atau salah satunya, (c) mengutamakan hubungan secara langsung antara peneliti dengan *dunia* yang diteliti, dan (d) mengutamakan peran peneliti sebagai instrument kunci.⁶⁵

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan studi kasus, dengan memusatkan pada unit tertentu dari berbagai fenomena dilapangan, dengan satu tujuan yang terfokuskan yaitu bagaimana upaya paguyuban keramik dalam meningkatkan inovasi produk ditinjau dari ekonomi Islam, dalam upaya menggali informasi yang mendalam peneliti melakukan pendekatan melalui ketua paguyuban dan anggota-anggota lainnya, agar informasi tentang studi kasus bisa tergalilah semaksimal mungkin.

Dari ciri demikian memungkinkan studi ini dapat amat mendalam dan demikian bahwa kedalaman data yang menjadi pertimbangan dalam penelitian model ini. Karena itu penelitian ini bersifat mendalam dan

⁶⁵ Hasan, Muhammad Tholchah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Visipresss Media.Surabaya. 2011.Hal 52

“menusuk” sasaran penelitian.⁶⁶ Dalam studi kasus populasi yang akan diteliti lebih terarah atau lebih terfokus pada sifat tertentu yang tidak berlaku umum.⁶⁷

C. Kehadiran Peneliti

Sebelum menyusun konsep dalam penelitian ini, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi lapangan, dengan pengamatan tersebut peneliti menemukan potensi yang ada di keramik, dimana dari proses pembuatan awal sampai barang siap dijual. Dimana hasilnya terlihat dari beberapa produk yang dipajang di beberapa showroom pengusaha, selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada pihak paguyuban dan beberapa anggota paguyuban keramik yang ada di wilayah Dinoyo. Kehadiran peneliti dengan dimaksud agar data yang dihasilkan akan sesuai dengan harapan peneliti dan mendukung dalam penulisan.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di JL MT.Haryono gang XI Kelurahan Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru kota Malang Jawa Timur 65144. Peneliti melakukan penelitian ini dikarenakan. 1. Dinoyo sebagai pusat centra industri keramik yang mengalami turun temurun dari masa-ke masa dan sebagai mata pencaharian warga MT Haryono gang XI Dinoyo Malang. 2. Industri keramik Dinoyo menjadi salah satu industri kerajinan yang hanya ada satu-satunya di Kota Malang. 3. Potensi kerajinan keramik para pengrajin memiliki keahlian yang menjadi bagian dari jiwa seni dari warga Dinoyo dan perkembangan

⁶⁶ Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Prenada Media Grup. Jakarta. 2007. hal:68

⁶⁷ Daniel, Moehar, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, Bumi Kasara. Jakarta 2003. hal:116

keramik sampai saat ini mengikuti tren dengan penggunaan desain teknologi.

4. Peneliti adalah bagian dari warga kampung keramik Dinoyo.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah melalui dua sumber yaitu secara primer dan skunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti berasal dari pihak yang terkait dalam hal ini adalah ketua paguyuban dan beberapa anggota paguyuban yang lainnya, khususnya pada bagian teknologi keramik.

Data ini peneliti lakukan dengan observasi, wawancara baik formal dan tidak formal, dengan melalui beberapa kegiatan warga peneliti bisa langsung melakukan wawancara yang tidak terkondisikan dengan jadwal dan tempat yang ditentukan.

Secara Primer peneliti memperoleh data dari pihak yang terlibat secara langsung seperti dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah ketua paguyuban keramik Dinoyo Malang.

b. Data Skunder.

Data yang kedua adalah diperoleh melalui sumber data skunder, sumber data ini dapat diperoleh melalui arsip-arsip, rekaman, dokumen, peristiwa-peristiwa dan program dalam pengelolaan paguyuban keramik dalam mengembangkan inovasi produk, dimana kedua sumber data tersebut akan mendukung dalam penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan beberapa cara dibawah ini:

1. Observasi

Dalam pengumpulan data melalui observasi ini dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan melakukan pencatatan pada kondisi saat pengamatan, obyek pengamatan yang diobservasi peneliti adalah keadaan lingkungan wisata keramik Dinoyo, para pengusaha dan paguyuban keramik serta produk-produk yang dihasilkan dari proses inovasi.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Subagyo Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala - gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.⁶⁸

2. Wawancara

Pengumpulan kedua adalah dengan wawancara, dimana peneliti melakukan wawancara secara formal dan tidak formal, pihak yang diwawancarai adalah ketua paguyuban keramik, bagian teknologi industri keramik, pengrajin serta pengusaha kerajinan keramik yang

⁶⁸ Subagyo, Joko P, *Metode Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta. 1999 hal: 63

mengembangkan inovasinya. Pelaksanaan wawancara ini yang dilakukan secara formal adalah dengan ketua paguyuban yang memberikan waktu sore hari, sedangkan wawancara pada pihak lain dengan keadaan yang kondisioal melalui kegiatan-kegiatan yang ada dikampung, peneliti langsung berwawancara secara tidak sengaja.

Wawancara adalah proses Tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁶⁹

3. Dokumentasi

Pengumpulan data selanjutnya adalah menggunakan Dokumentasi. Dalam pengambilan data ini yang diperlukan peneliti adalah profil paguyuban, program, arsip-arsip paguyuban, foto-foto produk dan pelatihan-pelatihan serta beberapa prestasi paguyuban keramik Dinoyo Malang dalam mengembangkan produk keramik.

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang bergayutan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Ia bisa merupakan rekaman, bukan hanya yang tertulis, tetapi juga berupa gambar atau benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu aktivitas atau peristiwa tertentu.⁷⁰

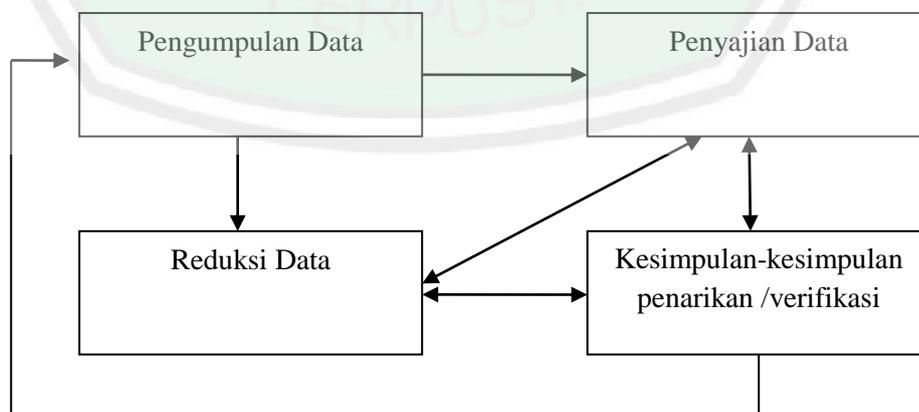
⁶⁹ Narbuko, Cholid, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara Jakarta.2012.hal:83

⁷⁰ Hasan, Muhammad Tholchah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Visipress Media.Surabaya.2011. hal:122

G. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan beberapa data yang ada dilapangan maka proses selanjutnya adalah Teknik Analisis Data, dalam teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis data kualitatif. Analisis penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman dapat disimpulkan mampu menjawab permasalahan penelitian kualitatif. Hal ini didasarkan pada tahapan-tahapan penelitian yang tersusun secara sistematis dan runtut, alamiah (tanpa memanipulasi data), logis, aktual dan dapat dipertanggungjawabkan. Di samping itu, kesimpulan yang diambil pada penelitian kualitatif menggunakan analisis data Miles dan Huberman dapat dipertanggungjawabkan karena telah melalui tahapan verifikasi data.

Kegiatan analisisnya dimulai dengan mengumpulkan data lapangan, mereduksi data, meyajikan data, dan akhirnya menarik kesimpulan/verifikasi. Proses analisis data dimaksud sebagai suatu siklus interaktif hal ini data dilihat dari gambar dibawah ini :



Model analisis Data Interaktif (Miles & Huberman, 1992)

Reduksi data adalah proses memilih-menyederhanakan mengabstrasikan dan mentransformasikan data kasar yang baru diperoleh dari lapangan. Reduksi data dilakukan secara kontinu sesuai siklus gambar diatas selama pengumpulan data berlangsung, kemudian dari hasil data tersebut ditarik kesimpulan sementara. Kejanggalan-kejanggalan yang ditemukan diadakan reduksi melalui verifikasi data yang ada dengan data yang lain, bahkan mencari data baru. Reduksi data dimaksudkan adalah bagian dari kegiatan analisis data yang digunakan selama pengumpulan data.

Penyajian data dimuat dalam bentuk tabel-tabel dan gambar-gambar setelah diidentifikasi, dan dianalisis, meskipun masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti. Setiap data hasil reduksi dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulan sementara. Pada saat data disajikan belum dapat disimpulkan, data tersebut direduksi kembali dengan menguji kebenaran dan mencocokkan atau membandingkan dengan data lain untuk memperbaikinya. Sejak analisis data, penarikan kesimpulan dan verifikasi sudah dilakukan maka saat itu peneliti mulai memberikan arti dan makna suatu data yang diperoleh.

Keputusan Peneliti memberi arti dengan memaknai data tersebut pada dasarnya adalah kesimpulan sementara yang masih longgar dan skeptis sehingga memungkinkan untuk diperbaiki. Kesimpulan sementara yang belum jelas dan belum pasti, diadakan reduksi dan verifikasi kembali. Kemudian setelah peneliti yakin betul bahwa kesimpulan sementara itu telah

kuat maka peneliti menginterpretasikan dan memaknainya kemudian menarik kesimpulan akhir sebagai temuan peneliti.⁷¹

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan dalam penelitian menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada didalam latar belakang penelitian, hal ini dapat menggunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

Tabel.3.1. Pengecekan Keabsahan Data

KRITERIA	TEKNIK PEMERIKSAAN
Kredibilitas (Derajat kepercayaan)	1. Perpanjangan keikutsertaan 2. Ketekunan Pengamatan 3. Trigulasi 4. Pengecekan sejawat 5. Kecukupan refren/nssial 6. Kajian kasus negative 7. Pengecekan anggota
Kepastian	8. Uraian rinci
Kebergantungan	9. Audit kebergantungan
Kepastian	10. Audit kepastian

(Moleong,2007:327)

⁷¹ Bakri, Masykuri. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, Surabaya : Visipress Media. Hal: :183-184

1. Perpanjangan Keikutsertaan dalam hal ini peneliti tinggal dilapangan peneliti sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai, jika itu dilakukan maka akan membatasi:

- a. Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks
- b. Membatasi kekeliruan
- c. Mengkompensasikan pengaruh kejadian-kejadian yang tidak bisa atau pengaruh sesat.

Perpanjangan keikutsertaan menuntut peneliti agar terjun kelokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memper hitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.

2. Ketekunan/Keajegan pengamatan

Hal ini secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.

3. Trigulasi

Adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

4. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

5. Analisis Kasus Negatif

Hal ini dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan digunakan sebagai bahan pembandingan.

6. Pengecekan Anggota

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analisis, penafsiran, dan kesimpulan.

7. Uraian rinci

Usaha membangun keteralihan dalam penelitian kualitatif jelas sangat berbeda dengan non kualitatif dengan validitas eksternalnya. Dalam penelitian kualitatif hal itu dilakukan dengan cara uraian rinci (*thick description*).

8. Auditing

Proses auditing dapat mengikuti langkah-langkah seperti yang disarankan oleh Halpern, yaitu: pre-entri, penetapan hal-hal yang dapat diauditing, kesepakatan formal, dan terakhir penentuan keabsahan data.⁷²

⁷² Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosda Karya. Bandung.2007 hal: 327-339

BAB IV

PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini disajikan tentang karakteristik umum tentang industri keramik Dinoyo Malang. Ada beberapa hal yang perlu disajikan untuk mengetahui karakteristik industri keramik Dinoyo Malang. *Pertama*, Profil Dinoyo sebagai wisata keramik, sub bab dalam bahasan ini adalah, sejarah kampung Dinoyo, sejarah keramik dan paguyuban, program kerja paguyuban keramik Dinoyo Malang, kondisi perekonomian pengusaha keramik, profil dan struktur paguyuban sentra keramik Dinoyo, penghargaan paguyuban keramik Dinoyo, daftar pemilik usaha keramik Dinoyo Malang.

Kedua, Upaya paguyuban industri keramik Dinoyo Malang dalam peningkatan inovasi produk, dalam bagian ini akan dijelaskan bagaimana peran paguyuban dalam meningkatkan inovasi produk. *Ketiga*, Implikasi positif dari peran paguyuban dalam meningkatkan inovasi produk ditinjau dari ekonomi Islam, dalam hal ini akan dijelaskan dampak dari peran paguyuban untuk meningkatkan inovasi produk keramik

A. Profil Dinoyo sebagai wisata keramik

1. Sejarah Kampung Dinoyo

Kelurahan Dinoyo merupakan salah satu kelurahan yang terletak di wilayah Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang yang terdiri dari tujuh RW (Rukun Warga) dan 51 RT (Rukun Tetangga). Secara administratif, sebelah Utara berbatasan langsung dengan Kelurahan Tunggulwulung, Kecamatan Lowokwaru, sedangkan di sebelah Timur, berbatasan langsung dengan

Kelurahan Jatimulyo, Kecamatan Lowokwaru. Di sebelah Selatan, Kelurahan Dinoyo berbatasan dengan Kelurahan Ketawanggede, Kecamatan Lowokwaru, kemudian sebelah barat, berbatasan dengan Kelurahan Tlogomas dan Kelurahan Merjosari, Kecamatan Lowokwaru .

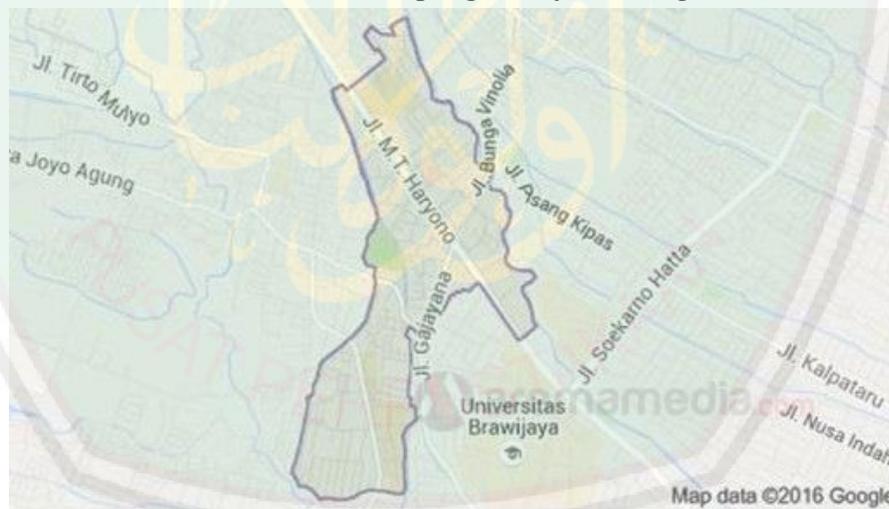
Wilayah kelurahan ini secara geografis cukup strategis posisinya. Kelurahan Dinoyo berada langsung di sebelah DAS Brantas, sehingga dapat dipahami di masa lampau sudah terdapat sosio-kultural di tempat tersebut. Hal tersebut juga dikuatkan dengan banyaknya tinggalan kesejarahan di wilayah ini. Selain itu terdapat fakta jika Kerajaan Kanjuruhan sebagai kerajaan tertua di Jawa Timur, pada masa lampau berpusat di daerah ini.

Seiring berjalannya waktu wilayah ini menjadi kawasan strategis-ekonomis karena berada di koridor penghubung Kota Malang dengan Kabupaten Malang dan Kota Batu. Tak jauh dari daerah Dinoyo terdapat terminal Landungsari. Yang menarik, seiring perkembangan zaman daerah ini berubah dari daerah agraris ke daerah perdagangan dan pusat pendidikan. Realita di lapangan menunjukkan, terdapat beberapa perguruan tinggi, mulai Unisma , UB, UIN, Uniga, dan beberapa perguruan tinggi lain.. Dampaknya, wilayah Dinoyo banyak terdapat kost-kostan, toko, tempat makan dan pusat perbelanjaan yang membuat kawasan ini sebagai salah satu pusat kegiatan ekonomi masyarakat Kota Malang.

Saat aremamedia.com bertemu salah satu sesepuh Dinoyo, Sumanan , 66 tahun, menceritakan, sekitar tahun 1960-an sampai awal 1980-an awal,

Dinoyo adalah wilayah agraris. “Mayoritas penduduk di sini petani padi, sementara lahan lain digunakan sebagai perkebunan tebu. Itu sebabnya dahulu di Desa Dinoyo terdapat jalur lori yang mengangkut tebu-tebu penduduk ke pabrik gula Kebon Agung dan Kreet. Nah, seiring perkembangan zaman, terutama ketika perubahan status desa menjadi kelurahan, terjadi pembangunan besar-besaran di wilayah Dinoyo. Banyak sawah-sawah dan perkebunan penduduk berubah menjadi pertokoan dan pusat perbelanjaan. Daerah ini semakin ramai dan terjadilah perubahan wilayah yang dahulunya pedesaan asri menjadi kawasan padat penduduk seperti sekarang ini,” cerita mantan Ketua RW 02 di Dinoyo ini.⁷³

Gambar .1. Peta Kampung Dinoyo Malang



Peta Wilayah Administratif Kelurahan Dinoyo

Sumber : dinoyo-pusat-pemerintahan

⁷³ <http://aremamedia.com/dinoyo-pusat-pemerintahan-di-zaman-hindu-hingga-mataram/4/>.
16.11.2018.17:03

Lantas, apa sebenarnya pengertian sebenarnya nama “Dinoyo” tersebut dan kenapa kelurahan ini dinamakan demikian? Budayawan Lesbumi NU, Agus Sunyoto menyebutkan Situs Kanjuruhan yang meliputi wilayah Karang Dinoyo (*Dyanayana*), Karang Besuki (*Vasuki*), Mertojoyo (*Amerthajaya*), dan Merjosari (*Amrtha-Jaya-Sri*) menunjuk pada nama-nama bersifat *Vaisynava* (Waisnawa, salah satu sekte Hindu pemuja Wisnu sebagai Dewa tertinggi, *red*).

Sayangnya Agus tak menjelaskan arti kata dari *Dyanayana*. Seakan hanya memberitahukan bahwa kata ‘Dinoyo’ itu adalah kata serapan dari Bahasa Sanskerta yang di *Jawa*-kan, serta berkaitan dengan salah satu sekte keagamaan Hindu.

Sementara itu Sejarawan Malang, Suwardono, mengatakan, pusat Kerajaan Kanjuruhan terletak di kawasan “Dinoyo-Merjosari-Tlogomas”. Dan ketika Kerajaan Kanjuruhan menjadi daerah bawahan Kerajaan Medang atau Mataram Hindu yang bernama “Watak Kanuruhan”. (Sejarah Indonesia Masa Hindu-Buddha”, tahun 2013, pada halaman 72). Kemudian dalam diktat kecilnya yang berjudul “Candi Badut”, tahun 2008, pada halaman 15, Suwardono menyebut bahwa yang dimaksud dengan daerah Kanuruhan menurut pengamatan dan penelitian atas dasar potensi alam dan tinggalan artefak sebagai pusat konsentrasi masyarakat di masa lampau meliputi daerah sekitar “Dinoyo-Merjosari-Ketawanggede-Tlogomas dan Landungsari”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa wilayah Dinoyo adalah salah satu pusat dari Kerajaan Kanjuruhan, juga saat Kerajaan Kanjuruhan yang merdeka itu, berubah status menjadi Watak Kanuruhan, yaitu daerah bawahan dari Kerajaan Medang atau Mataram Hindu. Bahkan pernah ditemukan prasasti yang disebut sebagai prasasti Dinoyo I dan juga prasasti Dinoyo II (prasasti Dang Hyang Guru Candik) di wilayah Ini.

Adapun pengertian dari nama “Dinoyo”, sendiri dijelaskan dengan seksama oleh Suwardono, Dinoyo sebagai nama Tempat (Toponimi) di bukunya “Upacara Adat Bersih Desa di kelurahan Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang (Dalam Perspektif Sejarah dan Nilai Tradisi)”

Kelurahan Dinoyo di Masa Islam dipegang oleh Aji Singomenggolo Tokoh Petinggi Pertama Dinoyo beserta Keturunannya. Kelurahan Dinoyo hampir sama nasibnya seperti semua desa atau kelurahan di semua wilayah Bang Wetan (Jawa Timur), yaitu mengalami Mataramisasi akibat penaklukan. Suwardono menjelaskan, Kerajaan Mataram ketika dipimpin Panembahan Senopati, gencar melakukan ekspansi ke wilayah Bang Wetan (Jawa Timur). Ia hendak menaklukkan Surabaya, Pasuruan, Mojokerto, Madiun dan Kediri.

Namun usaha tersebut hanya sebagian daerah yang berhasil ditundukkan. Disebutkan dalam Babad Tanah Jawi maupun Serat Kanda, daerah yang sukses ditaklukkan adalah daerah Madiun, kira-kira tahun 1590 M. Maka dengan demikian, sungguhpun pengaruh Mataram pada waktu itu tidak sampai menduduki Bang Wetan secara ril, gaung tentang kekuasaan

Mataram telah sampai di sana. Dan wilayah Malang pun pada akhirnya terkena juga pengaruh Mataramisasi.

Tak terkecuali wilayah Kelurahan Dinoyo. Wilayah Dinoyo pun pada akhirnya terkena pengaruh Mataramisasi dengan ditandai munculnya seorang sosok yang bernama “Aji Singo Menggolo” bersama para pengikutnya yang memimpin Dinoyo dan juga wilayah sekitarnya.⁷⁴

2. Sejarah Keramik dan Paguyuban

Sentra keramik Dinoyo telah eksis sejak tahun 1930. Bermula dari produk gerabah untuk peralatan dapur. Pada tahun 1957 mulai mengarah ke porselen. Seiring di bukanya “Pinda Keramika” sebagai proyek percontohan. Sejak saat itu keramik Malang lebih dikenal dengan sebutan Keramik Dinoyo.

Pada tahun 1976, keramik hias merupakan yang paling banyak dicari oleh para konsumen dan permintaan pasar. Kejadian ini bermula dari kegemaran seseorang mengoleksi keramik antik peninggalan dinasti China. Produk tersebut berupa vas bunga, guci, asbak, dengan corak dan hiasannya berasal dari China seperti sulur flora fauna bahkan motif gambar naga.

Pada tahun 1990, pengrajin mulai mempelajari system pembakaran menggunakan blander spiral dengan ditambahkan tekanan angin dengan bahan bakar LPG. Untuk mempelajarinya diadakan studi banding ke balai

⁷⁴ <http://aremamedia.com/dinoyo-pusat-pemerintahan-di-zaman-hindu-hingga-mataram/4/>
.16.11.2018.17:015

besar keramik di Bandung. Dari sini muncul beberapa ide produk keramik baru dari ide salah satu pengrajin.⁷⁵

Dengan diterapkannya sistem pembakaran yang baru, barang yang dihasilkan kian mengarah pada produk-produk keramik kreatif yang bernuansa natural (*Ceracraft*). Namun demikian, motif-motif klasik (*Antique*) juga masih banyak diminati. Untuk lebih meningkatkan promosi dan jaringan pemasaran, keramik Dinoyo selalu mengikuti pameran di kota-kota besar di Indonesia bahkan manca negara: China, Korea, Jepang, Malaysia, Timur Tengah.

Diikuti pula dalam misi dagang ke berbagai negara-negara Eropa. Dalam perkembangannya yang demikian, para pedagang berinisiatif membentuk paguyuban, dengan harapan supaya dapat mengembangkan usaha dan menciptakan lingkungan pengrajin dan pedagang sebagai kawasan.⁷⁶

Paguyuban Keramik Dinoyo Malang berdiri sejak tahun 1998 dan mewadahi 33 pengrajin, dengan Ketua Bapak H. A. Syamsul Arifin.

3. Program kerja paguyuban Keramik Dinoyo Malang

Dalam masa bakti 2012-2018 program kegiatan paguyuban keramik yang dilaksanakan meliputi :

1. Mengadakan pertemuan secara insidental
2. Mengikuti pelatihan yang diadakan oleh instansi terkait
3. Mengikuti pameran yang diadakan oleh instansi terkait

⁷⁵ Wawancara dengan Bpk.H.Syamsul Arifin, pada hari Jum'at 05 Oktober 2018.jam 18.35 di rumah Ketua Paguyuban.

⁷⁶ <http://sastra-indonesia.com/2011/08/sekilas-kampung-wisata-keramik-dinoyo-malang/>.25. 11. 2018. 09.40

4. Mengajukan permohonan bantuan pelatihan, pendampingan, peralatan produksi dan penataan kawasan.

Sebagian besar kegiatan yang sudah terlaksana meliputi:

1. Pertemuan

Belum adanya pertemuan secara rutin akan tetapi pertemuan dilaksanakan secara kondisional

2. Pelatihan

- Pelatihan Manajemen IKM
- Pelatihan Teknologi Produksi Keramik
- Pelatihan Pengembangan Desain Produk Keramik

3. Pameran

- Festival keramik Dinoyo
- Pameran di HUT Kota Malang dan Surabaya Jatim Ekspo

4. Bantuan peralatan

- Saringan Getar 5 unit ditempatkan di IKM
- Digital Printing untuk produk MUG I unit ditempatkan di IKM
- Alat pengukur panas *thermo cople* I unit ditempatkan di IKM
- Tengku pengering 2 unit ditempatkan di IKM atau anggota
- *Ball Mill* 2 Unit digunakan untuk kelompok, saringan 3 Unit digunakan untuk kelompok, genset I Unit digunakan untuk kelompok.
- Penataan kawasan, pembuatan gapura taman keramik, renovasi sekretariat dan ruang produksi.

- Tengku pembakaran 7 Unit, *pot mill* 7 Unit, meja putar elektrik 7 Unit.
- Digital Printing (terdiri dari: Printer dan Pemanas MUG ditempatkan di IKM)
- Computer 1 Unit ditempatkan di IKM

Penataan kawasan

- Pembuatan gapura jalan keramik
- Taman Kampoeng wisata keramik
- Renovasi sekretariat dan ruang produksi

4. Kondisi Perekonomian Pengusaha Keramik

Secara Mayoritas diwilayah Dinoyo memiliki usaha keramik, kerajinan yang diolah dan dipasarkan sendiri baik melalui toko maupun melalui pameran-pameran yang sering diadakan, secara tidak langsung warga Dinoyo lebih berkembang perekonomiannya melalui kerajinan keramik. Dari penjualan keramik tersebut, rata-rata omset yang didapat adalah Rp.7.500.000 / bulan (omset mulai tahun 2010 – 2015 dapat dilihat pada grafik).

Gambar.2. Data Grafik Panjualan Keramik



Sumber: Dokumen Ketua Paguyuban Keramik

Data diatas hasil yang didapat oleh pedagang keramik dari beberapa jenis produksi keramik yang terjual. Jenis keramik dapat dilihat melalui beberapa sudut pandang salah satunya ada jenis keramik menurut kegunaannya, jenis keramik menurut motifnya, jenis keramik menurut bahan pembuatnya dan lain-lain.

Jenis keramik yang paling diminati oleh konsumen :

1. Keramik Vas Bunga – 25 %
2. Keramik Sovenir – 35 %
3. Keramik Guci – 10 %
4. Keramik Lampu Set – 10 %
5. Keramik Aroma Teraphy Burner – 20 %

Kemudian konsumen Produk Keramik meliputi :

- a. Pemesan – 40 %
- b. Pengecer - 40 %
- c. Pembeli Langsung – 20 %⁷⁷

Semua produk-produk yang terjual adalah dari ide kreatif para pedagang keramik, dengan beberapa inovasi yang dikembangkan dan sesuai dengan kebutuhan konsumen, proses penjualannya pun juga sesuai pesanan, berbagai pesanan yang ada keramik Dinoyo siap untuk membuat sesuai kebutuhan pembeli baik dari ukuran, bentuk dan corak sampai harga yang bervariasi sesuai permintaan konsumen.

⁷⁷ Profil paguyuban pedagang keramik.2018

5. Profil dan struktur Paguyuban Sentra Keramik Dinoyo

Tabel. 4.1. Profil Paguyuban Keramik Tahun 2015-2018

Profil Paguyuban Keramik Dinoyo	
Nama Kelompok	Paguyuban Pengrajin dan Pedagang Keramik Dinoyo
Produk Utama	Keramik Hias dan Gips
Alamat Sekretariat	Jl. MT. Haryono IX-D 474, RW.03 Dinoyo, Lowokwaru, Malang.
Contact Person	H. Syamsul Arifin (081555929699) Drs. H. Siyono Nurizki (08123596244)
Berdiri Tahun	1999
Jumlah Anggota	33 Anggota terdiri dari 12 pengrajin keramik, 10 pengrajin gips dan 11 pedagang.
Jumlah Tenaga Kerja	200 orang
Pemasaran Dalam Negeri	Kota besar di Indonesia
Kapasitas Produksi	60.000 pcs/bulan
Bahan Baku Utama	Kaolin, Felspard, Kwansa, Ball Clay, Gypsum, Pewarna Oksida

Sumber: Dokumen Ketua Paguyuban H. Syamsul Arifin



STUKTUR ORGANISASI PAGUYUBAN PENGUSAHA KERAMIK

**Tabel.4.2. Stuktur Organisasi Paguyuban Tahun 2015-2018
PELINDUNG DAN PENASEHAT**

- Kepala UPT Aneka Industri dan Kerajinan Sub. Keramik
Malang Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur
- Kepala Dinas Perindustrian Kota Malang

No.	Nama	Jabatan
1.	H. Syamsul Arifin	Ketua
2.	H. Sihabudin Ahmad, ST	Wakil Ketua
3.	Suheri, S.Pd	Sekretaris
4.	Asih Ngadi Pramono	Bendahara
5.	Dra. Anisati Sucipto	Bendahara II
6.	Sony Suharto	Bidang Produksi Keramik
7.	H. Ustman Sutikno	Bidang Produksi Gips
8.	Drs. H. Siyono Nurizki	Bidang Humas dan Perdagangan
9.	Ir. H. Ahmad Wiyono	Bidang Pengembangan SDM
10.	H. Handi S Hartono	Bidang Pengembangan Teknologi

Sumber: Dokumen Ketua Paguyuban Keramik.

6. Penghargaan Paguyuban Keramik Dinoyo

Paguyuban Keramik Dinoyo adalah wadah bagi para pengrajin keramik di Kampung Keramik Dinoyo Kota Malang. Saat ini beranggotakan 33 showroom/outlet dengan Ketua paguyuban adalah Bapak H.A.Syamsul Arifin. Berdiri sejak tahun 1990, beliau beserta kelompok telah memperoleh beberapa penghargaan di bidang Lingkungan Hidup dan Pemberdayaan Masyarakat, diantaranya sebagai berikut :

1. **Bpk. H.A.Syamsul Arifin** - Pemuda Pelopor Tingkat Kota Malang Tahun 2004 (Walikota Malang)
2. **Bpk. H.A.Syamsul Arifin** – *IN-COUNTRY ON TECHNOLOGY IMPROVEMENT FOR SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES with focus on MOULD MAKING AND FORMING PROCES IN THE PRODUCTION OF POTTERY* tahun 2004 (JICA dan Kementrian Perindustrian dan Perdagangan RI)
3. **Bpk. H.A.Syamsul Arifin** – Pembuatan Kerajinan di Bidang Teknologi Kimia atas karya “Pengolahan Lumpur Lapindo menjadi Keramik Hias yang Inovatif dan Bernilai Jual Tinggi” (Universitas Negeri Malang)
4. **Bpk. H.A.Syamsul Arifin** – Institusi pasangan prakerin Kompetensi Keahlian Desain dan Produksi Kria Keramik (SMKN 5 Malang)
5. **Bpk. H.A.Syamsul Arifin (Keramik Cendera Mata)** – Participant of Indonesia Design Selection 2003
6. **GKM CENDERA MATA JAWA TIMUR** - GKM TERBAIK dalam Konvensi Nasional GKM IKM 2008 (Kementrian Perindustrian RI)
7. **HOME INDUSTRI KERAMIK** –*Support Scientific Study Tour feat Visit Enterprise* tahun 2013 (ITS Surabaya)
8. **Kampung Keramik RW 03 Kelurahan Dinoyo** – Peserta Lomba Kebersihan Kampung Bersinar antar RW se-Kota Malang periode 2013/2014 dan 2014/2015 (Walikota Malang)

9. **Kampung Keramik RW 03** – Program Kota Sehat Tingkat Nasional pada tatanan PARIWISATA SEHAT tahun 2013 (BAPPEDA Kota Malang)

10. **Kampung Keramik Dinoyo** masuk dalam tayangan Program Si Unyil di Trans 7 pada Oktober 2015.

7. Daftar Pemilik Usaha Keramik Dinoyo Malang

Tabel.4.3. Nama-Nama Pemilik Usaha Keramik Dinoyo Malang Tahun 2015-2018

DAFTAR PEMILIK USAHA KERAMIK DINOYO MALANG

NO.	NAMA	PEMILIK	ALAMAT
1	Bungsu Jaya Sovenir	Ibu Hj. Hartiningsih	MT. Haryono Gg IX No 308 0341 570454
2	CAMEL Sovenir	Ibu Kartika Wati	MT. Haryono Gg IX No 347 081331204006
3	Cenderamata Keramik	H. A Syamsul Arifin	MT. Haryono Gg XI D No 474 081555731661
4	ASIH Keramik	Purwaningsih	MT. Haryono XI D No 368 0817389335
5	CERAMIC Showroom Ibu Riyati	Ibu Riyati	MT. Haryono XI D No 368 0341 570885
6	CJDW Art Galery	Eddy Sujarwo	MT. Haryono XI D No 45 0341 564540
7	Denis Souvenir	Ibu Sulastri	MT. Haryono XI D No 344 081333668722
8	DINIKOE	H. Sihabudin Ahmad	Tlogomas – 08575578000
9	Family KERAMIK	Ibu Yeni	MT. Haryono Gg XI No 42 081233703137
10	Keramik Firman	Ibu Rahma Nur Dyah	MT. Haryono Gg XI D No 340 0341571359
11	GITO Gips & Sovenir	Susiana	MT. Haryono XIII B
12	Irama Bayu	Ibu Rukayah	MT. Haryono XI D No 458 0341 565152
13	Istana Jaya Souvenir	Yohanis	MT. Haryono XI No 346 0341 569532
14	Keramik REJO	Ibu Endrawati	MT. Haryono IX No 333 0341 – 8646669
15	Dinoyo Keramika Keramik	Bpk. H. Handi S. Hartono	Jl. MT. Haryono XIII (08123359019)
16	Kita Gips & Souvenir	Ibu Susiyanti	Jl. MT. Haryono XIII A No. 423 (085646370029)
18	Langgeng Keramik	Ibu Erna Ratnawati	Jl. MT. Haryono IX No. 308

			A (0341-560223/081334612091)
19	Lestari Keramik	Ibu Sriyeksi Rahayu	Jl. MT. Haryono XI No. 342 (081235604052)
20	Martha Gips & Souvenir	Bpk. Sofiyantoko Kamidi	Jl. MT. Haryono XIII A No. 398 (085233352848)
21	Mbak Ti Gips & Souvenir	Bpk. Edi Suyitno	Jl. MT. Haryono XI D (08123488749)
22	Mega Jaya Keramik	Ibu Hj. Sri Bawon	Jl. MT. Haryono IX No. 308 B (0341-582682/081252753329)
23	Nisa Souvenir	Ibu Hj. Nisa Sandy EL	Jl. MT. Haryono XIII No. 445 (0341-9964182/0817538384)
24	Pak Ismo Souvenir	Bpk. Juadi	Jl. MT. Haryono Gg. XI D No. 474 (0341-584235)
25	Ragil Ceramic	Ibu Atik	Jl. MT. Haryono Gg. IX D No. 466 (0341)7011150/08133100710 9
26	Rahmad Gips & Souvenir	Bpk. Rahmad	Jl. MT. Haryono XIII A No. 427 (085233028081)
27	Yan's Keramik	Dra. Sri Handayani	MT. Haryono Gg XI - Dinoyo Malang
28	Eky Wahyu Keramik	H. Sutikno	MT. Haryono Gg XI - Dinoyo Malang
29	Rita Gips & Souvenir	Ibu Rita Oktavia	Jl. MT. Haryono XI No. 347 (0341- 9201293/081334849701)
30	SN Keramik	Bpk. Drs. Siono Nursiki	Jl. MT. Haryono Gg. XI D No. 66 (0341-570407)
31	Sudirman Keramik	Bpk. Sudirman	Jl. MT. Haryono Gg. XI D No. 463 (081805092537)
32	Sukma Cipta Ceramic	Ibu Dra. Anisati	Jl. MT. Haryono Gg. XI D No. 470 (0341- 7586464/081233641770)
33	Tanah Agung Keramik	Bpk. L. Agus Ngadiman	Jl. MT. Haryono No. 9 (0341-5330204)

Sumber: Dokumen Ketua Paguyuban H.Syamsul Arifin 2017

8. Analisis SWOT Sentra Keramik Dinoyo

Tabel.4.5. Analisis SWOT Sentra Keramik Dinoyo

<i>Strength</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Desain keramik Dinoyo ada yang khas perajin Dinoyo • Terdapat dukungan dari UPT Aneka Industri dan Kerajinan Unit Keramik Dinas Perindustrian dan Perdagangan provinsi Jawa Timur
<i>Weakness</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Aksebilitas sentra industri keramik Dinoyo yang sempit. • Regenerasi perajin keramik yang kurang sehingga jumlah perajin semakin sedikit.
<i>Opportunity</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Produk yang berasal dari keramik beragam dari barang pecah belah hingga hiasan.
<i>Threat</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Produk-produk keramik dari industri besar dan import

Sumber: Dinas Perindustrian Kota Malang, 2018

B. Upaya Paguyuban Industri Keramik Dinoyo Malang Dalam Peningkatan Inovasi Produk

Dalam upaya pengembangan inovasi produk banyak beberapa hal yang dilakukan oleh paguyuban, paguyuban sebagai organisasi kecil yang mewadahi seluruh anggota pengusaha keramik, inovasi dalam industri kerajinan keramik sangat penting sebab produk harus selalu berkembang dari masa-kemasa, oleh karena itu agar produk tetap berkembang maka diperlukan sebuah inovasi, dibawah ini adalah beberapa cara paguyuban dalam meningkatkan inovasi produk sebagai berikut:

1. Pelatihan

Paguyuban Keramik memiliki peran yang sangat penting dalam menggerakkan perindustrian keramik di Dinoyo Malang, sebagai paguyuban

yang terdiri dari beberapa pengusaha dan pengrajin keramik memiliki peran pada pengembangan keramik dan inovasi produk, dalam meningkatkan inovasi produk dilakukan dengan beberapa pelatihan-pelatihan, hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Bapak H. Sutikno:

“Paguyuban dalam meningkatkan kualitas inovasi maka dengan mengadakan pelatihan-pelatihan pengembangan potensi pada desain produk, dimana sasarannya adalah pada pemilik industri dan para pengusaha yang membuka usaha kerajinan keramik, pelatihan ini diadakan oleh dinas perindustrian. Hal ini dengan tujuan agar para pengrajin keramik bisa menciptakan desain keramik dengan menggunakan teknologi computer karena era sekarang adalah era teknologi.”⁷⁸

Meningkatkan inovasi sebuah produk tidak hanya dengan otodidak akan tetapi perlu pelatihan dan pendidikan untuk mengembangkannya, hal ini penting sekali dalam proses pengembangan potensi dan inovasi, industri keramik Dinoyo dalam pengembangan inovasi dengan melakukan pelatihan-pelatihan yang diadakan dengan Dinas Industri dengan wadah paguyuban yang ada, pelatihan ini sering diadakan dan banyak yang mengikuti, pelatihan ini mengulas tentang teknik-teknik pembuatan dan desain kerajinan, sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Handi Sebagai berikut:

“Pelatihan-pelatihan tentang keramik yang diadakan untuk meningkatkan kualitas kerajinan, pelatihan ini diselenggarakan oleh Dinas Perindustrian, dalam pelatihan-pelatihan yang diajarkan adalah beberapa teknik untuk membuat desain produk, baik sablon, gelasir, dekorasi dan lain-lain pada tujuannya pelatihan tersebut adalah untuk membekali pengrajin dalam

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak H. Sutikno H. Sutikno, dirumah beliau. Senin 29 Oktober 2018: 19.15

meningkatkan inovasi produk. Ini adalah salah satu peranan dari paguyuban yang sangat baik sekali.”⁷⁹

Pelatihan yang dilaksanakan adalah untuk mengembangkan beberapa teknik desain, tujuan dari pelatihan ini adalah untuk membuat inovasi produksi.

2. *Workshop*

Dalam peningkatan inovasi akan keramik upaya paguyuban salah satunya adalah dengan mengikuti *workshop*, dimana peserta yang terlibat adalah semua anggota paguyuban keramik, *workshop* yang dilakukan adalah dengan mengundang pelatih dari luar Malang sebagai pematerinya, hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Handi sebagai berikut:

“Dalam meningkatkan sebuah inovasi produk, maka yang diperlukan adalah kita semua pengusaha keramik perlu mengadakan workshop kita mendatangkan pelatih atau pengajar, biasa kami datangkan dari Probolinggo, Bandung kenapa kita ngambil pelatih dari Bandung sebab di Bandung adalah Balai besar seperti sebuah unit UPT dan sangat khusus dalam profesi pengembangan.”⁸⁰

Workshop sebagai salah satu kegiatan dalam mengembangkan inovasi, dengan pengetahuan *workshop* para pengusaha dapat melatih dan mengembangkan ilmunya, sehingga pengembangan produknya akan berubah-ubah sesuai dengan pengalamannya, menurut Bapak Syamsul Arifin,

“pengembangan inovasi produk yang dilakukan oleh paguyuban adalah dengan workshop dan pameran-pameran, hal ini dapat

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Handi di Tokonya Rabu, 31 Oktober 2018. Jam 09.45

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Handi di Tokonya Rabu, 31 Oktober 2018. Jam 09.55

mengembangkan wacana dalam produksi keramik dalam mengembangkan inovasi produk.”⁸¹

Hal ini sering sekali dilaksanakan dan diikuti oleh para pengrajin keramik Dinoyo dengan tujuan mengembangkan inovasi dan kreativitas, oleh karena itu wajib bagi setiap pengusaha keramik untuk mengikutinya.

3. Kerja sama

Bentuk kerjasama lain yang dilakukan paguyuban dengan pihak luar adalah dengan CSR PERTAMINA, tujuan kerja sama ini adalah untuk memajukan produk keramik dan peningkatan volume penjualan, dalam upaya peningkatan inovasi tersebut selain pelatihan juga memberi fasilitas dalam pengembangan tersebut, Sejak tahun 2014 PT. Pertamina Terminal BBM Malang bekerjasama dengan ETU Politeknik Negeri Malang untuk pendampingan dan pelatihan usaha terhadap kelompok pengrajin.

“Bentuk kerja sama yang diberikan PERTAMINA adalah banyak sekali diantaranya Pengadaan Vibrator Filter sebanyak 4 set, pelatihan peningkatan softskill di bidang manajemen pengelolaan usaha. Pelatihan dan pendampingan penggunaan alat oleh ETU Politeknik Negeri Malang. Pengadaan papan nama kegiatan, ini pengadaan yang diberikan pada tahun 2014.”⁸²

Berlanjut dengan kerjasama yang sama dengan PERTAMINA dan POLINEMA dalam pengembangan keramik Dinoyo, beberapa sumbangan yang diberikan dari tahun ketahun sebagai bahan pengembangan baik dalam bentuk fisik maupun sumber daya manusia yang akan mengelolah dan mengembangkan keramik melalui desain dan usaha keramik, kerjasama

⁸¹ Wawancara dengan Bapak. H. Syamsul Arifin, Minggu, 25 November 2018. 08.30 ketika dirumah beliau.

⁸² Wawancara dengan Bapak. H. Syamsul Arifin, Minggu, 25 November 2018. 08.00 ketika dirumah beliau.

ini sangat bermanfaat dalam pengembangan pembuatan keramik, fasilitas yang diberikan sangat mendukung dalam proses produksi, pemberian ini berlangsung sampai tahun berikutnya, sebagaimana yang disampaikan Syamsul Arifin,

“Kerjasama tetap berjalan pada tahun 2015 kami menerima beberapa peralatan dan lainnya yang sangat mendukung dalam proses produksi dan pengembangan ketrampilan pengusaha pemberian itu adalah Pengadaan Vibrator Filter sebanyak 2 set Pengatur Suhu Oven Pembakaran Keramikaik 1 set Pembinaan Lingkungan Kampung Keramik Pelatihan peningkatan softskill di bidang manajemen pengelolaan usaha- Pelatihan dan pendampingan penggunaan alat oleh ETU Politeknik Negeri Malang, Pengadaan papan nama kegiatan- Monitoring dan evaluasi kegiatan selama 3 bulan semua jika dihitung kurang lebih senilai 50 juta⁸³”

Kerjasama yang dilaksanakan sangat banyak memberikan manfaat dalam pengelolaan keramik, sehingga para pengrajin keramik kecil bisa menggunakan beberapa alat untuk produksi, selain hal tersebut kampung Dinoyo menjadi berkesan dengan hasil keramik yang bisa dilihat dari kampung wisata keramik.

4. Studi Keramik

Tetap berinovasi dan berkreatifitas dalam mengembangkan produk keramik hal ini sebagai salah satu jalan kemajuan, akan tetapi kreatifitas dan inovasi harus berbeda satu sama lainnya agar tidak menimbulkan produk yang sama, walau berasal dari bahan yang sama diupayakan sebagai pengusaha keramik bisa berinovasi dan kreatif dalam menciptakan produk

⁸³ Wawancara dengan Bapak. H. Syamsul Arifin, Minggu, 25 November 2018. 08.00 ketika dirumah beliau.

yang berbeda, hal ini sebagai mana yang disampaikan oleh ketua paguyuban Bapak H. Syamsul Arifin sebagai berikut,

“Kami memberikan kesempatan kepada semua pengrajin keramik untuk membuat sebuah inovasi produk akan tetapi diusahakan jangan sampai satu sama lain memiliki kesamaan, walau dari bahan yang sama akan tetapi harus menciptakan sebuah produk yang berbeda, seperti tepung bisa dibuat apa saja maka dengan bahan tepung diupayakan berbeda dalam bentuk dan jenis produk.”⁸⁴

Beberapa kesempatan yang diberikan ketua paguyuban sebagai peluang dalam mengembangkan inovasi produk, dengan mengasah kreatifitas diri sendiri yang berbeda dengan yang lain. Maka dengan studi keramik secara tidak langsung akan timbul wacana inovasi dari pengusaha-pengusaha keramik.

C. Implikasi positif dari peran paguyuban dalam meningkatkan inovasi produk ditinjau dari ekonomi Islam.

1. Mendidik generasi Keramik

Disisi lain dalam melestarikan keramik supaya berjalan sesuai dengan inovasi dari zaman-kejaman maka sangat penting sekali dalam memberikan pendidikan pada anak-anak generasi muda.

Implikasi positif dari peran paguyuban dalam meningkatkan inovasi produk jelas memiliki dampak yang baik dari para pengusaha industri keramik dan kampung Dinoyo, memang peran paguyuban sangat bermanfaat sekali dalam menjalankan perkembangan industri keramik,

⁸⁴ Wawancara dengan Bpk.H.Syamsul Arifin, pada hari Jum'at 05 Oktober 2018, jam 18.20 di rumah Ketua Paguyuban

dengan adanya peran paguyuban dapat mewadahi dan mengajak pengusaha keramik untuk mengembangkan produk dengan beberapa latihan, *workshop* dan lain-lain.

Hal ini diharapkan dapat melestarikan perkembangan keramik sehingga akan turun-temurun industri keramik tersebut, peran paguyuban selain mengajak kearah perubahan positif juga memfasilitasi pembelajaran anak-anak sekolah dengan kata lain *out bond* yang arahnya adalah anak-anak usia sekolah sampai mahasiswa, sebagaimana yang disampaikan Bapak Handi sebagai berikut:

“Paguyuban sebagai wadah dari beberapa pengrajin keramik, maka memiliki beberapa peranan dalam mengembangkan dan melestarikan kerajinan keramik, sehingga jika pelestarian ini bisa berjalan maka kedepannya keramik akan berkembang sesuai dengan zamannya, untuk meneruskan ini maka peguyuban melakukan pendidikan keramik yaitu dengan membuka peluang kepada siswa sekolah yang mau melakukan out bond atau study wisata keramik, disini anak-anak akan diajari dari awal bagaimana pembuatan keramik sampai finishing, hal ini akan menimbulkan generasi yang akan datang dan dimasa datang jika ada salah satu mereka yang membuat kerajinan keramik maka akan lebih berkembang.”⁸⁵

Kemajuan keramik sangat disukung oleh Dinas Perindustrian, salah satu penanaman ke generasi muda adalah dengan memfasilitasi belajar keramik, untuk membuat pembelajaran keramik maka diperlukan lahan yang luas, selain untuk proses produksi juga untuk pembelajaran, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak H. Sutikno,

⁸⁵ Wawancara dengan Bapak Handi di Tokonya Rabu, 31 Oktober 2018. Jam 10.40

”rencana kedepan paguyuban akan membuat study keramik, hal ini sesuai dengan program Dinas Perindustrian jadi butuh lahan yang luas untuk pembuatan keramik dan pembelajaran, siapa-siapa yang ingin melihat proses pembuatan keramik maka disediakan juga tempat untuk pembelajaran keramik.”⁸⁶

Produk dan kerajinan keramik harus dilestarikan dikampung Dinoyo Malang, sebab kerajinan keramik adalah salah satu seni yang dimiliki oleh warga Dinoyo yang sifatnya turun temurun, sehingga keramik menjadi icon kerajinan kota Malang, dalam melastarikan nilai-nilai dan kerajinan keramik maka perlu adanya generasi yang mewariskan agar industri keramik terus berkembang dan sesuai dengan zamannya, disinilah diperlukan peranan paguyuban keramik dalam mengambil sikap untuk mendidik generasi yang akan datang agar memiliki jiwa seni keramik untuk meneruskan kerajinan keramik Dinoyo.

Cara untuk melestarikan industry keramik diawali dari anak-anak usia sekolah, ini adalah salah satu upaya pewarisan kerajinan, hal demikian harus berhubungan dengan pihak-pihak sekolah yang melibatkan siswanya, dalam pembelajaran keterampilan yang ada disekolah, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Edi Sujarwo,

“Kami siap membimbing ketrampilan anak-anak sekolah jika sekolah bersedia untuk memberikan kesempatan dalam mengembangkan ketrampilan membuat keramik, siswa tinggal membeli bahannya dan kami siap melatih dari pembuatan sampai desain, setelah dibakar maka produk siswa dapat dibawa sendiri-sendiri dengan demikian anak-anak akan mendapatkan ilmu keramik.”⁸⁷

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak H. Sutukni, 29 Oktober 2018: 19.40 dirumah beliau

⁸⁷ Wawancara dengan Bapak Edi Sujarwo, Wawancara 30 Oktober 2018. Jam 16.30. ditokohnya

2. Pengembangan Kreatifitas

Dengan beberapa pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh menteri perindustrian bersama paguyuban, diharapkan akan menambah ide inovasi dalam pengembangan produk yang akan datang, baik dari desain maupun bentuk, yang menjadi target adalah setiap pengrajin keramik memiliki ide inovatif yang berbeda-beda dalam membuat produksi keramik, sebab dengan pelatihan yang telah diadakan sedikit banyak akan memberi bekal ketrampilan dan inovatif yang akan mengembangkan model desain dan pola yang diciptakannya, walaupun setiap orang memiliki ketrampilan dan jiwa seni yang berbeda, hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Edi Sujarwo selaku pengrajin dan pedagang keramik sebagai berikut,

“Dengan beberapa pelatihan yang sudah diadakan oleh paguyuban yang mana hal seperti ini akan menimbulkan beberapa seni pada pengrajin keramik satu sama lain, misalnya membuat keramik dengan beberapa corak dan desain seni yang bersumber dari inspirasinya, kalo saya lebih condong pada teknik menempel bukan dari cetakan akan tetapi buatan tangan sendiri dan ini sulit untuk ditiru orang lain, kalau pun ada yang mau meniru ya monggo silahkan, saya membuat inovasi yang berbeda dengan pengrajin lainnya.”⁸⁸

Setelah mengikuti beberapa pelatihan berdampak pada kemajuan berkreaitifitas dalam membuat sebuah produk, pengembangan tersebut dapat dilihat dari beberapa produk yang telah dibuat oleh pengusaha, hasil dari karya mereka bisa dilihat melalui toko yang di pasang produk-produk buatannya.

⁸⁸ Wawancara dengan Bapak Edi Sujarwo , Wawancara 30 Oktober 2018. Jam 16.30. ditokohnya.

3. Penggunaan Teknologi

Inovasi sangat berdampak pada segala perubahan yang baik, baik dari teknologi, tenaga kerja bahkan ke pemasaran, dimana konsumen akan bisa memilih barang yang bagus baik desain dan coraknya, oleh karena itulah pentingnya inovasi dalam produk agar nilai pemasarannya bisa meningkat dan berkembang, melalui beberapa produk kebutuhan dan fasilitas-fasilitas lainnya maka keramik bisa dibuat berbagai macam yang dibutuhkan, baik kebutuhan rumah tangga, souvenir dan lainnya, sebab keramik adalah bahan yang cerdas dalam pembentukan dan desain yang bisa diolah dan dibentuk sesuai selera, oleh karena itu kreatifitas, teknologi dan inovasi harus berjalan sesuai dengan zaman yang dibutuhkan, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak H. Sutikno selaku tim Paguyuban dan ahli melukis keramik sebagai berikut,

*“Jika industri keramik menggunakan desain teknologi maka akan berdampak pada penjualan dan pendapatan, hal ini diakibatkan karena produk yang dihasilkan akan lebih menarik sesuai dengan zamanya sekarang, dan hal ini bisa digunakan untuk sarana kampanye dengan produk gelas misal calon presiden dan calon legislative dan yang lainnya bisa memesan dengan menempelan foto dan tandangnya sehingga akan memiliki dampak perhatian kepada siapa diberikan”.*⁸⁹

Keramik sebagai media yang cerdas dapat digunakan apapun, tepat sekali jika teknologi digunakan untuk membuat inovasi dalam keramik, sehingga akan menciptakan berbagai bentuk jenis produk unggulan yang selalu berubah-ubah sesuai dengan perkembangan dan selera masyarakat,

⁸⁹ Wawancara dengan Bapak H. Sutukni, 29 Oktober 2018: 19.25 di rumah beliau

oleh karena itu peranan paguyuban sangat penting sekali dalam semua itu, menjalin kerjasama dengan beberapa pihak dan mendesain tata letak kampung keramik agar industri keramik memiliki wajah dari depan sehingga akan menjadi daya tarik bagi wisata yang mengunjungi industri keramik Dinoyo Malang.

4. Desain Kampung Keramik

Peranan paguyuban secara tidak langsung adalah memajukan industri kerajinan keramik Dinoyo Malang, dengan beberapa desain dan setrategi yang diupayakan paguyuban dibentuk saling bekerja sama dan saling menukar ide dalam perkembangan usaha, paguyuban yang diketuai oleh Bapak H. Syamsul Arifin kelihatan ada kemajuan hal ini terlihat dari desain-desain kampung keramik yang bisa dilihat dengan nuansa perkeramikan dengan bukti salah satunya adalah terbentuknya kampung wisata keramik, untuk memajukan dan membuat daya tarik akan keramik, maka rencana paguyuban kedepan akan membuat sebuah desain gapura yang akan membuat daya tarik pengunjung masuk kekampung keramik, hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak H. Syamsul Arifin yang memiliki program ditahun 2019.

“Program kedepan tahun 2018 paguyuban akan menata desain gapura yang didesain dengan inovasi keramik sehingga ciri khas kampung keramik akan kelihatan, jadi jika ada pengunjung yang akan masuk kekampung keramik akan kelihatan ciri khas keramik Dinoyo Malang, ini adalah salah satu peran dari paguyuban dalam

mengembangkan industri keramik dengan meningkatkan daya tarik.”⁹⁰

5. Pengadaan Alat Pembakaran

Selain program-program dalam mendesain kampung keramik sekaligus kampung wisata keramik, peranan paguyuban dalam mengembangkan produk tidak sebatas itu saja, mengingat para pengusaha keramik ada yang belum memiliki alat pembakaran keramik, dimana kadang mereka melakukan pembakaran dengan meminjam alat bakar atau mesin pembakaran milik pengusaha lain, hal ini tentunya kurang efektif dalam pelaksanaannya, dengan kondisi ini maka peguyuban memperjuangkan pengusaha-pengusaha yang tidak memiliki alat pembakaran bisa memilikinya, yaitu paguyuban mengajukan kepada Dinas Perindustrian dengan usulan ini akhirnya Dinas Perindustrian memberikan alat pembakaran keramik dengan menggunakan bahan bakar gas, hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh H. Syamsul Arifin,

“Peran paguyuban selain memiliki program bersama para pengusaha keramik, paguyuban juga mengusulkan kepada Dinas Perindustrian dalam pengembangan open buat bakar, akhirnya Dinas perindustrian memberikan kepada siapa saja yang belum memiliki open tersebut yaitu berjumlah 6, dengan demikian agar mereka bisa membakar produknya sendiri tanpa menumpang kepada pemilik open orang lain, hal ini tidak ada target dalam produksi Dinas perindustrian hanya memajukan perindustrian keramik Dinoyo dengan memberikan sumbangan tersebut”⁹¹

⁹⁰ Wawancara dengan Bpk.H.Syamsul Arifin, pada hari Jum’at 05 Oktober 2018.jam 18.20 dirumah Ketua Paguyuban

⁹¹ Wawancara dengan Bpk.H.Syamsul Arifin, pada hari Jum’at 05 Oktober 2018.jam 19.05 dirumah Ketua Paguyuban

Kemajuan industri keramik adalah dengan bekerja sama antara paguyuban dan pengusaha, dimana jika pengusaha selalu mendukung program paguyuban maka inovasi dan kreatifitas akan diasah melalui pelatihan-pelatihan yang selalu diadakan paguyuban dengan Dinas Perindustrian.

Dampak dari peran paguyuban ini sangat besar, dimana Dinoyo sebagai kota seni keramik akan menjadi ramai dan para pedagangnya akan memiliki beberapa hasil produksi yang berkembang, begitu juga beberapa bantuan yang diterima oleh pengusaha keramik Dinoyo akan lebih mempermudahnya dalam bekerja, ilmu, pendampingan dan alat-alat produksi telah diterima dari beberapa pelatihan.

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dipaparkan tentang hasil temuan di lapangan yang meliputi; *Pertama*, upaya paguyuban dalam meningkatkan inovasi produk, dalam sub bab ini ada beberapa peran yaitu pelatihan keramik, *workshop*, kerja sama, dan studi keramik semua adalah upaya paguyuban dalam meningkatkan inovasi produk, *kedua*, implikasi positif dari peran paguyuban dalam meningkatkan inovasi produk, dalam sub bab ini akan dijelaskan tentang mendidik generasi keramik, Pengembangan Kreatifitas, hal ini ditujukan kepada para pengusaha keramik, selanjutnya adalah penggunaan teknologi, teknologi dalam hal ini adalah penggunaan computer untuk mendesain, setelah itu adalah desain kampung keramik dengan membuat gapura yang mencirikan keramik, disini bagaimana

kampung keramik terlihat khas keramik Dinoyo, yang terakhir adalah pengadaan alat pembakaran yang bahan bakarnya dari LPG.

A. Peran Paguyuban Industri Keramik Dinoyo Malang Dalam Peningkatan Inovasi Produk Ditinjau dari Ekonomi Islam.

Perkembangan dunia bisnis dan perubahan lingkungan bisnis di era globalisasi ini menuntut setiap perusahaan untuk melakukan sesuatu yang dianggap dapat membuatnya bertahan. Kunci untuk dapat bertahan tumbuh, dan tetap menguntungkan adalah dengan terus menerus mengembangkan produk dan proses baru yaitu inovasi dalam produk yang harus selalu berkembang sesuai zaman.

Industri keramik Dinoyo memiliki sejarah yang panjang dalam pembuatan kerajinan keramik, keramik Dinoyo sampai sekarang ini menjadi icon kota Malang karena sentral industri kerajinan di Kota Malang adalah industri keramik Dinoyo, perkembangan saat ini kampung Dinoyo telah memiliki kampung wisata keramik, dengan terbentuknya sebuah paguyuban keramik pengusaha-pengusaha kerajinan keramik bisa terwadahi baik dari desain produk sampai pelatihan dan pameran-pameran yang diadakan oleh dinas perindustrian.

Salah satu peran paguyuban industri keramik yang sangat penting adalah mengadakan kerjasama dengan Dinas Perindustrian dalam bidang pelatihan-pelatihan pembuatan produk dan desain sehingga akan mengarah pada perkembangan inovasi produk.

Dilihat dari bahan dan desainnya keramik Dinoyo memang memiliki ciri khas yang berbeda dengan yang lainnya yaitu, Ciri khasnya terletak pada desain yang sangat unik, berbagai bentuk motif keramik, dan keramik yang digunakan adalah keramik dengan jenis semi porselen. Selain itu yang lebih penting keahlian pembuatan keramik dari para perajin keramik ini diturunkan turun temurun.⁹²

Warga kampung Dinoyo memiliki kerajinan keramik yang bersifat turun-temurun, hal ini bisa dilihat dari para pengusaha yang ada, dimana jika ditelusuri orang tuanya adalah pemilik usaha kerajinan keramik akhirnya diteruskan oleh anak-anak mereka, hampir seluruh warga Dinoyo gang XI memiliki usaha keramik, baik dari pemilik toko maupun buruh kebanyakan warga sekitar.

Hasil kerajinan keramik Dinoyo memiliki banyak jenis dan corak, dimana setiap pengusaha bisa mencetak sendiri baik corak dan model keindahan keramik, baik warna maupun bentuk yang bermacam-macam, dengan perkembangan zaman daur hidup produk harus tetap berkembang.

Dulu yang sangat menarik adalah corak biru putih terkesan sangat alami dan banyak peminatnya siapa-siapa yang memiliki keramik dengan corak tersebut merasa bangga dan senang dilihat dari desain seninya menggambarkan keramik zaman dahulu.⁹³

⁹² Wawancara dengan Bapak H. Syamsul Arifin pada 17 November 2018 dirumahnya

⁹³ Wawancara dengan Bpk.H.Syamsul Arifin, selaku ketua paguyuban keramik Dinoyo yang memiliki toko keramik Cideramata keramik, pada hari Jum'at 05 Oktober 2018, jam 18.20 dirumah Ketua Paguyuban

Dengan perkembangan zaman akhirnya pengusaha keramik membentuk sebuah paguyuban keramik yang diketuai oleh Bapak. H.Syamsul Arifin, Paguyuban Keramik Dinoyo Malang berdiri sejak tahun 1998 dan mewadahi 33 pengrajin.⁹⁴ Dengan dibentuknya sebuah paguyuban yang ada maka para pengusaha keramik mulai terwadahi dan terorganisasi sebab semua pengusaha adalah masuk dalam bagian paguyuban tersebut.

Dengan terbentuknya ketua Paguyuban Bapak Syamsul Arifin maka beliau yang mengawali dalam membuat sebuah inovasi produk, beliau memiliki beberapa inovasi produk yang mencirikan tempelan daun yang yang dipasang di beberapa keramik jika dilihat sangat sederhana dan indah sekali.

Memang produk harus berkembang dengan sebuah inovasi, karena produk akan muncul sesuai dengan kebutuhan zaman dan musim pada saat itu. Seperti halnya manusia, suatu produk juga memiliki siklus atau daur hidup. Siklus hidup produk bisa dikenal dengan istilah *Product Life Cycle* (PLC), yaitu suatu grafik yang menggambarkan riwayat suatu produk sejak diperkenalkan ke pasar sampai dengan ditarik dari pasar. Daur hidup produk (PLC) merupakan konsep yang penting dalam pemasaran karena memberikan pemahaman yang mendalam mengenai dinamika bersaing suatu produk.⁹⁵

Oleh karena itu pengembangan sebuah produk harus direncanakan untuk kedepan, sebagai paguyuban keramik yang memiliki peran dalam mengembangkan produk sangat diharapkan untuk menjalankan dan melatih para pengrajin dan pengusaha keramik dalam mengembangkan inovasi produk,

⁹⁴ Konsep Pengembangan UKM Dinoyo Malang oleh H. Syamsul Arifin

⁹⁵ Dudung, Agus, *Merancang Produk*, PT. Remaja Rosda Karya. Bandung. 2012.hal:22

salah satu langkah dalam mengembangkan inovasi dan kreativitas adalah melalui beberapa latihan-latihan yang dilaksanakan dalam beberapa kesempatan. Sebab dengan latihan akan memberi bekal pada pengrajin keramik untuk lebih berkembang dalam menciptakan produk-produk baru.

Dalam pelatihan ini bisa dilihat semua peserta yang ikut adalah pemilik usaha kerajinan keramik, mereka sangat semangat dalam mencari ilmu. Hal ini sudah menjadi kebiasaan yang disenangi oleh para pengusaha kerajinan keramik dalam berbondong-bondong untuk bersama-sama mencari ilmu pengetahuan tentang keramik yang ditekuninya.

Istilah pelatihan dan pengembangan merujuk pada struktur total dari program di dalam dan luar pekerjaan karyawan yang dimanfaatkan perusahaan dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan, utamanya untuk kinerja pekerjaan dan promise karier. Pengembangan manajemen merujuk pada program pelatihan dan pengembangan untuk penyelia dan manajer, dan sering tidak termasuk untuk professional (seperti ahli mesin, sales dan akuntan), karyawan operasional terlatih (seperti juru gambar, pembuat perkakas, dan ahli tata buku), tenaga semi dan tidak terlatih khusus (seperti pengepak barang, pengelolah tanah, pemelihara kebun, dan penyedap karet). Setiap sistim pelatihan dan pengembangan yang bermakna harus terintegrasi dengan strategi SDM dalam perusahaan, jika ingin hal itu terlaksana secara efektif.⁹⁶

Pelatihan kerja diselenggarakan dan diarahkan untuk membekali, meningkatkan, dan mengembangkan keterampilan atau keahlian kerja guna

⁹⁶ Mangkuprawira, Sjafrri, *Manajemen Sumber Daya Manusi*, Ghalia Indonesia. Bogor. 2004. hal:135

meningkatkan kemampuan, produktivitas dan kesejahteraan tenaga kerja. Pelatihan kerja dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan pasar kerja dan dunia usaha, baik didalam maupun diluar hubungan kerja. Pelatihan kerja diselenggarakan berdasarkan program pelatihan yang mengacu pada standart kualifikasi ketrampilan atau keahlian yang pelaksanaannya dilakukan secara benjenjang, berkait dan berlanjut.⁹⁷

Tujuan pelatihan dan pengembangan harus dapat memahami kebutuhan yang diinginkan oleh perusahaan serta dapat membentuk tingkah laku yang diharapkan serta kondisi-kondisi bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Tujuan yang dinyatakan ini kemudian menjadi standar terhadap kinerja individu dan program yang dapat diukur. Langkah-langkah spesifik dapat diukur dan pencapaian target tepat waktu sebagaimana diuraikan diatas memberikan pedoman kepada instruktur dan peserta latihan untuk mengevaluasi kesuksesan mereka.

Jika tujuan tidak terpenuhi, perusahaan dikatakan gagal dalam melaksanakan program pelatihan dan pengembangan. Kegagalan dapat menjadi umpan balik bagi devisi pengembangan SDM dan peserta pelatihan untuk evaluasi bagi program selanjutnya dimasa datang.⁹⁸

Setelah adanya paguyuban ternyata keramik Dinoyo bisa berkembang dalam mengembangkan kreatifitas dan seni pengusaha keramik, akhirnya peranan pemerintah bisa masuk melalui paguyuban, disaat itulah Dinas

⁹⁷ Sastrohadiwiryono, B. Siswanto, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*, Bumi Aksara. Jakarta. 2005. Hal:16

⁹⁸ Meldona, *Perencanaan Tenaga Kerja*. UIN MALIKI PRESS. Malang. 2011. hal:232

Perindustrian mulai ada perhatian terhadap industri keramik Dinoyo. Salah satu program yang diberikan adalah pelatihan pembuatan keramik, desain, dekorasi dan lain-lain yang pada intinya bagaimana pengrajin keramik ini bisa berkembang dari produk yang akan dihasilkan, pengembangan inovasi produk keramik warga Dinoyo bersumber dari tekad dan semangat dalam membuat produk yang baru, hal demikian sudah berjalan dan turun temurun.

Dari kebiasaan yang ada warga Dinoyo sebetulnya sudah memiliki bakat yang alami akan keramik, dari anak-anak yang ada di sana mereka sering melihat proses pembuatan keramik secara tidak langsung mereka sudah mendapatkan ilmu dari kebiasaan yang dilihatnya, sebab setiap jalan yang ada mesti ada proses produksi keramik khususnya di jalan MT. Haryono gang XI.

Dalam hal ini pengembangan inovasi produk dilakukan dengan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Perindustrian dan bekerja sama dengan paguyuban keramik Dinoyo sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak H.Sutik sebagai berikut: *“Paguyuban dalam meningkatkan kualitas inovasi ya dengan mengadakan pelatihan-pelatihan pengembangan potensi pada desain produk, dimana sasarannya adalah pada pemilik industri dan para pengusaha yang membuka usaha kerajinan keramik, pelatihan ini diadakan oleh Dinas Perindustrian. Hal ini dengan tujuan agar para pengrajin keramik bisa menciptakan desain keramik dengan menggunakan teknologi computer karena era sekarang adalah era teknologi”*⁹⁹

⁹⁹ Wawancara dengan Bapak H. Sutikno H. Sutikno, dirumah beliau. Senin 29 Oktober 2018: 19.15

Pelatihan yang diadakan oleh Dinas Perindustrian dalam kurun waktu satu tahun sekali, pada dasarnya bagaimana peranan teknologi dapat digunakan untuk mendesain dan mendekorasi hasil produksi keramik.

Jika dilihat dari awalnya memang pembuatan keramik sangat manual dengan membuat cetakan sendiri dan dengan teknik pengecatan menggunakan tangan sangat sederhana sekali, kini peranan teknologi sedikit banyak akan menggeser hal tersebut, dengan hasil dekorasi yang sangat rapi dan cepat dalam proses pengerjaannya. Oleh karena itu sangat diperlukan tenaga yang terampil dalam bidang tersebut, dari pelatihan tersebut diharapkan semua peserta dapat memiliki kemahiran dalam mendesain dan mendekorasi dengan menggunakan teknologi.

Penjelasan diatas jelas sekali peranan teknologi sangat dibutuhkan dan digunakan dalam pengembangan inovasi, dulu memang proses pembuatan industri keramik sangat manual dan belum tercipta alat teknologi yang tepat, pembuatan keramik dengan beberapa siklus seperti dibawah ini:

Gambar.3.Siklus Proses Pembuatan keramik



Sumber: Samsul Arifin, Pengembangan Konsep Keramik Dinoyo Malang 2018

Dengan penguasaan melalui teknologi diharapkan proses produksi bisa lebih berkembang, melalui teknologi yang digunakan dalam mendesain, mendekorasi produk keramik.

Oleh karena itu penguasaan teknologi harus dipelajari dan dipraktikkan, didalam dunia industri keramik, teknologi digunakan untuk mendesain pola gambar yang akan ditempel pada sebuah bidang dan model-model lain yang bisa difungsikan sebagai desain pada benda keramik, selain itu juga teknologi sangat penting dalam mendesain pola gambar yang akan dibuat dalam membuat induk keramik.

Pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan kreatifitas sangat diperlukan, khususnya pengusaha-pengusaha keramik Dinoyo selalu siap dalam program pelatihan pengembangan ketrampilan yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian, salah satu pelatihan yang dilaksanakan pada tahun 2018 adalah bimbingan teknis proses produksi dan desain industri keramik, pelatihan ini di ikuti oleh seluruh pengusaha keramik

Paguyuban benar-benar berfungsi sebagai wadah dalam pengembangan inovasi produk dan pengembangan potensi pengrajin keramik, selain pelatihan-pelatihan yang sering diikuti oleh pengusaha keramik, ada juga kegiatan pameran-pameran hal ini secara tidak langsung akan mempromosikan produk keramik, dan menambah pengetahuan dari produk-produk lain yang di pameran.

Pengembangan inovasi produk selain pelatihan adalah dengan *workshop*, upaya ini dilakukan dengan bimbingan yang berasal dari tenaga

luar, biasanya berasal dari Probolingga dan Bandung, dengan kegiatan *workshop* akan menambah wacana keilmuan pengusaha keramik, tujuan dalam kegiatan ini adalah supaya ada inovasi dalam pembuatan produk keramik, sebagaimana yang dijelaskan Bapak Handi *“Dalam meningkatkan sebuah inovasi produk, maka yang diperlukan adalah kita semua pengusaha keramik perlu mengadakan workshop kita mendatangkan pelatih atau pengajar, biasa kami datangkan dari Probolinggo, Bandung kenapa kita ngambil pelatih dari Bandung sebab di Bandung adalah Balai besar dalam seperti sebuah unit UPT dan sangat khusus dalam profesi pengembangan.”*¹⁰⁰

Harrison dan Sullivan (2000) mengemukakan bahwa kesuksesan perusahaan sangat dipengaruhi oleh usaha-usaha rutin perusahaan untuk memaksimalkan nilai-nilai dari modal intelektual yang dimiliki perusahaan. Modal intelektual memberikan deversitas nilai-nilai organisasi yang berbeda-beda seperti peningkatan keuntungan skuisi inovasi dari perusahaan lain, loyalitas konsumen, pengurangan biaya, dan perbaikan produktivitas.¹⁰¹

Pada dasarnya inovasi terbentuk karena adanya pesaing yang menjual produk yang sama, oleh karena itu perusahaan harus berani menandingi produk lain yang sejenis dengan mengambil sikap membuat inovasi, keramik Dinoyo tidak lepas dari pesaing yang memiliki produk yang sama dalam hal ini adalah Negara China, dimana China memiliki produk yang lebih bagus dan dengan harga yang murah oleh karena itu jika kita mau berkembang dalam inovasi maka harus berani membuat inovasi yang bisa menandingi produk lain, hal ini

¹⁰⁰.Wawancara dengan Bapak Handi di Tokonya Rabu, 31 Oktober 2018. Jam 09.55

¹⁰¹ Ellitan, Lena dkk, *Manajemen Operasi*, PT. Refika Aditama. Bandung.2008.hal:55

sebagaimana yang disampaikan Pak Handi, *“Jika berhubungan dengan inovasi maka kita harus melihat pesaing kita tentu tahu produk-produk yang dari luar khususnya dari China amat sangat bagus, mereka mencetak produk keramik dengan bagian-bagian tersendiri dan dengan harga yang murah, maka jika kita mau mengembangkan inovasi produk kita harus berani bersaing dengan produk-produk luar khususnya china.”*¹⁰²

Setiap upaya inovasi tidak terlepas dari nilai pertamanya yaitu *idea generation*. Kesuksesan ekonomi akan dihasilkan kalau produsen dapat menjaga kondisi monopoli temporer (*temporary monopoly*), saat dimana produsen, perusahaan dan bisnis dipersepsikan sebagai pemilik dari ide. Hal ini mengurangi arti kompetisi.

Kepemilikan ide menjadi bersifat temporer, ada selama belum muncul yang lebih baru dan lebih baik. Iklim kolaborasi dan keterbukaan akan semakin membuat rentang waktu temporer semakin pendek. Dan ini mengarahkan organisasi untuk mempraktikkan percepatan proses inovasi. Karena kreativitas semakin dibutuhkan.¹⁰³

Inovasi harus dilakukan terus menerus sebagai upaya dalam bersaing dan berkembang, penumbuhan ide dan kreatifitas diupayakan untuk selalu berkembang dan berjalan sebagaimana perkembangan yang menjadi tuntutan, industri keramik Dinoyo, banyak media yang digunakan dalam mengembangkan kreatifitas dan ide yang ada, dari beberapa hasil cetakan yang

¹⁰² Wawancara dengan Bapak H. Sutikno H. Sutikno, dirumah beliau. Senin 29 Oktober 2018: 19.15

¹⁰³ Fontana, Avanti, *Innovate, We Can*, PT.Percetakan Penebar Swadaya.Jakarta.2011.hal:56

gagal masih bisa digunakan dengan membuat pola dan kreativitas yang dimiliki pengrajin.

Ini adalah salah satu yang dimiliki oleh pengrajin keramik Dinoyo, dimana selalu memanfaatkan barang-barang yang cacat dan bisa untuk didesain menjadi barang yang berguna hal ini dilakukan oleh bapak Edi Sujarwo yang selalu memiliki produk berbeda dengan pengusaha lainnya di Dinoyo, dengan nama tokonya CJDW yang mencari khasan produknya selalu berbeda dengan yang lainnya.

Selain toko CJDW ada salah satu toko Pak Ismo yang dikelola oleh anaknya Bapak Juadi beliau seorang yang kreatif dan seniman dalam mendesain dan melukis, menurutnya, *pelatihan itu hanya teknis saja Ide inovasi timbul dari hal yang terdekat aja tidak perlu jauh-jauh, kalau saya dari apa yang saya lihat dan jangan sampai kita membuat produk sama dengan yang lainnya, mangkanya jiwa seni harus ada, inovasi kedepan yang akan saya lakukan yaitu bagaimana membuat keramik yang ada kisahnya, maksudnya ada cerita yang ditulis di bidang keramik tersebut, walaupun keramik itu pecah akan laku.*¹⁰⁴.Terlihat sekali bahwa setiap toko keramik Dinoyo memiliki produk inovasi yang berbeda-beda satu sama lainnya. Sangat berkesan sekali bahwa Pak Juwadi adalah seorang yang kaya ide kreatif Cuma beliau juga menyampaikan sayang saya kurang bisa mewujudkan ide saya ini, kadang beliau muncul kesadaran jika produk yang dipikirkan sudah dibuat oleh orang

¹⁰⁴ Wawancara dengan Bapak Juwadi dirumahnya pada tanggal 28.11.2018.16.20

lain, dia hanya berkata itu lho yang saya pikirkan dulu sayang saya tidak memiliki banyak kemampuan dan media untuk mewujudkannya.

Setelah dari Pak Juadi seorang ibu yang kreatif juga dalam mengelolah usaha keramik, tapi sekarang beliau menggeluti usaha gip berbeda sedikit dengan keramik, yang membedakan dari bahannya saya, bu Yati sering sekali mengikuti pelatihan-pelatihan dari awal mulai membuat keramik sampai mendesaianya.

Saya sering ikut pelatihan keramik, dari pembuatan sampai desain keramik saya selalu ikut, *saya juga praktik setelah dapat materi, cuma saya tidak ada modal untuk mengembangkannya saya hanya membuat dalam skala kecil yang sekiranya dapat saya jangkau, kalau pun membuat sesuai dengan pelatihan saya bisa-bisa saja saya juga dikasih alat, materi untuk menyablon keramik.*¹⁰⁵

Secara tidak langsung memang warga Dinoyo adalah memiliki kerajinan keramik yang didapat dari kebiasaannya dalam melihat proses produksi keramik mulai dari pembuatan sampai barang jadi, sehingga tanpa belajar mereka sudah bisa memahami proses produksi. Salah satu warga bernama Ubaidillah yang mengikuti pelatihan keramik menjelaskan tentang ide kreatifnya setelah mengikuti pelatihan menurutnya sebagai berikut, *saya sering mengikuti pelatihan keramik, sebetulnya untuk mengembangkan nilai inovasi adalah dengan memunculkan ide-ide kreatif keramik itu bisa dilihat kok, tapi yang penting jika kita mengembangkan keramik kita harus bersama dengan*

¹⁰⁵ Wawancara dengan Bu Yati, 29.11.2018. 08.30 di rumah beliau

*orang yang mengerti atau ahli dalam bidang tersebut, kita perlu untuk mendampingi, diperlukan juga modal yang cukup dan manajemen,*¹⁰⁶

Selain beberapa pelatihan *workshop* juga sering dijalankan dimana pesertanya juga sama semua anggota paguyuban keramik Dinoyo, baik pengrajin maupun pengusaha, dimana setiap *workshop* juga mengarah pada bidang produksi, desain perkeramikan, hasil dari kegiatan tersebut bisa mengembangkan ide-ide dan kreatifitas untuk membuat inovasi produksi, walau terkadang pesertanya tidak memiliki modal yang cukup untuk mengembangkan aan tetapi sudah memiliki bekal untuk kedepannya, menurut Yeni Rahmawati, *saya sering sekali mengikuti pelatihan dan workshop yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian, akan tetapi saya mendapatkan modal pengetahuan dan bisa berinovasi, cuma untuk mengelolah lebih lagi saya kurang dalam hal modal, saya semakin tau bahannya, caranya dalam membuat produksi keramik, apa lagi menggunakan teknik sablon.*¹⁰⁷

Pada dasarnya kreativitas dan ide sangat dibutuhkan sekali dalam mengembangkan produk, sumber perubahan yang baik adalah dari kreativitas yang diasah terus menerus. Kreativitas tiba-tiba menjadi bagian penting disegala bidang termasuk dalam bidang desain dan produksi, untuk membuat desain diawali dengan kemampuan membangun kreativitas agar diperoleh desain yang maksimal.¹⁰⁸

¹⁰⁶ Wawancara dengan Bapak Ubaidillah. 29.11.2018.12.30

¹⁰⁷ Wawancara dengan Yeni Rahmawati, dirumahnya 05.11.2018. 19.15

¹⁰⁸ Muchlis, *Membangun Kreativitas di Era Millenium*, Bimtek SDM Proses Produksi dan Desain Keramik bagi IKM Keramik Dinoyo Malang.2018

Dari beberapa jawaban pengrajin keramik banyak yang paham dan mengerti akan pelatihan keramik yang diselenggarakan oleh Dinas Perindustrian, terkadang yang menjadi penghalangnya adalah factor modal yang dimiliki mereka banyak ide kreatif akan tetapi untuk mewujudkannya belum ada modal yang maksimal.

Toko keramik Pak Ismo berdekatan dengan Toko Cenderamata, dimana produk dari cenderamata juga berbeda dengan produk-produk yang lainnya, cenderamata milik Pak Syamsul Arifin, produk yang dibuat lebih banyak dengan tempelan daun yang di lukiskan pada bidang yang tidak kenak gelasir.

Menurut Scott D. Anthony dan Leslie Fainzag, tindakan terburuk dalam masa sulit adalah berhenti berinovasi. Inovasi adalah tuas penting bagi perusahaan dalam mewujudkan tujuan strategis jangka panjangnya. Berhenti atau mengurangi inovasi dimasa sulit justru sebuah kesalahan strategis dan kerugian kompetitif jangka panjang.¹⁰⁹

Dengan pengembangan sebuah inovasi produk maka industri keramik menjadi perhatian dari beberapa lembaga yang akan mendukung dan mengembangkan industri keramik, dimana tidak hanya dibidang pemasaran akan tetapi dalam pengembangan ketrampilan pekerja, penggunaan teknologi, pengelolaan usaha, dalam hal ini lembaga tersebut adalah PERTAMINA yang ikut serta dalam membangun kampung keramik Dinoyo Malang dengan desain dan panorama yang mencirikan nuansa keramik. Pertamina menjadi mitra dalam membina pengembangan produk dan pengusaha keramik.

¹⁰⁹ Wahono, Satrio,dkk. *The Mantra*, Prenada Media Grup. Jakarta. 2010. Hal:138

Selain Pertamina POLINEMA juga bagian lembaga Pendidikan yang memiliki peran serta terhadap kepedulian akan kemajuan keramik, hal ini dapat dilihat dari desain tempat wisata yang ada di tengah-tengah perkampungan keramik adalah salah satu kerja sama dengan POLINEMA dan PERTAMINA dalam mengembangkan daya tarik pengunjung dan pembinaan usaha. Pembuatan kampung wisata keramik Dinoyo terletak di depan pabrik keramik di jalan M.T. Haryono XI Kelurahan Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru.

Selain terbentuknya kampung wisata keramik Dinoyo, Pertamina juga memberikan beberapa bantuan beberapa peralatan yang dibuat untuk pengembangan inovasi melalui taknologi yang dapat digunakan untuk membuat proses produksi keramik, begitu juga melakukan pembinaan dan pendampingan kepada para pengusaha.

Program pendampingan ini tidak hanya membuat keramik dengan teknologi yang lebih maju, tidak hanya pada proses produksi akan tetapi pendampingan juga pada sector usaha, bagaimana usaha keramik bisa ramai dan bagaimana mengelolah usaha tersebut dengan baik dan rapi.

Ini adalah salah satu peranan paguyuban dalam mengembangkan sebuah inovasi produk untuk keramik, dengan menjalin kerja sama PERTAMINA dan POLINEMA Malang dalam mengadakan beberapa pelatihan yang melibatkan semua anggota pengrajin keramik, penggunaan teknologi dalam pelatihan juga diperkenalkan, desain, pola, dekorasi dan lain-lain juga dibekali bagi peserta yang ikut.

Untuk menunjang program tersebut Pertamina memberikan beberapa bantuan yang dapat digunakan untuk menjalankan program yang akan dijalankan dalam pembuatan keramik, mulai dari ilmu pengetahuan sampai beberapa peralatan keramik yang diperlukan, sebagaimana yang disampaikan oleh ketua paguyuban Bapak. H. Syamsul Arifin, *“bentuk kerja sama yang diberikan PERTAMINA adalah banyak sekali diantaranya pengadaan Vibrator Filter sebanyak 4 set, pelatihan peningkatan softskill di bidang manajemen pengelolaan usaha. Pelatihan dan pendampingan penggunaan alat oleh ETU Politeknik Negeri Malang. Pengadaan papan nama kegiatan, ini pengadaan yang diberikan pada tahun 2014.”*¹¹⁰

Dengan beberapa kerja sama ini mulai terlihat kemajuan industri keramik Dinoyo, salah satunya terlihat dari terbentuknya kampung wisata keramik, produk-produk yang dicetak dengan desain dan dekorasi menggunakan teknologi, begitu juga perkembangan dan ketrampilan para pengusaha keramik semakin maju.

Selain pengembangan dengan pihak luar, program didalam juga diprioritaskan dalam pengembangan inovasi, sebetulnya ide inovasi adalah berasal dari diri sendiri jika kita benar-benar mau membuat sebuah perubahan inovasi dalam produk, beberapa fasilitas yang diberikan paguyuban adalah untuk mengembangkan pengusaha keramik semata, salah satu program paguyuban yaitu mengadakan pertemuan rutin, didalam pertemuan itulah

¹¹⁰ Wawancara dengan Bapak. H. Syamsul Arifin, Minggu, 25 November 2018. 08.00 ketika dirumah beliau.

beberapa hal tentang inovasi dibahas dan dirumuskan bersama, ketua paguyuban selalu memberikan kesempatan yang luas kepada para anggota paguyuban dalam mengembangkan inovasi produk akan tetapi dengan catatan bagaimanapun bentuk yang dicetak harus tidak sama satu sama lain, *kami memberikan kesempatan kepada semua pengrajin keramik untuk membuat sebuah inovasi produk akan tetapi diusahakan jangan sampai satu sama lain memiliki kesamaan, walau dari bahan yang sama akan tetapi harus menciptakan sebuah produk yang berbeda, seperti tepung bisa dibuat apa saja maka dengan bahan tepung diupayakan berbeda dalam bentuk dan jenis.*¹¹¹

Kemajuan keramik sangat banyak factor yang mendukung baik dari dalam maupun dari luar, semangat dan antusias warga dalam mengikuti pelatihan terlihat dari peran sertanya dalam mengikuti pelatihan, hal yang diharapkan adalah keramik bisa menjadi tradisi seni yang turun temurun, telah ditemukan dalam beberapa analisa pengrajin keramik bahwa factor kendala yang berat dalam melestarikan kerajinan keramik adalah terletak pada para pemuda, dimana , *pemuda-pemuda diwilayah dinoyo ini kurang memiliki rasa dan jiwa kebangsaan akan kerajinan keramik, mereka lebih condong setelah lulus sekolah mencari kerja dan bukan menciptakan lapangan kerja sendiri, ini adalah kendala yang sangat besar didalam meneruskan kerajinan keramik di Dinoyo.*¹¹²

Terlihat dari para pengrajin yang terdahulu adalah kebanyakan dari mereka tidak menenngenyam pendidikan yang tinggi, mereka meneruskan tradisi dari

¹¹¹ Wawancara dengan Bpk.H.Syamsul Arifin, pada hari Jum'at 05 Oktober 2018.jam 18.20 di rumah Ketua Paguyuban

¹¹² Wawancara dengan Bapak Handi di Tokonya Rabu, 31 Oktober 2018. Jam 10.25 ditokonya

orang tuanya yang harus dikembangkan dan memang terlihat dari hasilnya yang nyata secara ekonomi, lain dengan anak-anak muda sekarang mereka lebih banyak yang menempuh pendidikan tinggi, untuk meneruskan usaha keramik kurangnya minat, memang mereka lebih senang mencari kerja dari pada membuat usaha sendiri.

Ada juga kalangan anak muda yang mengikuti pelatihan yaitu Ardi dia berhak ikut karena orang tuanya adalah salah satu pengusaha keramik Dinoyo, kalau membuat keramik dia bisa saja karena sudah lama melihat karya orang tuanya dalam membuat keramik, Ardi adalah seorang mahasiswa, pelatihan yang terakhir di ikuti adalah desain keramik, *saya sering juga ikut dalam pelatihan desain keramik, memang sekarang ini sangat penting dalam mendesain akan tetapi anak-anak muda yang kuliah sebetulnya pintar-pinter kalau masalah mendesain bahkan inovasinya dalam menyablon sangat pinter, cuma kalau mereka disuruh membuat keramik kurang minat, mereka senang kalau menyablon dan mendesain aja.*¹¹³

Menjadi sebuah kekurangan dalam industri keramik jika para pemuda kurang minat dalam mengembangkan industri keramik, mangkannya Bapak Syamsul sering melakukan momen untuk membuat pelatihan keramik untuk warga setempat agar kalak salah satu diantara mereka ada yang minat meneruskan usaha keramik sudah dibelaki ilmu tentang perkeramikan.

Dalam pengembangan sebuah inovasi tentunya masih ada beberapa kendala yang dihadapi, sebetulnya banyak pengrajin keramik yang ada

¹¹³ Wawancara dengan Ardi golongan muda yang mengikuti pelatihan. 29.11.2018. 09.45. wawancara dilakukan di pinggir jalan rumahnya.

Dinoyo meraka sangat pintar dan kreatif, akan tetapi perkembangan produk kurang dikontro, perkembangan mana yang lagi tren dan mana produk yang seharusnya dibuat inovasi, maka dari itu perlu tim yang memperhatikan perkembangan produk, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak H. Sutikno, *“Didalam paguyuban tidak adanya tim pemerhati produk sehingga untuk memajukan model desain produk kurang terpantau, dan kurang bisa mengikuti kemajuan maka jika ada tim pemerhati produk industri akan berkembang sesuai dengan desain yang lagi ramai dipasaran, ini penting sekali dalam paguyuban dibentuk sebagai salah satu tim yang akan menemukan inovasi dan kualitas produk.”*¹¹⁴

Perusahaan harus mampu mendapatkan produk yang tepat, pada harga yang tepat, dan pada waktu yang tepat bagi konsumen (Christopher, 2001) oleh karena itu, memiliki produk yang tersedia pada tempat dan waktu yang tepat memungkinkan perusahaan untuk bersaing dalam kondisi pasar yang tidak dapat diprediksi dan turbulen. Disisi lain, perusahaan dihadapkan pada hambatan tidak tersedianya sumberdaya yang diperlukan untuk melakukan produksi. Dalam situasi ini, kerjasama antar perusahaan sangat diperlukan, baik untuk mendaptkan sumberdaya yang diperlukan maupun untuk mendukung proses inovasi perusahaan.¹¹⁵

Jika dilihat dari prilaku ekonomi para pengusaha keramik sangat kompak dan antusias sekali dalam mencari ilmu, hal ini terlihat dari niat dan semangatnya dalam mengikuti pelatihan-pelatihan dan *workshop* yang selalu

¹¹⁴ Wawancara dengan Bapak H. Sutikno H. Sutikno, dirumah beliau. Senin 29 Oktober2018: 19.25

¹¹⁵ Ellitan, Lena dkk, *Manajemen Operasi*, PT. Refika Aditama. Bandung.2008.hal:157

diiadakan oleh Dinas Perindustrian. Mencari ilmu memang sangat dianjurkan dalam Islam semua orang baik laki-laki dan perempuan diwajibkan untuk mencari ilmu.

Terlihat dari antusias dalam mencari ilmu melalui pelatihan dan pendampingan bahwa para pengusaha keramik sangat senang dengan ilmu yang didapatnya sebab hal tersebut sangat menjadi kebutuhannya dalam mengembangkan usaha melalui pembuatan produk keramik yang harus mengikuti perkembangan, selain dari pihak pengusaha bahkan dari kalangan anak-anaknya diikutkan dalam program pelatihan bahkan workshop, dan hal ini tidak ada penolakan baik dari anaknyapun senang mengikuti beberapa pelatihan yang diadakan. Dalam hal ini sebagaimana yang dijelaskan dalam sebuah hadis tentang kewajiban mencari ilmu wajib bagi setiap muslim,

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَاللَّهُ يَحِبُّ إِغَاثَةَ اللَّهْفَانِ (حَدِيثٌ صَحِيحٌ لِلْبَيْهَقِيِّ)

Artinya “ mencari Ilmu itu Wajib bagi setiap muslim , dan Allah suka menolong orang-orang yang bersusah payah ” (H.R. Baihaqi)

Karena dengan ilmu dunia akhirat dapat dicapai maka Allah memerintahkan hamba-Nya untuk memperluas majelis-majelis kajian ilmu dan Dia berjanji akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu dan beriman.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah

kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."(Q.S. Al-Mjadalah: 11)

Ayat diatas dipahami sebagai perintah untuk mencari ilmu, sebab perintah untuk berlapang-lapang dalam majelis maksudnya adalah majelis dimana disana dikaji suatu ilmu, sehingga ayat diatas mengajarkan kita bahwa iman itulah yang akan mendorong manusia untuk menghidupkan hati untuk berdiri dan taat menjalankan perintah Allah, dan ilmu yang membimbing dan mendidik hati sehingga menjadi lapang dan tunduk, keduanya itulah yang disebut dalam ayat diatas yang akan menyampaikan pada derajat yang tinggi.¹¹⁶

Melihat dari keterangan singkat tersebut, Menunjukkan betapa Al-Qur'an telah memberikan prinsip-prinsip, spirit serta kaidah-kaidah dalam mengembangkan berbagai macam ilmu pengetahuan. Dunia kini dan masa depan adalah dunia yang dikuasai oleh sains dan teknologi. Mereka yang memiliki keduanya akan menguasai dunia. Sains dan teknologi merupakan infrastruktur, olehnya itu keduanya akan menentukan suprastruktur dunia internasional, termasuk kebudayaan, moral, hukum bahkan agama, bila Islam ingin memegang peranan dalam percaturan dunia tidak bisa tidak, harus menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

¹¹⁶ Juwariyah, *Hadis Tarbawi*, Teras. Yogyakarta. 2010. Hal:143

Adapun arah dan tujuan ilmu pengetahuan bahwa ayat Al Qur'an begitu banyak yang berbicara tujuan ilmu seperti untuk mengenal tanda-tanda kekuasaanNya, dan mengagungkan Allah serta bersyukur kepadaNya disamping itu, Al-Qur'an menyebutkan pula tiga hal lainnya dalam mengembangkan ilmu mengembangkan ilmu antara lain; Ilmu pengetahuan harus menemukan keteraturan (sistem), hubungan sebab akibat dan tujuan di alam semesta, "*Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Rabb Yang Maha Pemurah, sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang.*" (QS. Al-Mulk :3).

Ilmu harus dikembangkan untuk mengambil manfaat dalam rangka mengabdikan kepada Allah, sebab Allah swt, telah menundukkan segala apa yang ada di langit dan di bumi untuk kepentingan manusia.

Apakah kamu tiada melihat bahwasanya Allah menundukkan bagimu apa yang ada di bumi dan bahtera yang berlayar di lautan dengan perintah-Nya. Dan Dia menahan (benda-benda) langit jatuh ke bumi, melainkan dengan izin-Nya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada Manusia. (Q.S. Al Hajj : 65)

Ilmu harus dikembangkan dengan tidak menimbulkan kerusakan di bumi. Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak

akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. (Q.S. Al A'raf:56)¹¹⁷

Dengan akal pikiran yang baik seorang pekerja akan mampu mengembangkan idea tau gagasan untuk kemajuan perusahaannya. Akal pikiran yang sehat yaitu daya upaya seseorang didalam menilai dan mencetuskan segala sesuatu dengan cara sebijaksana mungkin. Sifat yang demikian di dalam Al Quran, disampaikan. Yang artinya sebagai berikut :
:(Afzalur Rahman, 1995) “Berkata Yusuf : “*jadikanlah aku bendaharawan Negara (Mesir), sesungguhnya aku adalah seorang yang pandai menjaga lagi berpengetahuan*”.(QS.Yusuf:55)

Dari ayat tersebut dapat dipelajari bahwa akal pikiran yang baik, dalam islam sangat diperhatikan. Islam sangat mementingkan akal pikiran yang baik, karena akal merupakan alat yang diberikan oleh Alloh SWT, untuk menjadikan manusia sebagai makhluk yang lebih sempurna dari makhluk yang lain. Untuk itu akal yang baik akan menjadikan manusia lebih mampu mengembangkan dan meningkatkan derajat kehidupan bagi perusahaannya.¹¹⁸

Selain antusias dalam mencari ilmu hal yang terlihat dalam hal yang baik adalah kerjasama, banyak sekali kerja sama dalam paguyuban keramik yang sering dilakukan baik baik dalam pembuatan produk maupun dalam jual beli, sering para pengusaha yang melayani pembeli ternyata tidak memiliki barang

¹¹⁷ Hasyim, Baso, *Islam Dan Ilmu Pengetahuan (Pengaruh Temuan Sains Terhadap Perubahan Islam)*, Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 14, No. 1, Juni 2013 : 127 - 139

¹¹⁸ Suropto, Teguh, *Manajemen Sdm Dalam Prespektif Ekonomi Islam : Tinjauan Manajemen Sdm Dalam Industri Bisnis*, Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, Volume II, No.2 Desember 2012

yang diinginkan maka dengan mencari solusi memesan pada pengrajin keramik untuk membuat barang yang diminta konsumen, selain itu kerja sama dalam membakar keramik, Bapak Samsul Arifin selaku ketua paguyuban menyampaikan sebelum adanya bantuan open buat membakar keramik dimana pengusaha keramik biasanya pinjam open pembakaran ke mereka yang memilikinya, dan ini tidak menimbulkan masalah yang penting kerukunan dan kerja sama berjalan dengan baik.

Ajaran islam mengajarkan untuk hidup tolong menolong dalam hal kebaikan, agar kita sesama manusia bisa untuk saling melengkapi disisi yang lain dan dengan tolong menolong segala urusan akan teratasi bersama-sama dalam hal apapun, oleh karena itu kesadaran untuk saling membantu adalah sangat penting, hal ini sebagaimana Firman Allah dalam Al Qur'an,

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya” (Q.S.Al-Mâidah:2)

Jelas sekali bahwa tolong menolong adalah salah satu usaha dalam membangun kebersamaan dalam menuju tujuan yang akan dicapai bersama, asal tidak mengarah pada tolong menolong yang menyesatkan seperti kecurangan, penipuan dan lainnya.

Mengamalkan prinsip tolong-menolong atau kerjasama adalah mengamalkan sunnatullah, dan hal itu sejalan dengan fitrah penciptaan manusia. Bahwa manusia diciptakan antara satu dengan yang lain memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga ada yang menjadi pemimpin dan ada yang menjadi anggota untuk memenuhi kebutuhan manusia. Bagaimanapun, kebutuhan hidup yang harus dipenuhi mencakup bidang ekonomi, politik, budaya, pendidikan dan keagamaan. Jadi prinsip *ta'awun* adalah sesuai fitrah manusia dalam menjalankan hidupnya sebagai makhluk sosial yang diciptakan Allah SWT.

Tolong menolong yang menjadi kebiasaan warga keramik adalah dalam bidang pembakaran produk, kadang dari salah satu mereka meminjam alat pembakar yang akan dipakai membakar produknya, selain dari tolong menolong banyak pengusaha keramik selalu melayani pelanggan dengan beberapa pesanan yang digunakan pada acara-acara tertentu, dimana dalam melayani pesanan tersebut selalu tepat pada waktunya ini adalah salah satu yang sudah dilaksanakan dengan terbiasa, sehingga hal tersebut akan menimbulkan kepercayaan pada pembeli dengan berbagai cara yang diusahakan asal pada waktu yang ditentukan pesanan sudah siap dan tinggal diambil, dari peristiwa tersebut terlihat adanya menghargai waktu khususnya pada akad yang sudah dijanjikan dalam kesepakatan antara penjual dan pembeli.

Dalam Islam, dicontohkan Rasulullah Saw. Dalam budaya tepat waktu, dijelaskan bahwa waktu adalah sesuatu yang sangat berharga yang tidak boleh diabaikan. Rasulullah Saw. Memberi contoh bagaimana beliau menyikapi

ketepatan waktu, kemudian diikuti oleh para sahabat beliau. Akhirnya, sahabat menyadari dan terbiasa untuk menghargai waktu.

Dalam hadis riwayat Imam Baihaqi, Rasulullah Saw. Bersabda: *“Siapkan lima sebelum (datangnya) lima. Masa hidupmu sebelum datang waktu matimu, masa sehatmu sebelum datang masa sakitmu, masa senggamu sebelum datang masa sibukmu. Masa mudamu sebelum datang masa tuamu, dan masa kayamu sebelum datang masa miskinmu.”*

Demikian pula Ibnu Umar dalam sebuah riwayat Imam Bukhari mengatakan :*”jika engkau pada waktu sore, maka janganlah menunggu waktu datangnya waktu pagi, dan jika engkau pada waktu pagi, maka janganlah engkau menunggu datangnya waktu sore, dan pergunakanlah (beramallah) pada waktu sehatmu sebelum datang waktu sakitmu, dan pergunakanlah (beramallah) pada waktu hidupmu sebelum datang waktu matimu”* (HR. Bukhari)

Untuk membangun budaya kerja yang baik, diperlukan orang-orang yang baik pula. Dalam Islam, muamalah adalah hal yang membahas aspek-aspek hubungan antara manusia yang satu dengan manusia yang lain. Hal itu pun terkait oleh hak dan kewajiban.¹¹⁹

Dengan demikian kelihatan sekali bahwa untuk mencapai target dengan pembeli adalah adanya motivasi, hal ini sangat penting dalam membangun hubungan sesama, sebab dengan unsur motivasi dapat diketahui salah satu manfaatnya adalah bisa meningkatkan nilai produktivitas.

¹¹⁹ Adityangga, Krishna, *Membangun Perusahaan Islami*, PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2010.hal:60

Motivasi mempunyai manfaat yang cukup banyak di antaranya adalah, *Pertama*, untuk meningkatkan semangat, gairah, dan kedisiplinan kerja. *Kedua*, mepupuk rasa memiliki (*sense of belonging*), loyalitas dan partisipasi. *Ketiga*, meningkatkan kreativitas dan kemampuan untuk berkembang. *Keempat*, meningkatkan produktivitas dan prestasi. *Kelima*, meningkatkan kesejahteraan. *Keenam*, meningkatkan moral dan kepuasan. *Ketujuh*, mempertinggi rasa tanggung jawab terhadap tugas, dan lain sebagainya.¹²⁰

Terlihat jelas bahwa motivasi adalah sebuah spirit dari langkah untuk membuat sebuah perubahan, masyarakat Dinoyo sangat antusias dalam membuat sebuah produk baru, dengan motivasi bahwa produk mereka akan laku dan banyak peminatnya, motivasi para pedagang muncul ketika setelah mendapat ilmu baru yaitu dengan beberapa pelatihan-pelatihan yang selalu diikutinya, setelah mendapatkan ilmu mereka berusaha mempraktikannya dan mencoba terus sampai berhasil.

B. Implikasi positif dari peran paguyuban dalam meningkatkan inovasi produk ditinjau dari ekonomi Islam.

Peran paguyuban keramik Dinoyo dalam beberapa program yang telah dijalankannya memiliki dampak pada kemajuan industri keramik, industri keramik harus tetap dijalankan dan dipertahankan sebagai industri yang turun temurun, untuk menjalankan hal tersebut tentunya membutuhkan program dan latihan-latihan yang terencana, salah satunya yaitu melalui pendidikan.

¹²⁰ Idris, *Hadis Ekonomi*, Prenada Media. Jakarta. 2015.hal:35

Dengan memberikan pendidikan keramik pada generasi muda akan menjadi bibit buat masa depan keramik yang akan datang, jika hal ini sering dilaksanakan maka keduanya industri keramik ini akan selalu berkembang dan berkelanjutan sesuai dengan zaman, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Handi, *peguyuban melakukan pendidikan keramik yaitu dengan membuka peluang kepada siswa sekolah yang mau melakukan out bond atau study wisata keramik, disini anak-anak akan diajari dari awal bagaimana pembuatan keramik sampai finishing, hal ini akan menimbulkan generasi yang akan datang.*¹²¹

Memang generasi sangat penting sekali keramik akan berkembang sesuai dengan zamannya, hal ini seiring dengan teknologi yang bisa digunakan dan perkembangan beberapa pengetahuan, dengan beberapa pelatihan yang diadakan oleh paguyuban dikalangan anak-anak bisa menciptakan seni dengan berlatih dan praktik.

Ketua paguyuban keramik Bapak Syamsul Arifin juga sering memberikan pelatihan-pelatihan pembuatan keramik mulai dari bahan mentah yang mana sasarannya adalah anak-anak kecil dilingkungan wilayah RW 3 Dinoyo Malang, pelatihan ini diharapkan untuk menanamkan jiwa seni keramik pada anak-anak.

Pelaksanaan pelatihan ini biasanya dilaksanakan ketika momen-momen hari kemerdekaan disana juga diselenggarakan lomba mewarna desain keramik

¹²¹ Wawancara dengan Bapak Handi di Tokonya Rabu, 31 Oktober 2018. Jam 10.40

bagi anak-anak kecil, ada juga praktik pembuatan keramik dengan bimbingan Bapak Arifin.

Anak-anak kecil sangat antusias dalam bermain bahan mentah keramik, walau awalnya mereka hanya bermain-main tapi secara tidak langsung mereka sudah mengenali apa itu bahan yang dibuat mainan, setelah anak-anak diberi kesempatan bermain langkah selanjutnya anak-anak diarahkan untuk membuat sebuah produk keramik yang dibuat dengan polanya dengan bimbingan dari Bapak Syamsul Arifin.

Tidak hanya itu saja kepada para mahasiswa yang yang melakukan penelitian tentang keramik bapak Syamsul Arifin juga siap memberikan pelatihan dalam pembuatan keramik, mereka diberi kesempatan bebas dalam membuatnya, tetap dengan arahan dan bimbingan.

Klasifikasi tentang dimensi modal intelektual yang biasa digunakan dalam praktik adalah klasifikasi Stewart (1997) yang membagi modal intelektual dalam modal sumber daya manusia (SDM), modal structural, dan modal konsumen. Dimensi pertama adalah modal sumber daya manusia (*human capital*). Modal SDM, modal structural, dan modal konsumen merupakan ide mendasar yang dihasilkan melalui kemudahan aliran pengetahuan melalui perusahaan dan merubah pengetahuan menjadi nilai-nilai perusahaan dalam tiga dimensi modal intelektual tersebut. Perusahaan tidak dapat menciptakan pengetahuan dengan sendirinya tanpa inisiatif dari individu yang terlibat dalam proses organisasi. Oleh karena itu, modal SDM sangat penting bagi

kelangsungan hidup perusahaan karena modal SDM merupakan penggabungan sumber daya *intangible* yang melekat dalam diri anggota organisasi.¹²²

Dengan bekal latihan akan mencetak sumberdaya yang unggul, peranan paguyuban keramik selalu mewadahi beberapa ide dan usulan dari pengusaha-pengusaha yang ada, pengusaha-pengusaha keramik juga bersedia dalam memberikan pelatihan-pelatihan keramik yang sarannya adalah siswa sekolah baik dari jenjang SD Sampai perguruan tinggi, ini adalah upaya pengenalan dan memberikan bekal kepada generasi yang akan datang, sebagaimana disampaikan oleh Bapak Edi Sujarwo seorang pengrajin dan pengusaha keramik yang memiliki ide sangat beda dengan yang lainnya, beliau menyampaikan, *saya siap jika ada sekolah yang bersedia untuk melatih siswa-siswanya dalam pelatihan membuat keramik saya akan mengajarkan mulai dari awal sampai pembakaran dan setiap anak bisa dibawa pulang hasil karyanya, hal ini akan memberikan bekal anak-anak untuk memiliki ketrampilan keramik.*¹²³

Inovasi produk tidak selalu difokuskan pada paguyuban saja, akan tetapi inovasi produk dikembalikan kepada pengrajin dan pengusaha industri keramik, paguyuban memberikan kebebasan yang sama dalam membuat inovasi produk hanya saja jika membuat sebuah produk jangan memiliki kesamaan satu sama lain hal ini akan terlihat kurang adanya inovasi, jadi dengan bahan yang sama diupayakan membuat inovasi dengan bentuk yang berbeda-beda, paguyuban selalu mengadakan pertemuan dalam membahas

¹²² Ellitan, Lena, *Manajemen Operasi*, PT. Refika Aditama. Bandung. 2008.hal:55

¹²³ Wawancara dengan Bapak Edi Sujarwo , 30 Oktober 2018. Jam 16.30.

kemajuan industri keramik baik dari produk dan dari penjualan, sebagaimana yang disampaikan Bapak H. Syamsul Arifin, *“Kami memberikan kesempatan kepada semua pengrajin keramik untuk membuat sebuah inovasi produk akan tetapi diusahakan jangan sampai satu sama lain memiliki kesamaan.”*¹²⁴

Dilihat dari seni yang dimiliki oleh pengrajin keramik sangat berbeda-beda yang menjadi sumber perbedaan adalah inspirasi dan jiwa seni mereka, apa lagi setelah mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan Dinas Perindustrian kerja sama dengan paguyuban, para pengrajin semakin berinovasi dalam pembuatan desain keramik, ada yang menggunakan cetakan ada yang menggunakan teknik tempel dan lain-lain dari hasil produk yang dipajang ditokohnya dapat dilihat.

Salah satu pengusaha kerajinan keramik Bapak Edi Sujarwo yang memiliki nama Tokoh keramiknya dengan nama CJDW, dimana Bapak Edi menggunakan teknik tempel yang didesain tanpa cetakan, bahkan dengan produk-produk keramik yang gagal bisa digunakan lagi dalam bentuk yang gagal didesain dengan menambahkan tempelan binatang yang alami terbuat dari tangannya sendiri, jadi produk yang seharusnya dibuang bisa dioleh lagi dengan model dan kreativitas yang dimiliki pengrajin keramik, inovasi ini Bapak Edi mendapatkan dari imajinasinya pelan-pelan terbentuklah model alami yang terbuat dari kreativitas tangannya sendiri tanpa cetakan, beda dengan pengrajin-pengrajin keramik lainnya kebanyakan ada yang menggunakan teknik cetakan hanya yang membedakan adalah corak seninya dan warnanya yang memiliki ciri khas tidak sama, sebagaimana yang

¹²⁴ Wawancara dengan Bpk.H.Syamsul Arifin, pada hari Jum'at 05 Oktober 2018.jam 18.20 di rumah Ketua Paguyuban

diungkapkan oleh Bapak Edi selaku pengrajin keramik sebagai berikut: , *kalo saya lebih condong pada teknik menempel bukan dari cetakan akan tetapi buatan tangan sendiri dan ini sulit untuk ditiru orang lain, kalau pun ada yang mau meniru ya monggo silahkan, saya membuat inovasi yang berbeda dengan pengrajin lainnya*”¹²⁵

Dari beberapa pelatihan menghasilkan kreatifitas yang dioleh sendiri oleh pengusaha keramik, walau itu terkadang tidak sama dengan teori yang didapatkan akan tetapi pengusaha yang mengikuti pelatihan bisa mengembangkan sendiri bagaimana produk didesain dan diolah, akhirnya perubahan dari diri sendiri bisa diwujudkan dari hasil produksi yang dibuat.

Inovasi Manusia berbentuk perubahan perilaku manusia yang mempunyai dimensi psikis, psikologi, dan perilaku yang tidak terbatas. Perubahan dari satu posisi perilaku psikologis atau psikis keposisi lain adalah inovasi manusia. Pemikiran yang dahulunya tidak kreatif menjadi kreatif, yang dahulunya berperilaku malas menjadi rajin, tidak disiplin menjadi disiplin, dan selanjutnya adalah perubahan yang memberikan nilai positif bagi perusahaan.¹²⁶

Soal kreatifitas dan inovasi sebetulnya sudah mengakar kuat dibenak kebanyakan orang. Sebagaimana dikemukakan oleh Richard Luecke, mitos-mitos yang berhubungan dengan inovasi adalah:

¹²⁵ Wawancara dengan Bapak Edi Sujarwo , Wawancara 30 Oktober 2018. Jam 17.05. ditokohnya.

¹²⁶ Amir, Mohammad Faisal, *Kreativitas dan Inovasi Dalam Bisnis*, Mitra Wacana Media. Jakarta.2014.hal:126

- Kreativitas atau inovasi berkaitan dengan kecerdasan. Semakin pintar kita, semakin kreatif dan inovatif pula kita. Yang benar adalah kreativitas itu terkait dengan kerja yang keras dan sistimatis.
- Anak muda lebih kreatif dan inovatif dari pada orang tua. Yang benar adalah bukanlah penentu kreativitas. Ada saja kaum muda yang berfikiran kolot, atau kaum tua yang berfikir segar.
- Kreativitas dan inovasi adalah milik orang yang sangat berani mengambil resiko (*flamboyant risk-taker*). Yang benar adalah keberanian mewujudkan kreativitas atau berinovasi memang perlu, tetapi bukan berarti nekat. Kalkulasi yang cermat dan rasional juga dibutuhkan.
- Kreativitas dan inovasi adalah tindakan soliter. Yang benar adalah kreativitas atau inovasi itu juga bisa merupakan tindakan soliter atau hasil dari kerja tim.
- Kreativitas dan inovasi tidak bisa dikelola. Kreativitas bukan sekedar dikelola, melainkan harus dikelola.¹²⁷

Para pengrajin industri keramik memang memiliki cara secara alamiah dalam mendesain kerajinan keramik, seni itu bisa dikatakan turun-temurun hal ini bisa dilihat dengan pengrajin keramik yang mewarisi kerajinan dari orang tuanya, akhirnya dikembangkan dengan kondisi yang ada apa lagi dengan beberapa pelatihan yang sering diadakan maka mereka akan lebih kreatif dan inovatif dalam pengembangannya, baik dalam mendesain, merencanakan maupun mendekor.

¹²⁷ Wahono, Satrio, *The Mantra*, Prenada Media Grup. Jakarta. 2010. Hal:5

Dengan penggunaan teknologi dan ide kreatif untuk membuat produk keramik hal ini merupakan inovasi dalam proses produksi, dengan beberapa produk yang diproses lebih baik dan rapi maka jika dijual akan menjadi daya tarik pada pembeli, mengingat selera pembeli yang bermacam-macam hal ini akan menjadi ide dalam menciptakan produk-produk baru yang disesuaikan dengan kebutuhan dan selera konsumen, hal ini secara tidak langsung akan berpengaruh pada penjualan yang dipasarkan.

Kerajinan keramik Dinoyo merupakan hasil kegiatan budaya tradisional yang berlangsung secara turun-temurun di sentra keramik tersebut. Kegiatan ini dihasilkan oleh sekelompok masyarakat di kampung Dinoyo, yang pada mulanya merupakan kegiatan penopang kehidupan agraris. Desain produk keramik tersebut selanjutnya mengalami perubahan yang dipengaruhi kemauan, kemampuan perajin untuk melakukan perubahan. Perubahan juga didorong oleh masyarakat sebagai pengguna produk keramik.¹²⁸

Strategi inovasi merupakan *art and science*. Keberhasilannya tidak semata berdasarkan hal-hal yang seluruhnya dapat dikaji sebagai proses ilmiah. Aspek seni berstrategi bisnis yang lebih memerlukan imajinasi, kreativitas, dan *entrepreneurship*, akan sangat menentukan kemampuan/kejelian perusahaan melihat peluang-peluang memanfaatkannya secara optimal dan juga

¹²⁸ Ponimin, Jurnal *Diversifikasi Desain Produk Sentra Keramik Dinoyo Bersumber Ide Budaya Lokal Malang BAHASA DAN SENI*, Tahun 46, Nomor 1, Februari 2018

mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mengatasi tantangan disekitarnya.¹²⁹

Hasil produksi yang diciptakan dari ide inovasi akan memiliki dampak yang besar terutama pada proses penjualan barang-barang yang diperjual belikannya, dengan pengembangan produksi keramik yang menggunakan teknologi digunakan dalam mendesain, merancang dan mendekor keramik akan menghasilkan produk yang menarik, disinilah yang akan memiliki dampak pada penjualan sebagaimana yang disampaikan Bapak H. Sutik, *“Jika industri keramik menggunakan desain teknologi maka akan berdampak pada penjualan dan pendapatan, hal ini diakibatkan karena produk yang dihasilkan akan lebih menarik.”*¹³⁰

Sebetulnya produk keramik dari inovasi akan bisa digunakan dalam bentuk apapun dan digunakan dalam momen-momen apapun seperti pemilihan pemimpin meraka bisa menggunakan media keramik dalam promosi, dan dalam kegiatan apapun yang bisa dibuat promosi. Ketika Bapak Susilo Bambang Yudhoyono mencalonkan presiden pernah meminta pesanan untuk membuat gelas dari keramik untuk kampanye.

Sesuai program paguyuban untuk mengembangkan para pengusaha keramik, dengan beberapa usulan yang disampaikan ke Dinas Perindustrian dan mendapatkan Digital Printing terdiri dari: Printer dan Pemanas MUG, Computer 1 Unit. Hal ini adalah salah satu perencanaan produk dengan menggunakan teknologi.

¹²⁹ Dudung, Agus, *Merancang Produk*, PT. Remaja Rosda Karya. Bandung. 2012.hal 19

¹³⁰ Wawancara dengan Bapak H. Sutikno 29 Oktober2018: 19.25 dirumah beliau

Jika teknologi yang digunakan dalam mendesain keramik, tentunya perlu banyak latihan khususnya bagi para pengrajin yang berusia, karena banyak pengrajin yang sudah berusia tua jadi untuk mengoprasionalkan computer aja masih perlu bantuan dari orang lain, salah satu saran yang disampaikan oleh Bapak H. Sutikno selaku tim dalam paguyuban adalah dimana setiap pengrajin memiliki tenaga ahli khusus yang menangani desain menggunakan computer.

Peran paguyuban keramik sangat banyak sekali selama paguyuban dipimpin oleh Bapak. H. Syamsul Arifin perkembangan keramik terlihat maju, banyak ornament-ornamen yang disesain dengan bentuk kas keramik, apalagi dengan dibentuknya kampung wisata keramik Dinoyo sangat kelihatan sekali ciri khas keramiknya, taman wisata keramik Dinoyo menjadi destinasi para pengunjung keramik yang datang, rencana yang akan datang paguyuban akan mendesain gapura-gapura yang ada diwilayah keramik, dimana gapura didaerah Dinoyo Keramik ada tiga gapura rencana kedepan gapura akan dedesain sesuai dengan khas keramik Dinoyo, hal ini dilakukan untuk membuat daya tarik dari pengunjung yang akan masuk kekampung wisata keramik Dinoyo Malang.

Selain hal tersebut yang terprogram dalam paguyuban keramik juga mengusulkan kepada pemilik usaha yang tidak memiliki alat pembakaran atau open, peran paguyuban mengusulkan kepada Dinas perindustrian untuk memberi perhatian kepada kerajinan keramik Dinoyo, yaitu dengan memberikan alat pembakaran atau open yang menggunakan bahan bakar gas.

Hal ini dilihat dari kesulitan pengusaha keramik yang tidak memiliki alat pembakar akhirnya terkadang meminjam alat pembakar kepada yang memiliki, dengan perhatian Dinas Perindustrian tersebut akan meringankan pengusaha keramik yang belum memiliki alat pembakaran, hal ini salah satu dari peran paguyuban keramik Dinoyo Malang dalam memperjuangkan anggota pengusaha keramik, sehingga kerajinan keramik akan tetap terlestari dengan beberapa alat pembakaran yang canggih dan bekal pelatihan-pelatihan yang sudah mendapat perhatian dari pemerintah untuk menghidupkan dan mengembangkan perindustrian keramik Dinoyo.

Dari beberapa peran paguyuban diatas sangat bermanfaat sekali bahwa peran paguyuban memang memiliki perana yang baik, baik terhadap para pengusaka keramik maupun terhadap kampung Dinoyo Malang, hal ini perlu dikembangkan dan dilestarikan. Untuk melestarikannya perlu beberapa strategi yang diterapkan dalam industry keramik, sesuai dengan konsep Pengembangan Industri Keramik Kota Malang dari Dinas Perindustrian Kota Malang sebagai berikut:

- a. Meningkatkan jumlah perajin keramik melalui pendampingan dan pelatihan oleh incubator bisnis maupun pemerintah.
- b. Meningkatkan pendampingan dalam mendesain dan teknik-teknik kerajinan keramik.
- c. Meningkatkan kemampuan perajin dalam pemasaran dengan menggunakan sarana teknologi informasi.

- d. Menumbuhkan ciri khas keramik Kota Malang dengan desain tertentu maupun trademark tertentu.
- e. Meningkatkan proses produksi yang efisien dan ramah lingkungan.
- f. Meningkatkan standarisasi produk yang mampu bersaing dengan produk lain.
- g. Mengembangkan sarana prasarana sentra industri agar menjadi sentra industri tujuan wisata dan pusat cinderamata.
- h. Merevitalisasi pabrik keramik Dinoyo agar dapat dimanfaatkan sebagai pusat penjualan dan tujuan wisata edukasi pembuatan keramik.
- i. Meningkatkan jejering kerja dengan UPT Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur, perguruan tinggi, dan incubator bisnis.¹³¹

Paguyuban bisa dikatakan sekelompok orang melalui perkumpulan yang disepakati bersama dengan mengangkat seorang ketua dan anggota-anggota lainnya, paguyuban bisa dikatakan sebagai organisasi yang memiliki tujuan tertentu juga, akan tetapi paguyuban lebih berarah pada ke social yang bersama-sama dalam menyampaikan ide dan inspirasi demi kemajuan bersama, dalam Islam dijelaskan sebagaimana berikut.

Allah Swt. telah mengingatkan umat manusia agar segala pekerjaan yang akan dilakukan, dikoordinasi dengan kompak, disiplin, dan saling bekerja sama agar bisa terbangun sistem kerja yang kokoh dan tidak goyah oleh berbagai macam rintangan yang akan dihadapi, laksana

¹³¹ Dinas Perindustrian Kota Malang. Pengembangan Industri Keramik Kota Malang. 2018

bangunanyang tersusun dengan kokoh dan rapi. Dalam surah Ash-Shaf ayat 4, Allah Swt. memberikan gambaran sebagai berikut:

“Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang (berjuang) di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”. (Ash-Shaff:4)

Kata *shaffan* (barisan) adalah sekelompok dari sekian banyak anggotanya yang sejenis dan kompak serta berada dalam satu wadah yang kukuh lagi teratur. Sedangkan kata *marshushun* berarti berdempet dan tersusun dengan rapi, yang dimaksud ayat ini adalah tentang pentingnya kekompakan barisan, kedisiplinan yang tinggi, serta kekuatan kerja sama dalam menghadapi berbagai macam rintangan dan tantangan dalam menjalankan suatu. Maksud dari *shaff* disitu menurut al-Qurtubi adalah menyuruh masuk dalam sebuah barisan (organisasi) supaya terdapat keteraturan untuk mencapai tujuan.¹³²

Jika dilihat dari kegiatan yang dilakukan oleh paguyuban keramik Dinoyo dalam dalam meningkatkan inovasi produk memiliki beberapa dampak yang positif, baik dari kalangan anak-anak sampai warga setempat, lebih-lebih kampung Dinoyo memiliki kesan keindahan yang didesain dengan pengembangan hasil kerajinan keramik, dari tempat wisata yang dibangun dan

¹³² **Rachman, Fathor** , *Ulûmunâ*, Jurnal Studi Keislaman Vol.1 No.2 Desember 2015 : ISSN 2442-8566

program kedepan yang akan membangun gapura kampung dengan ornament-ornamen keramik.

Pendidikan yang diberikan kepada anak-anak adalah untuk menanamkan jiwa seni keramik yang akan menjadi bekal bagi mereka kelak jika berminat untuk mengembangkan industri perkeramikan, dengan proses pendidikan ilmu pengetahuan akan tersalurkan dan berkembang, sebab pendidikan adalah sebuah sarana dalam perubahan dan kemajuan.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam hadis Nabi bahwa anak adalah generasi yang akan meneruskan sebuah perjuangan, maka anak-anak wajib dididik dengan pendidikan dan bekal yang baik.

علموا اولادكم فانهم مخلوقون لزمان غير زمانكم (رواهابوداود)

Artinya: “Ajarilah anak-anakmu, karena sesungguhnya mereka diciptakan untuk suatu masa selain masamu”. (HR. Abu Daud).¹³³

Hadis diatas jelas menjelaskan bahwa anak adalah sebagai penerus yang akan datang, anak memiliki potensi yang harus dikembangkan dengan proses pendidikan baik disekolah maupun di luar sekolah, agar mereka memiliki bekal dan kemampuan untuk berkembang dan berkarya. Dengan melalui pendidikan akan membawa kehidupan seseorang menjadi suatu pribadi yang mampu berdiri sendiri dan berinteraksi dalam kehidupan bersama dengan orang lain.

¹³³ Setiyawan, Agung, *Konsep Pendidikan Anak dalam Hadis Nabi SAW (Kajian Ma'anil Hadis Sunan Ibn Majah No.3661)*, Jurnal An Nur, Volume VII, Nomer 1, Juni 2015/1436H

Melalui proses pendidikan, manusia sebagai inti utama kekhalifahan di bumi yang dilandasi atas dasar fitrah yang melekat pada dirinya. Dalam kaitan ini, maka sangat urgen menyorot lebih awal tentang dasar-dasar pendidikan berdasar pada beberapa tinjauan. Dalam persepektif al-Qur'an sunnah memberikan nilai tawar yang tinggi berkaitan dengan materi atau term tentang kependidikan. Secara filosofis mengarahkan pada pengadopsian terhadap berbagai macam konsep atau istilah yang berasal dari bidang ilmu lain.

Dalam tinjauan yuridis formal memberikan batas tinjauan kebijakan yang mengatur pencapaian tujuan pendidikan, sementara dalam perspektif psikologis dan sosiologis akan lebih menekankan pada tataran operasionalisasi kepentingan dalam segala dimensi kehidupan manusia, baik secara kelembagaan maupun non kelembagaan.¹³⁴

Allah melengkapi segala indra yang ada didalam diri manusia, maka hal tersebut sebagai sarana untuk mendidik dan memberi pengertian, oleh karena itu tugas seorang pendidik adalah memberikan ilmu pengetahuan yang baik untuk dicerna dan dikembangkan oleh anak-anak, hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Al Qur'an sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَلَا جَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu

¹³⁴ Fasih, Abd. Rahman, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam Dalam Tinjauan al-Qur'an Dan Al-Hadist*, AL-ISHLAH Jurnal Studi Pendidikan Vol XIV | No.1|. Januari – Juni 2016 hal: 79

pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”(Q.S. Al-Nahl :78)

Allah mengeluarkan diri kalian dari dalam perut ibu dalam keadaan tidak mengenal sedikit pun apa yang ada di sekeliling kalian. Kemudian Allah memberi kalian pendengaran, penglihatan dan mata hati sebagai bekal mencari ilmu pengetahuan, agar kalian beriman kepada-Nya atas dasar keyakinan dan bersyukur atas segala karunia-Nya. Ilmu kedokteran modern membuktikan bahwa indera pendengaran mulai tumbuh pada diri seorang bayi pada usia relatif dini, pada pekan-pekan pertama. Sedangkan indera penglihatan mulai dimiliki bayi pada bulan ketiga dan menjadi sempurna menginjak bulan keenam. Sedangkan kemampuan mata hati yang berfungsi membedakan yang baik dan buruk datang sesudah itu. Urutan penyebutan beberapa indera pada ayat di atas mencerminkan tahap perkembangan fungsi indera tersebut.¹³⁵

Implikasi paguyuban dalam meningkatkan inovasi produk ditinjau dari kajian islam secara operasional adalah terdapatnya unsur pendidikan dalam mengamalkan ilmu dan memberikan kemanfaatan bagi sesama dan bagi generasi yang akan datang, hal ini sering dilakukan dalam kesempatan-kesempatan tertentu, memberikan pendidikan perkeramikan pada anak-anak sebagai bekal kalak jika diantara mereka ingin mengembangkan sebuah industri perkeramikan, mengamalkan ilmu sebagai hal yang dianjurkan dalam Islam.

¹³⁵ <https://tafsirq.com/16-an-nahl/ayat-78#tafsir-quraish-shihab.09.12.2018.jam> 20.30

Selain hal tersebut hal yang sering dilakukan dalam keseharian adalah tolong menolong, toong menolong dalam jual beli seperti jika ada pembeli mencari barang dan tidak ada di toko yang dicari, maka pedagang siap mencari barang yang dicari untuk dijual, selain itu tolong menolong dalam peminjaman open pembakaran bagi pedagang yang memproduksi keramik dan tidak memiliki open maka bisa meminjam ke pengrajin lain yang memiliki sehingga hal ini tidak akan merugikan pedagang yang tidak memiliki alat pembakaran.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran paguyuban dalam meningkatkan inovasi produk keramik sangat banyak sekali, dimana hal tersebut sesuai dengan rencana paguyuban yang telah diprogramkan dalam program kerja yang akan dijalankan yaitu sebagai berikut. Pertama dengan mengadakan pelatihan keramik yang diikuti oleh seluruh anggota paguyuban, pelatihan ini untuk mengembangkan ketrampilan inovasi produk keramik. Kedua dilakukan paguyuban dalam inovasi produk adalah dengan mengikuti *workshop* dan pameran keramik, dimana *workshop* tersebut dengan mengambil pelatih dari luar sebagai pembimbing.

Ketiga adalah dengan jalinan kerjasama paguyuban keramik bekerja sama dengan PERTAMINA dan POLINEMA untuk pengembangan industri keramik, dalam kerja sama ini keramik Dinoyo telah mendapat banyak

sumbangan baik dari ilmu pengetahuan dan peralatan-peralatan yang digunakan untuk proses pembuatan keramik. Keempat studi tentang perkeramikan dalam rangka meningkatkan inovasi maka paguyuban memberikan kebebasan untuk membuat produk keramik dengan tidak ada yang sama satu sama lainnya, walau dari bahan yang sama akan tetapi diupayakan jangan memproduksi barang yang sama hal ini akan kelihatan setiap pengusaha akan memiliki inovasi tersendiri.

Dalam Islam dianjurkan untuk kita selalu bersama-sama dalam bekerja untuk saling maju dalam mencari keuntungan bersama, Dianjurkan untuk kekeluargaan, dan disiplin dalam menggapai rizki dari Allah, dengan bekal ilmu, pengetahuan manusia harus pandai menggunakan semua itu agar mereka tidak rugi, dalam mengembangkan semua itu maka diperlukan sebuah perkumpulan yang akan membawa pada tujuan bersama.

2. Implikasi positif dari peran paguyuban dalam meningkatkan inovasi produk adalah ada beberapa hal yang menjadi dampak positif dari peran tersebut adalah sebagai berikut. Pertama adalah mendidik generasi keramik, dalam hal ini paguyuban memberikan pelatihan tentang keramik bagi warga setempat khususnya adalah anak-anak kecil, ini akan berdampak kelak ketika anak-anak berminat mengembangkan keramik maka dia sudah mendapat ilmunya.

Kedua, pengembangan kreatifitas pengembangan ini bertujuan untuk memunculkan beberapa ide inovasi produk yang berasal dari diri sendiri para pengusaha keramik, paguyuban memberikan kesempatan kepada siapa

saja yang berkreasi dengan batasan jangan membuat pesain dengan produk yang dimiliki, kreatifitas yang terlihat dari pembuatan dan desain keramik yang berbeda-beda. Ketiga, dampak positif yang lain adalah pemberian computer lengkap dalam hal ini bertujuan untuk mendesain pola dalam bidang keramik hal ini sesuai dengan program paguyuban dalam usulannya kepada Dinas perindustrian.

Keempat adalah paguyuban membuat desain gapura yang menggambarkan inovasi keramik Dinoyo dimana setiap pengunjung yang datang ke Dinoyo akan melihat desain produk Dinoyo lewat gapura pintu masuk tersebut. Kelima adalah paguyuban mengusulkan mesin pembakaran yang menggunakan bahan bakar dari LPG hal ini diberikan untuk pengusaha keramik yang belum memiliki alat pembakaran dan direalisasi oleh Dinas Perindustrian, hal ini agar para ngusaha keramik bisa lebih berkembang dalam proses pembuatan keramik.

Kajian secara islam bahwa Allah telah memberikan segala kebutuhan manusia, mulai dari tanah dan lainnya, semua adalah untuk pemenuhan kebutuhan manusia jadi tugas manusia adalah sebagai pemimpin yang mengelolah apa yang ada dibumi, begitu juga manusia diwajibkan merubah dirinya menjadi lebih baik.

B. SARAN

1. Dalam penelitian ini membahas tentang kemajuan inovasi produk keramik, semoga bisa dijadikan sebagai bahan rujukan dalam membuat

perkembangan industri keramik, sebagaimana konsep-konsep yang telah digunakan oleh payuban keramik Dinoyo Malang.

2. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dalam menambah wacana keilmuan tentang inovasi produk sehingga bisa disempurnakan dalam penelitian yang akan datang.
3. Dalam mengembangkan inovasi produk perlu dipersiapkan tenaga yang menguasai teknologi untuk menangani desain, dekorasi keramik tenaga khusus menangani hak tersebut, terutama bagi pengusaha yang memiliki anak yang menguasai teknik desain bisa diberdayakan dengan baik.
4. Bagi paguyuban Keramik diupayakan memiliki tim pemerhati produk agar dapat mengikuti perkembangan-perkembangan produk yang semestinya sesuai dengan kebutuhan dan tren pada momen-momen tertentu.
5. Pada Dinas Perindustrian dapat memberikan tindakan lebih lanjut dalam mengembangkan pelatihan-pelatihan yang sering diadakan, dan dapat melakukan kerjasama dalam pemesanan souvenir keramik pada momen-momen tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an

Abdullah, Thamrin, *Manajemen Pemasaran*, PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2012

Adityangga, Krishna, *Membangun Perusahaan Islami*, PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2010

Amir, Mohammad Faisal, *Kreativitas dan Inovasi Dalam Bisnis*, Mitra Wacana Media. Jakarta. 2014

Arifin, Syamsul, *Konsep Pengembangan Ukm Keramik Dinoyo – Malang*, 2017

Bakri, Masykuri, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surabaya : Visipress Media. 2011

Bangun, Sentosa. *Efektifitas Pendidikan Dan Pelatihan Untuk Meningkatkan Produktivitas Karyawan Pt. Indogravure* . Jurnal Analisis Ekonomi Utama Volume X, Nomor 2, Mei 2016

Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Prenada Media Grup. Jakarta. 2007

Christopher, Gerald Chandra dan Bambang Haryadi. Jurnal Agora , *Proses Inovasi Produk Pada Pt Mekar Usaha Nasional*, Vol. 4, No. 2, (2016)

Daniel, Moehar, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, Bumi Kasara. Jakarta. 2003

Devenport, Thomas H, *Inovasi Proses*, Bina Rupa Aksara. Jakarta. 1996

Dirdjojuwono, Roestanto W, *Kawasan Industri Indonesia*, Pustaka Wira Usaha Muda. Bogor. 2004

Dinas Perindustrian Kota Malang, *Pengembangan Industri Keramik Kota Malang*, 2018

Drucker, Peter F, *Inovasi dan Kewiraswastaan*, Erlangga. Jakarta. 1996

Dudung, Agus, *Merancang Produk*, PT. Remaja Rosda Karya. Bandung. 2012

Ellitan, Lena dkk, *Manajemen Operasi*, PT. Refika Aditama. Bandung. 2008

Fakhri, Jamal, *Sains Dan Teknologi Dalam Al-Qur an Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*, Jurnal. Ta dib, Vol. Xv No. 01. Edisi, Juni 2010

- Fauziah, Ika Yunia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*, Prenadamedia Grup. Jakarta. 2014
- Fasih, Abd. Rahman, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam Dalam Tinjauan Qur'an Dan Al- Hadist*, AL-ISHLAH Jurnal Studi Pendidikan Vol XIV | No.1|. Januari – Juni 2016
- Fontana, Avanti, *Innovate, We Can*, PT.Percetakan Penebar Swadaya. Jakarta.2011
- Hadiyati, Ernani, *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, Vol. 1, No. 3 September 2012
- Hakim, Abdul, *Ekonomi Pembangunan*, Ekonisia. Yogyakarta.2004
- Haming, Murdifin, *Manajemen Produksi Modern*, PT. Bumi Aksana. Jakarta.2007
- Hasan, Muhammad Tholchah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Visipres Media. Surabaya.2011
- Hasyim, Baso, *Islam Dan Ilmu Pengetahuan (Pengaruh Temuan Sains Terhadap Perubahan Islam)*, Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 14, No. 1, Juni 2013
- I Made Gede Aribawa, *Bisnis Pengembangan Produk Keramik pada Era Pasar Global*, Jurnal MUDRA. Volume 26, Nomor 2, Juli 2011p 171-180
- Idri, *Hadis Ekonomi*, Prenada Media Group. Jakarta.2015
- Jurnal Ekonomi & Bisnis, Hal 229 - 256 Volume 1, Nomor 2, September 2016
- Juwariyah, *Hadis Tarbawi*, Teras. Yogyakarta. 2010.
- Kertajaya, Hermawan, *Kewirausahaan UKM*, Graha Ilmu. Yogyakarta. 2007
- Mangkunegara, Nawar Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, PT. Remaja Rosdakarya. 2001
- Mangkuprawira, Sjafri, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Ghalia Indonesia. Bogor. 2004.
- Masyhuri, *Ekonomi Mikro*, UIN –Malang Press.Malang.2007
- Meldona, *Perencanaan Tenaga Kerja*, UIN MALIKI PRESS. Malang. 2011
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosda Karya. Bandung. 2007

- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosda Karya. Bandung.2007
 Narbuko, Cholid, Drs.*Metodologi Penelitian*.Bumi AksaraJakarta.2012
- Muchlis, *Membangun Kreativitas di Era Millenium*, Bimtek SDM Proses Produksi dan Desain Keramik bagi IKM Keramik Dinoyo Malang.2018
- Nuraini, Ida, *Pegantar Ekonomi Mikro*, UMM PRESS. Malang..Cet ke 6. 2009
- Pasigai, Moh. Aris, *Pentingnya Konsep Dan Strategi Pemasaran Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis*, Jurnal Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan - Volume 1 No. 1 Januari April 2009
- Ponimin, *Diversifikasi Desain Produk Sentra Keramik Dinoyo Bersumber Ide Budaya Lokal Malang*, Jurnal BAHASA DAN SENI, Tahun 46, Nomor 1, Februari 2018
- Pracoyo, Tri Kunawangsih, dkk, *Aspek Dasar Ekonomi Mikro*, Gramedia. Jakarta.2006
- Purnomo, Hari, *Pengantar Teknik Industri*, Graha Ilmu. Yogyakarta.Cet ke-2.2004
- Rachman, Fathor** , *Ulûmunâ* : Jurnal Studi Keislaman Vol.1 No.2 Desember 2015 : ISSN 2442-8566
- Rivai, Veithzal, *Islamic Economics*, Bumi Aksara.Jakarta.2009
- Rosyidi, *Suherman.Pengantar Teori Ekonomi*, PT. RAJA GRAFINDO PERSADA. Jakarta.2006
- Rozalinda, *Ekonomi Islam*, PT. Raja GRafindo Persada. Jakarta. Cet ke- 2. 2015
- Sastrohadiwiryo, B. Siswanto, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*, Bumi Aksara. Jakarta. 2005
- Setiawan, Agung, *Konsep Pendidikan Anak dalam Hadis Nabi SAW (Kajian Ma'anil Hadis Sunan Ibn Majah No.3661)* , Jurnal An Nur, Volume VII, Nomer 1, Juni 2015/1436H
- Subagyo,Joko P, *Metode Penelitian*, Rineka Cipta .Jakarta. 1999.
- Suhardi, *Pengantar Ekonomi Mikro*,Gava Media.Yogyakarta.2016
- Sultan, Hardiyanti. *Pengaruh Biaya Transaksi Terhadap Keuntungan Usahatani*

Kedelai Di Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Jurnal.Agribisnis. Vol 6, No 2.2016

Suparyadi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, CV. ANDI OFFSET. Yogyakarta.2015

Suripto, Teguh, *Manajemen Sdm Dalam Prespektif Ekonomi Islam : Tinjauan Manajemen Sdm Dalam Industri Bisnis*, Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, Volume II, No.2 Desember 2012

Wahono, Satrio., *The Mantra. Rahasia Sukses Berinovasi Jawara-Jawara Industri Dalam Negeri*, Prenada Media Grup. Jakarta.2010

Wahyudi, Sandy, *Enterpreneurial Branding and Selling*, Graha Ilmu, Yogyakarta.2012

Wibisono, Darman, *Manajemen Kinerja*, Erlangga, Jakarta.2006.

Wibowo, Singgih, *Petunjuk Mendirikan Usaha Kecil*, Penebar Swadaya..cet ke-16. 2005

Widjaya, Achmad, *Profil Industri Keramik Indonesia*, Teraju (Anggota IKAPI). Jakarta.2009

Wignjosoebroto, Sritomo, *Pengantar Teknik dan Manajemen Industri*, Guna Wijaya.Surabaya.cet ke-1. 2003

<http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/243>

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=4524&val=426>) 14.10.2018. jam: 10.28

<http://e-journal.uajy.ac.id/2584/3/2EP14851.pdf>.27-7-2028.18:27

<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/mnj/article/viewFile/306/152>) 20:54 . 9 Oktober 2018

http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=6983

<http://jurnal.stainponorogo.ac.id/index.php/tahrir/article/viewFile/51/53> . Vol. 12, No. 1 Mei 2012 : 163-164.11.10.18.18:24

<http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/ekonomi-pembangunan/article/view/31405>

<http://repository.ub.ac.id/2857/>.11.10.2018:18.40

<http://www.journal.islamicomic.or.id/index.php/ije/article/view/20/21>.11.10.10
18.14.00

<http://www.onoini.com/pengertian-pengusaha/>. 09 Oktober 2018.jam 18.17

<https://media.neliti.com/media/publications/255709-strategi-inovasi-produk-dalam-mencapai-k-c19d2559.pdf>) 14.10.2018.jam 08 26

<https://pengertianmenurutparaahli.org/pengertian-paguyuban-dan-patembayan-beserta-contohnya/>

<https://keclowokwaru.malangkota.go.id/gambaran-umum/>. 16.11.2018. 16:34

<http://aremamedia.com/dinoyo-pusat-pemerintahan-di-zaman-hindu-hingga-mataram/4/>.16.11.2018.17:015

<http://sastra-indonesia.com/2011/08/sekilas-kampung-wisata-keramik-dinoyo-malang/> .25. 11. 2018. 09.40

<https://tafsirq.com/16-an-nahl/ayat-78#tafsir-quraish-shihab>.09.12.2018.jam 20.30

<https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-teori-biaya-transaksi-transaction-cost-theory/8996/2>.13.01.2018.13.40

Wawancara dengan Bpk. H.Syamsul Arifin (Ketua Paguyuban Keramik Dinoyo Malang) dirumah beliau pada 25 Sep 2019 .18.15.

Wawancara dengan Bpk.H.Syamsul Arifin, pada hari Jum'at 05 Oktober 2018.jam 18.10 dirumah Ketua Paguyuban

Wawancara dengan Bpk.H.Syamsul Arifin, pada hari Jum'at 05 Oktober 2018.jam 18.20 dirumah Ketua Paguyuban

Wawancara dengan Bapak Handi di Tokonya Rabu, 31 Oktober 2018. Jam 09.45

Wawancara dengan Bu Ati, 29.11.2018. 08.30 di rumah beliau

Wawancara dengan Bapak Ubaidillah. 29.11.2018.12.30





LAMPIRAN 1
FOTO-FOTO KEGIATAN
PAGUYUBAN KERAMIK
DINOYO MALANG



Studi Keramik yang di lakukan pada anak-anak sekolah dasar



Pengembangan kreatifitas dengan beberapa inovasi pada produk



Proses finishing keramik



Pelatihan Pengembangan Sistem Dekorasi dan Sablon



BIMTEK Proses Produksi dan Desain Keramik 2018



BIMTEK Proses Produksi dan Desain Keramik 2017



Workshop tentang Keramik



Dinas Perindustrian bersama Paguyuban dalam pengembangan Keramik



Peserta Workshop tentang Perkeramikan



Open Pembakaran untuk teknik Sablon



Hasil dari teknik Sablon

Program CSR Terminal BBM Malang bekerjasama dengan ETU Politeknik Negeri Malang untuk mengembangkan UKM keramik Kota Malang yang menjadi icon

Kota Malang melalui program pendampingan dan pelatihan sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing dan penjualan produk. Dengan inovasi pengembangan teknologi produksi berupa pembuatan alat saring vibrator

untuk mempercepat proses produksi dengan penghematan waktu produksi mencapai 600%.

Untuk program pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Malang.



Gambar Implementasi Teknologi

Program Bantuan CSR dari Pertamina dan POLINEMA



Program pendampingan dan Pembinaan CSR Pertamina dan POLINEMA



Kampung Wisata Keramik Dinoyo





LAMPIRAN 2

SURAT

IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No. 34 Batu 65323, Telepon & Faksimile (0341) 531133
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-150/Ps/HM.01/10/2018
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

25 Oktober 2018

Kepada
Yth. Kepala BAKESBANGPOL Kota Malang
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berkenaan dengan tugas penulisan tesis bagi mahasiswa kami, maka dengan ini mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberi ijin kepada mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian pada lembaga yang Bapak/Ibu pimpin:

Nama : Jodang Setia Adi Anista.R
NIM : 16801025
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Dosen Pembimbing : 1. Dr. H. Muhtadi Ridwan, M.Ag.
2. Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si.
Judul Tesis : Peran Paguyuban Pengusaha Industri Keramik Dinoyo Kota Malang Dalam Peningkatan Inovasi Produk (Tinjauan Ekonomi Islam)

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb





PEMERINTAH KOTA MALANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. A. Yani No. 98 Telp. (0341) 491180 Fax. 474254
MALANG

Kode Pos 65125

REKOMENDASI PELAKSANAAN PENELITIAN
NOMOR : 072/114.11.P/35.73.406/2018

Berdasarkan pemenuhan ketentuan persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Walikota Malang Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Pelayanan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Praktek Kerja Lapangan di Lingkungan Pemerintah Kota Malang Oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang serta menunjuk surat Direktur Pascasarjana Univ. Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim Malang No. B-150/Ps/HM.01/10/2018 tgl. 25 Oktober 2018 perihal : Permohonan Ijin Penelitian, kepada pihak sebagaimana disebut di bawah ini :

- a. Nama : JODANG SETIA ADI ANISTA. (peserta : - orang terlampir).
 - b. Nomor Identitas : 16801025.
 - c. Judul Penelitian : Peran Paguyuban Pengusaha Industri Keramik Dinoyo Kota Malang dalam Meningkatkan Inovasi Produk (Tinjauan Ekonomi Islam).
- dinyatakan memenuhi persyaratan untuk melaksanakan penelitian tesis yang berlokasi di:
- Kelurahan Dinoyo Kota Malang.

Sepanjang yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Tidak melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul, maksud dan tujuan penelitian;
- b. Menjaga perilaku dan mentaati tata tertib yang berlaku pada Lokasi tersebut di atas;
- c. Mentaati ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dan masa berlaku rekomendasi ini adalah sejak tanggal *ditetapkan s/d 30 Desember 2018*.

Malang, 13 November 2018
An. KEPALA BAKESBANGPOL



HERU MULYONO, SIP., MT.
Pembina Tingkat I
NIP. 19720420 199201 1 001

Tembusan :
Yth. Sdr. - Direktur Pascasarjana Univ. Negeri
Islam Maulana Malik Ibrahim
Malang;
- Camat Lowokwaru Kota Malang;
→ Yang bersangkutan.

NB : Yang bersangkutan wajib melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Bakesbangpol Kota Malang.



LAMPIRAN 3
KONSEP PENGEMBANGAN
INDUSTRI KERAMIK
KOTA MALANG



DINAS PERINDUSTRIAN KOTA MALANG

Pengembangan Industri Keramik Kota Malang



MAKRO EKONOMI INDONESIA



6 kali lipat

2000 - 2017

Ekonomi Indonesia telah bertumbuh enam kali lipat dalam kurun waktu 17 tahun dan mencapai angka lebih dari US\$ 1 triliun pada tahun 2017.

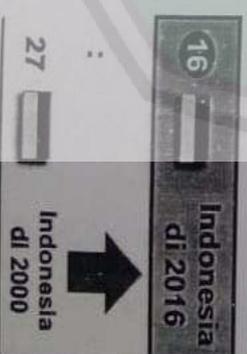
ekonomi berbasis sumber daya alam



ekonomi yang berbasis sektor yang lebih bernilai tambah (industri dan jasa)

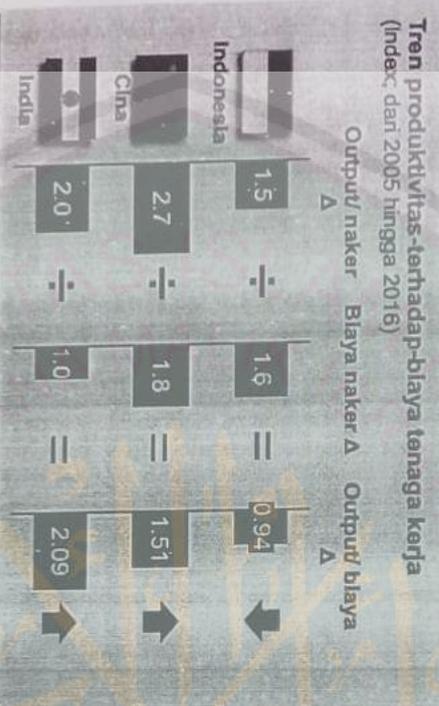
Peringkat PDB Global¹ (Nominal)

- 1 Amerika
- 2 Cina
- 3 Jepang
- 4 Jerman



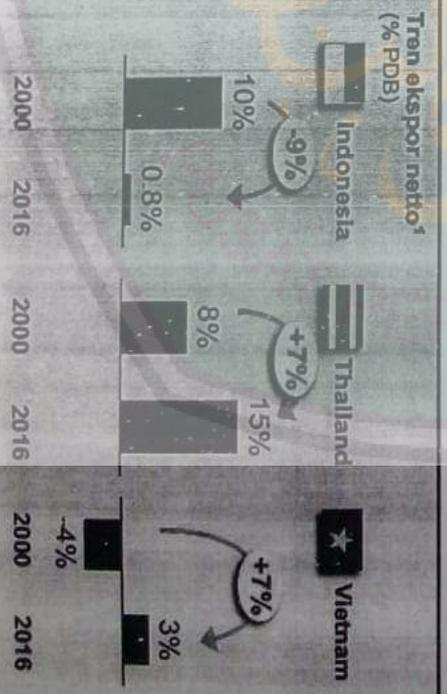
Sektor Industri Indonesia

1 Negara negara lain semakin berdaya saing



1. Rendahnya daya saing

2 Ekspor netto Indonesia menurun



2. Turunnya netto ekspor

Saatnya merevitalisasi sektor industri

Industry 4.0 dapat merevitalisasi sektor manufaktur Indonesia melalui inisiatif "Making Indonesia 4.0"



Penerapan 4IR membuka peluang untuk merevitalisasi kembali industri manufaktur kita, meningkatkan produktifitas pekerja, mendorong ekspor netto, serta membuka sekitar 10 juta lapangan pekerjaan tambahan yang akan menjadi landasan pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk menuju 10 ekonomi terbesar di dunia

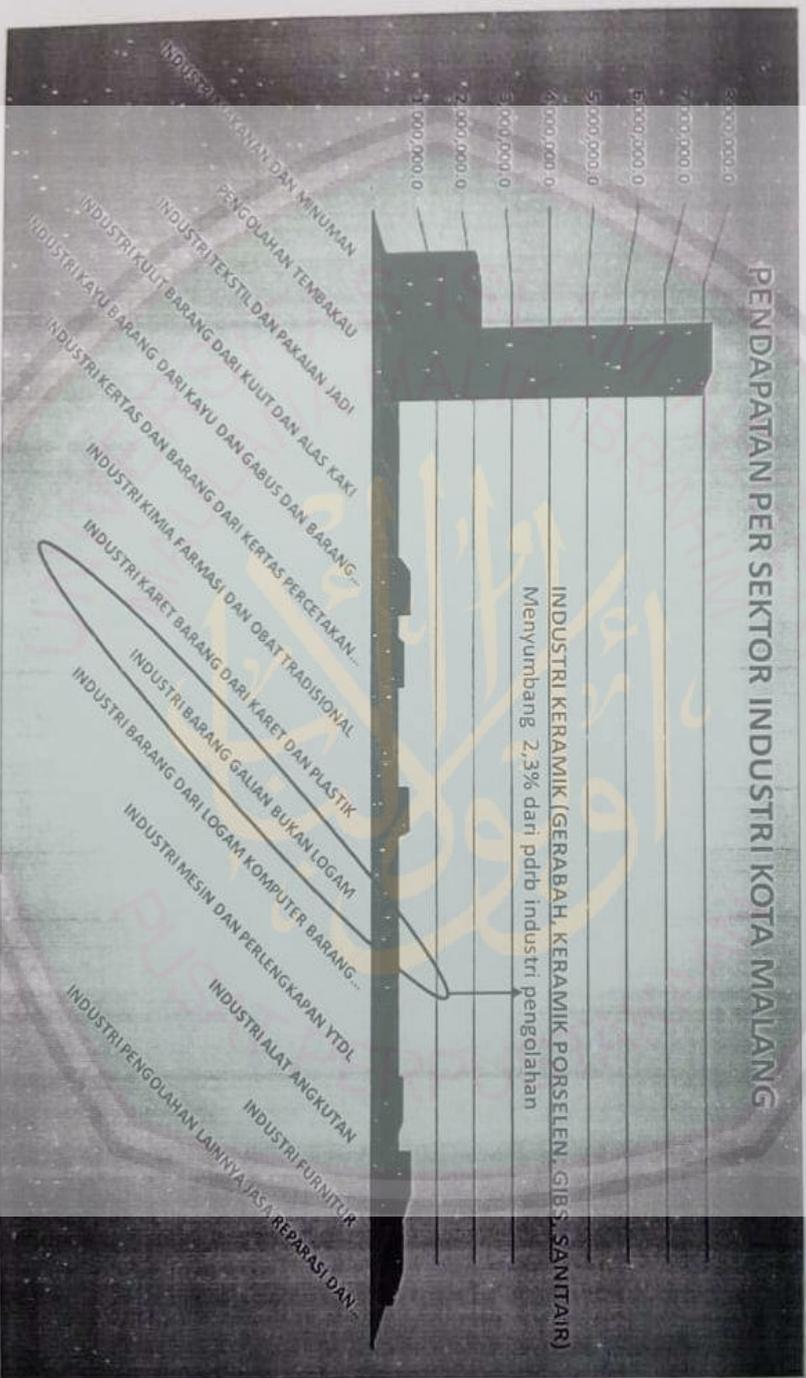
Kondisi Industri Keramik

KONTRIBUSI PDB INDUSTRI KIMIA, TEKSTIL, DAN ANEKA 2015-2017



Saat ini kondisi industri keramik Indonesia masih tertinggal jauh dibandingkan kondisi yang ada negara-negara maju seperti Italia atau Perancis.

Kondisi Industri Keramik Kota Malang



Kondisi Industri Keramik Kota Malang

Analisis Shift Share

untuk menganalisis perubahan struktur ekonomi daerah dibandingkan dengan daerah yang lebih besar, seperti regional dengan nasional ataupun kabupaten/kota dengan regional.

Subsektor Industri Pengolahan	Nij	Mij	Cij	Dij
Industri Barang Galian bukan Logam	16,7308	8,1330	-2,0978	6,50

- ✓ memberikan kontribusi positif dalam pertumbuhan ekonomi (Nij positif).
- ✓ memiliki kinerja lebih lambat dari subsektor industri pengolahan provinsi (Mij negatif)
- ✓ Kurang kompetitif dibandingkan dengan perekonomian provinsi (Cij bernilai negatif).

Analisis LQ

Bukan sektor basis

Subsektor Industri Pengolahan	LQ 2012	LQ 2013	LQ 2014	LQ 2015	LQ 2016	Rata-Rata LQ	Keterangan
Industri Barang Galian bukan Logam	0,15	0,15	0,15	0,15	0,16	0,15	Non-basis

Analisa SWOT Sentra Keramik Dinoyo

Strength	<ul style="list-style-type: none"> • Desain keramik Dinoyo ada yang khas perajin Dinoyo. • Terdapat dukungan dari UPT Aneka Industri dan Kerajinan Unit Keramik Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur
Weakness	<ul style="list-style-type: none"> • Aksesibilitas sentra industri keramik Dinoyo yang sempit. • Regenerasi perajin keramik yang kurang sehingga jumlah perajin semakin sedikit.
Opportunity	<ul style="list-style-type: none"> • Produk yang berasal dari keramik beragam dari barang pecah belah hingga hiasan.
Threat	<ul style="list-style-type: none"> • Produk-produk keramik dari industri besar dan import.

Strategi Pengembangan Industri Keramik Kota Malang

Strategi

- a) Meningkatkan jumlah perajin keramik melalui pendampingan dan pelatihan oleh inkubator bisnis maupun pemerintah.
- b) Meningkatkan pendampingan dalam mendesain dan teknik-teknik kerajinan keramik.
- c) Meningkatkan kemampuan perajin dalam pemasaran dengan menggunakan sarana teknologi informasi.
- d) Menumbuhkan ciri khas keramik Kota Malang dengan desain tertentu maupun trademark tertentu.
- e) Meningkatkan proses produksi yang efisien dan ramah lingkungan.
- f) Meningkatkan standarisasi produk yang mampu bersaing dengan produk lain.
- g) Mengembangkan sarana prasarana sentra industri agar menjadi sentra industri wisata dan pusat cinderamata.
- h) Merevitalisasi pabrik keramik Dinoyo agar dapat dimanfaatkan sebagai pusat penjualan dan tujuan wisata edukasi pembuatan keramik.
- i) Meningkatkan jejaring kerjasama dengan UPT Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur, perguruan tinggi, dan inkubator bisnis.

Penutup

- ✓ Bagaimanapun kondisi eksisting keramik saat ini, harus tetap optimis industri keramik Indonesia masih terus berkembang meskipun masih harus berjuang karena tingginya harga gas yang merupakan salah satu komponen utama dalam produksi.
- ✓ Sesuai arahan Kementerian Perindustrian pengembangan industri keramik harus segera mengikuti program 4IR (Revolusi Industri 4.0), yaitu diorientasikan pada produk-produk teknologi keramik yang mendukung industry 4.0 baik untuk komoditas keramik konvensional maupun keramik maju.
- ✓ Harus ada upaya berkesinambung dari berbagai sumber daya yang ada untuk membangun industri keramik Indonesia.



LAMPIRAN 4
MEMBANGUN
KREATIFITAS DI ERA
MILENIUM

MEMBANGUN KREATIVITAS DI ERA MILLENNIUM

BIMTEK SDM PROSES PRODUKSI DAN DESAIN KERAMIK BAGI
IKM KERAMIK DINOYO KOTA MALANG

DIREKTORAT JENDRAL INDUSTRI KIMIA, TEKSTIL, DAN ANEKA KEMENTERIAN
PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA

19-21 September 2018
SAVANA HOTEL, KOTA MALANG

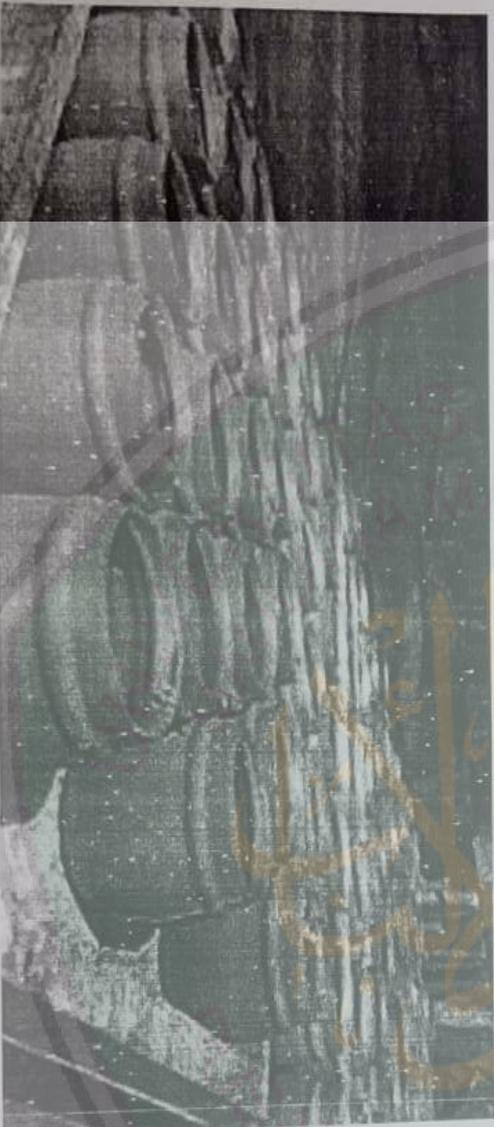
Muchlis arif, S.Sn., M.Sn

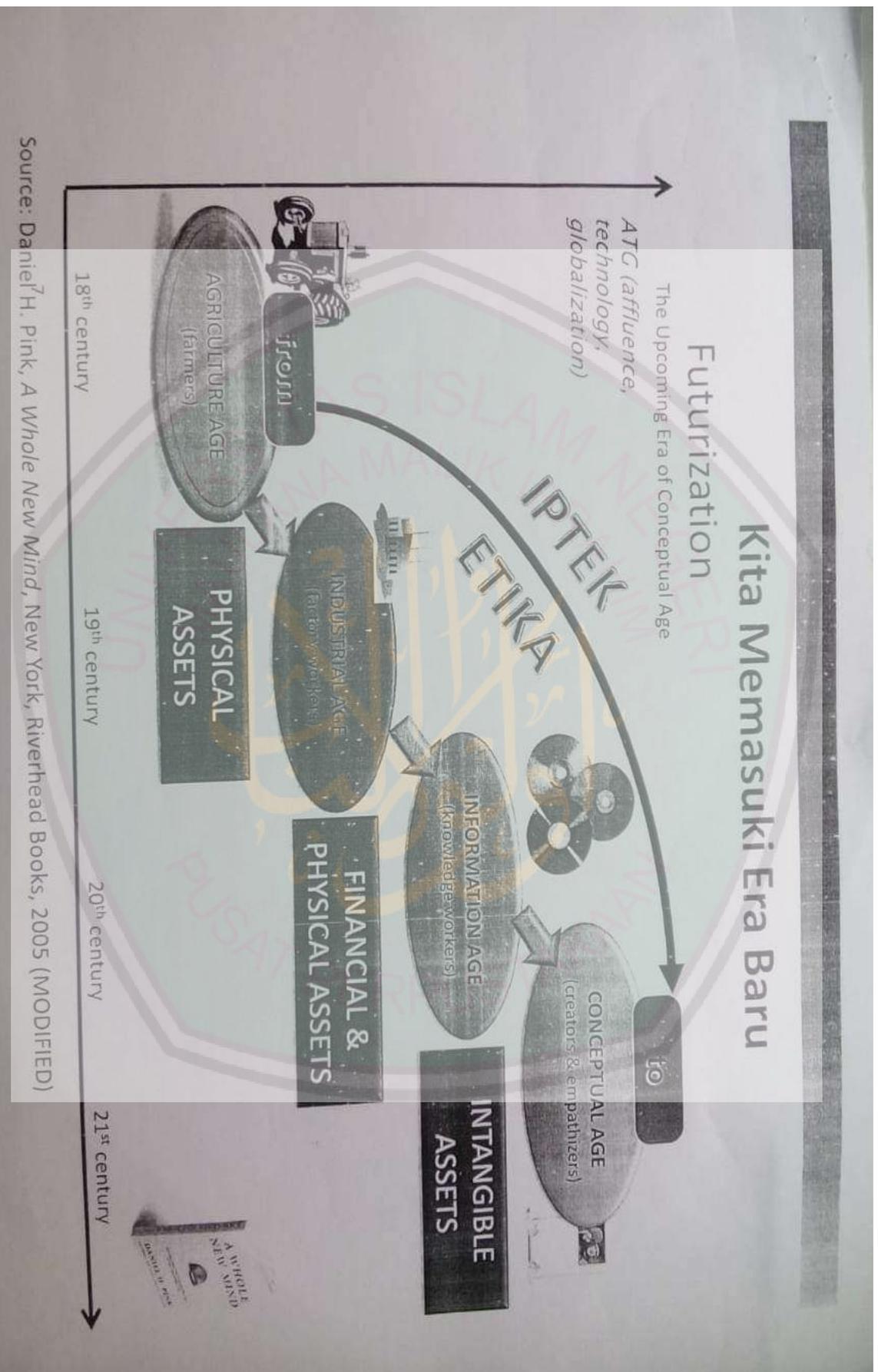


Apa yang harus kita lakukan
agar industri kerajinan keramik
tetap bertahan

atau
bahkan semakin eksis?

Mau tidak mau
harus Beradaptasi
untuk
mengikuti
perubahan zaman





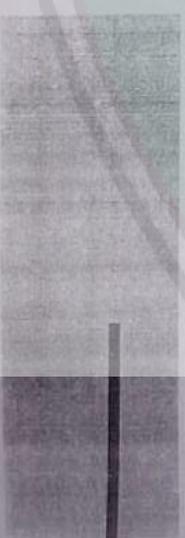
KATA KUNCI YANG
PENTING DI ERA INI
ADALAH ?



KREATIVITAS

KREATIVITAS TIBA-TIBA MENJADI BAGIAN PENTING DISEGALA BIDANG
TERMASUK DALAM BIDANG DESAIN DAN PRODUKSI
UNTUK MEMBUAT DESAIN DIAWALI DENGAN
KEMAMPUAN MEMBANGUN KREATIVITAS AGAR
DIPEROLEH DESAIN YANG MAKSIMAL

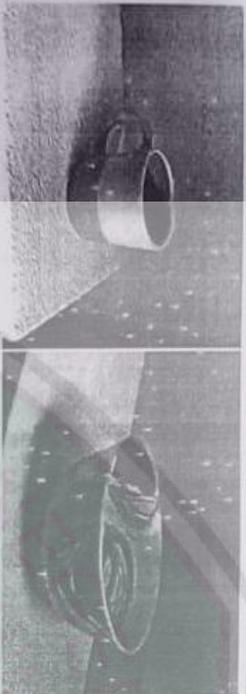
Setelah megikuti BIMTEK ini
diharapkan anda memiliki kemampuan
bereksplorasi kreativitas di segala
bidang yang terkait dengan industri
keramik termasuk pengembangan
desain dan produksi



DIPERLUKAN PENYELESAIAN
YANG MENYELURUH, TERPADU,
SALING TERKAIT, DAN BERTAHAP,
dan kreativitas menjadi bagian
penting di dalamnya

Ciptakan jejaring dengan berbagai komunitas
Kompetitor kita bukan tetangga rumah tetapi
negara tetangga, mari dengan peningkatan SDM
melalui kreativitas kita siap bersaing





SYARAT MENJADI ORANG KREATIF

- 3 Rasa ingin tahu yang tinggi
 - Sanggup mengambil risiko
 - Dorongan ingin berhasil
 - 3 Kualitas yg ada pada semua orang
 - Terbuka dan berfikir positif
 - Tujuan
 - Memiliki kemampuan untuk menjadi pemikir dan pemecah masalah yang kreatif
- (dalam BIMTEK ini, kreatif membuat desain produk keramik dan mencipta peluang baru di bidang keramik)

Hasil Proses Kreativitas

Novelty : kebaruan

Usefull: berguna

Understandable : dimengerti

Ciri orang kreatif

Fluency of thinking

Flexibility of thinking

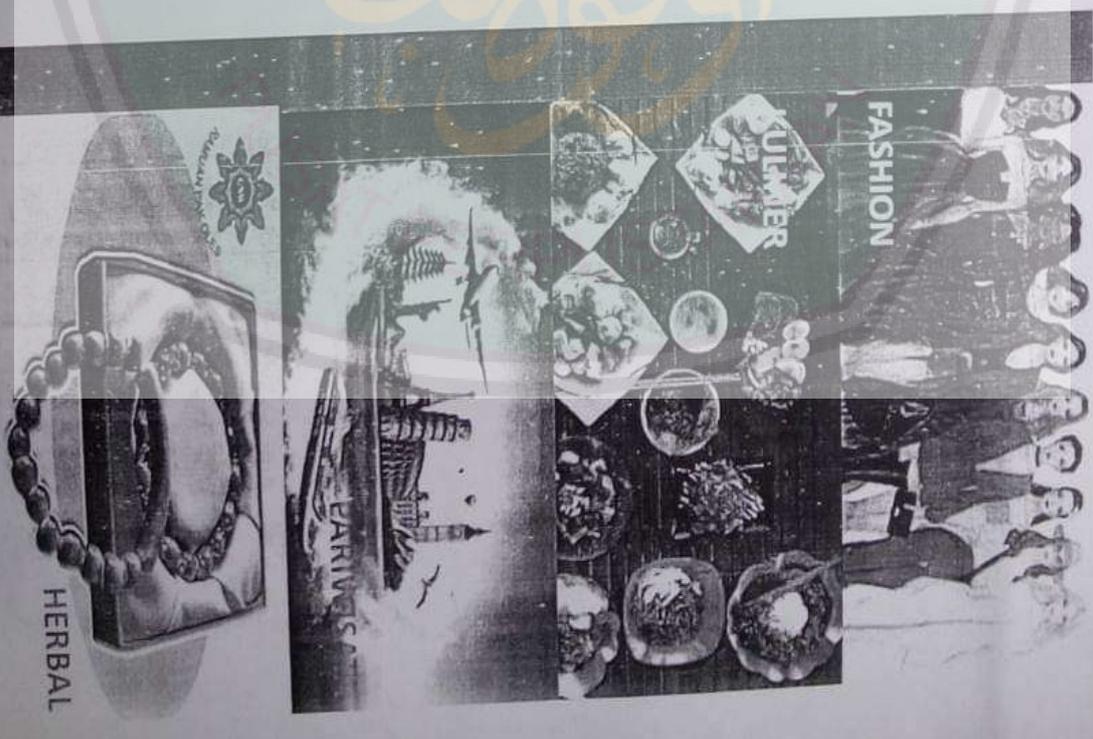
Elaboration

originality



PELUANG KERAJINAN
KERAMIK DI ERA
MILLENIUM

KERAMIK DARI HULU
SAMPAI HILIR MENJADI
PELUANG BISNIS YANG
MENJANJIKAN







ADVENTURE, ARTVENTURE, TURISM

LAMPIRAN 5

DEKORASI TEKNIK SABLON KERAMIK



**DEKORASI TEKNIK SABLON PADA
KERAMIK BAGI IKM KERAMIK DINOYO
KOTA MALANG**



DINOYO MALANG, SEPTEMBER 2018

OLEH : SIGIT KURNIAWAN

Dalam dunia keramik, dekorasi menjadi salah satu aspek penting dalam rangka menambah nilai seni maupun nilai ekonomis. Dekorasi ini bias berupa guratan, lukisan tempelan, ataupun jenis lainnya yg bersifat abstrak maupun naturalis. Dalam prakteknya, proses dekorasi bisa di aplikasikan pada saat keramik sebelum maupun setelah dibakar.

DEKORASI KERAMIK DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK SABLON

SABLON adalah pemindahan suatu dekorasi ,baik gambar, tulisan, ataupun lainnya dengan menggunakan bantuan suatu media. Media ini bisa meliputi screen, kertas, mesin printing.

Peralatan yang dibutuhkan untuk sablon antara lain :

1. Kain Screen *T 90 x T. 77*
2. Karet Rakel
3. Kaca
4. Spon
5. Kapi
6. Obat Afdruk *okasol 7000*
7. Pembersih sablon
8. Kain
9. Karet

Perlengkapan yang dibutuhkan antara lain :

1. Kertas sablon *Kental pipih*
2. OPL
3. Medium
4. Oksida pewarna

5. Film yang akan disablon

6. Media (keramik)

HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM MENYABLON

1. Pembuatan Film

Langkah awal menyablon adalah membuat film pada screen. Caranya :

- Campurkan obat afdruk dan hardener sesuai dengan komposisi yang tertera pada kemasan obat sablon. Setelah itu ratakan obat sablon tadi di atas kain screen yang telah disediakan. Perlakuan ini harus dilakukan di ruangan minim cahaya.
- Setelah itu biarkan screen tadi mengering dengan menggunakan kipas angin ataupun hair dryer.
- Sambil menunggu kering, kita siapkan desain gambar yang akan kita buat filmnya dengan direkatkan diatas kaca.
- Setelah screen kering, baru kita letakkan kaca di atas screen dengan posisi terbalik
- Jemur di bawah terik matahari ataupun lampu.
- Pisahkan screen, lalu disiram dengan air mengalir, lalu dijemur.

2. Potong kertas sesuai dengan ukuran desain yang akan kita sablon.

3. Campurkan oksida pewarna sablon dengan Medium.

4. Siap untuk menyablon.

